

PT Toba Bara Sejahtera Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan interim konsolidasian
31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (diaudit)
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)/
Interim consolidated financial statements
as of March 31, 2018 (unaudited) and December 31, 2017 (audited)
and for three months period ended
March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 MARET 2017 (TIDAK DIAUDIT)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2017 (AUDITED)
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2018 (UNAUDITED)
AND 2017 (AUDITED)

Daftar Isi

Table of Contents

Halaman/Pages

Laporan Posisi Keuangan Interim Konsolidasian (Tidak Diaudit)	1-3	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position (Unaudited)</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim Konsolidasian (Tidak Diaudit)	4-5	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and ... Other Comprehensive Income (Unaudited)</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Interim Konsolidasian (Tidak Diaudit).....	6-7	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity (Unaudited)</i>
Laporan Arus Kas Interim Konsolidasian (Tidak Diaudit)	8-9	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows (Unaudited)</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian (Tidak Diaudit)	10-123	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements (Unaudited)</i>

PT TOBA BARA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 Maret 2018 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2017 (diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	80.321.295	2f,2h,2v,4	57.947.205	CURRENT ASSETS
Piutang usaha				<i>Cash and cash equivalents</i>
Pihak ketiga, neto	22.767.092	2f,2v,6	11.793.134	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	476.295	2f,2v	487.631	<i>Third parties, net</i>
Persediaan, neto	18.986.329	2j,7	24.661.871	<i>Other receivables - third parties</i>
Pajak dibayar dimuka	24.747	2u,18a	35.202	<i>Inventories, net</i>
Biaya dibayar dimuka	1.589.684	2i,8	394.034	<i>Prepaid tax</i>
Uang muka	2.092.345	2i,9	2.594.453	<i>Prepaid expenses</i>
Piutang derivatif	5.409.788	2v,3,35	2.437.650	<i>Advances</i>
Total Aset Lancar	131.667.575		100.351.180	<i>Derivative receivables</i>
				<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	16.655.284	2h,5	16.752.269	NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain				<i>Restricted cash in bank</i>
Pihak berelasi	27.180.026	2f, 2v	26.790.053	<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	5.631.129	2g,36a	5.643.345	<i>Related parties</i>
Biaya dibayar di muka	1.025.731	2i,8	1.054.787	<i>Third parties</i>
Uang muka	39.845.681	2i,9	40.006.452	<i>Prepaid expenses</i>
Piutang yang belum difakturkan - pihak ketiga	16.853.891	2v,2aa,6	14.221.868	<i>Advances</i>
Estimasi tagihan pajak	952.711	2u,18a	3.413.536	<i>Unbilled receivable - third party</i>
Tanaman perkebunan menghasilkan, neto	12.234.102	2o,3,10	12.562.426	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Aset tetap, neto	46.397.185	2k,3,11	46.554.610	<i>Mature plantations, net</i>
Aset eksplorasi dan evaluasi	4.846.532	2n,12	4.846.532	<i>Fixed assets, net</i>
Properti pertambangan, neto	65.844.805	2n,2r,13	65.700.296	<i>Exploration and evaluation assets</i>
<i>Goodwill</i>	3.523.795	2c,2d,3,14	3.523.795	<i>Mine properties, net</i>
Aset pajak tangguhan	2.363.083	2u,18d	2.979.260	<i>Goodwill</i>
Aset tidak lancar lain-lain	4.619.005		3.937.619	<i>Deferred tax assets</i>
Total Aset Tidak Lancar	247.972.960		247.986.848	<i>Other non-current assets</i>
TOTAL ASET	379.640.535		348.338.028	Total Non-Current Assets
				TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT TOBA BARA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2018 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2017 (diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang usaha - pihak ketiga	37.420.066	2f,2v,15	35.509.606	CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain - pihak ketiga	28.825	2f,2v,16	1.991.801	Trade payables - third parties
Utang dividen	40.839	2v	40.695	Other payables - third parties
Beban akrual	3.550.469	2v,17	3.849.510	Dividend payables
Utang derivatif	16.447	2v,3,35	683.468	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	5.310.788	2s,3,23a	5.219.996	Derivative payables
Utang pajak	14.792.729	2u,3,18b	8.111.712	Short-term employee benefits liabilities
Uang muka pelanggan	21.991	19	271.998	Taxes payable
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Advances from customers
Utang bank	10.978.938	2v	10.023.813	Current maturities of long-term liabilities:
Sewa pembiayaan	76.185	20	74.987	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek	72.237.277		65.777.586	Finance leases
				Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank	85.750.651	2v	88.700.620	Non-current liabilities - net of current maturities:
Sewa pembiayaan	4.928	21,3,21	36.749	Bank loans
Utang lain-lain - pihak ketiga	6.502.834	2f,2v,16	6.412.238	Finance leases
Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang	5.855.162	2p,2q		Other payables - third parties
Liabilitas program imbalan pasti	6.416.339	3, 22	5.749.253	Provision for mine reclamation and mine closure
Liabilitas pajak tangguhan	319.653	2s,3,23b	6.071.915	Defined benefits plan liabilities
				Deferred tax liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	104.849.567		107.761.019	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	177.086.844		173.538.605	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT TOBA BARA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2018 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2017 (diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value of
Rp200 per saham				Rp200 per share
Modal dasar -				Authorized -
6.000.000.000 saham				6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid -
penuh - 2.012.491.000 saham	44.077.885	24	44.077.885	2,012,491,000 shares
Tambahan modal disetor	130.131.454	25	130.131.454	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan				Difference arising from transaction
pihak non-pengendali				with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	1.856.787		1.856.787	Appropriated
Belum dicadangkan	69.707.544		55.723.043	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	4.658.335		3.223.819	Other comprehensive income
Ekuitas yang dapat diatribusikan				Equity attributable to the
kepada pemilik entitas induk, neto	160.806.275		145.387.258	owners of the parent, net
Kepentingan non-pengendali	41.747.416	2c,29	29.412.165	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	202.553.691		174.799.423	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	379.640.535		348.338.028	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT TOBA BARA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2018 (tidak diaudit)
dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

PT TOBA BARA SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
Three Months Period Ended
March 31, 2018 (unaudited)
and 2017 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar)

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Maret 2017/ March 31, 2017	
PENDAPATAN	108.353.558	2t,30	62.678.696	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(65.867.820)	2q,2r,2t,31	(42.556.448)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	42.485.738		20.122.248	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(6.713.905)	2t,32	(5.392.701)	General and administrative expenses
Beban penjualan dan pemasaran	(231.456)	2t,33	(24.718)	Selling and marketing expenses
Rugi selisih kurs	(222.765)		(38.354)	Foreign exchange loss
Pendapatan lain-lain, neto	677.546	34	386.809	Other income, net
LABA OPERASI	35.995.158		15.053.284	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	513.705		580.494	Finance income
Beban keuangan	(2.200.828)		(1.186.853)	Finance costs
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	34.308.035		14.446.925	PROFIT BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK				TAX EXPENSE
Beban pajak	(9.092.976)	2u,18c	(4.241.263)	Tax expense
LABA PERIODE BERJALAN	25.215.059		10.205.662	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak	306.198	2c,2f	(740.048)	Difference in foreign currency translation of the financial statements of subsidiaries
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas	2.967.567	2v	3.033.293	Effective portion of the fair value change of derivative instruments - cash flows hedge
Pajak penghasilan terkait	(734.556)		(537.937)	Related income tax effect
	2.233.011		2.495.356	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN	2.539.209		1.755.308	OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	27.754.268		11.960.970	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT TOBA BARA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir
 pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2018 (tidak diaudit)
 dan 2017 (tidak diaudit)
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

PT TOBA BARA SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COPREHENSIVE INCOME (continued)
Three Months Period Ended
March 31, 2018 (unaudited)
 and 2017 (unaudited)
 (Expressed in United States Dollar)

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Maret 2017/ March 31, 2017	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit for the period attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	13.984.501		6.035.875	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	11.230.558	2c,29	4.169.787	<i>Non-controlling interests</i>
	25.215.059		10.205.662	
Total penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income (loss) attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	15.419.017		6.441.287	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	12.335.251	2c,29	5.519.683	<i>Non-controlling interests</i>
	27.754.268		11.960.970	
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Basic earnings per share attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	0,0069	2w,37	0,0030	<i>Owners of the parent</i>
	_____		_____	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT TOBA BARA SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

PT TOBA BARA SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 Three Months Period Ended
 March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
 (Expressed in United States Dollar)

**Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
 Equity attributable to the owners of the parent**

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Tambah modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali/ <i>Difference arising from transaction with non-controlling interests</i>	Selisih kurs akibat translasi laporan keuangan/ <i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>		Keuntungan (kerugian) atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas/ <i>Gain (losses) on derivative instruments for cash flows</i>	Keuntungan aktuarial/ <i>Actuarial gain (losses)</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Ekuitas, neto/ <i>Equity, net</i>
			Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>			38.787	119.991.200	27.753.134	147.744.334			
Saldo 1 Januari 2017	44.077.885	130.131.454	1.828.821	35.151.402	(89.625.730)	2.544.504	(4.155.923)	38.787	119.991.200	27.753.134	147.744.334		Balance as of January 1, 2017
Laba periode berjalan	-	-	-	6.035.875	-	-	-	-	6.035.875	4.169.787	10.205.662		<i>Profit for the period</i>
Bagian kepentingan non-pengendali atas pembagian dividen kas oleh entitas anak	29	-	-	-	-	-	-	-	-	(4.900.000)	(4.900.000)		<i>Non-controlling interests shares in cash dividends distributed by the subsidiary</i>
Penghasilan komprehensif lain	28	-	-	-	-	-	(666.043)	1.071.455	-	405.412	1.349.896	1.755.308	<i>Other comprehensive income</i>
Bagian kepentingan non-pengendali atas modal disetor di entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	80.000	80.000	<i>Non-controlling interests shares of paid capital in subsidiary</i>
Saldo 31 Maret 2017	44.077.885	130.131.454	1.828.821	41.187.277	(89.625.730)	1.878.461	(3.084.468)	38.787	126.432.487	28.452.817	154.885.304		Balance as of March 31, 2017

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial
statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TOBA BARA SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

PT TOBA BARA SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
 Three Months Period Ended
 March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
 (Expressed in United States Dollar)

**Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
 Equity attributable to the owners of the parent**

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Tambah modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali/ <i>Difference arising from transaction with non-controlling interests</i>	Selisih kurs akibat translasi laporan keuangan/ <i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>		Keuntungan atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas/ <i>Gain on derivative instruments for cash flows hedges</i>	Kerugian aktuarial/ <i>Actuarial losses</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Ekuitas, neto/ <i>Equity, net</i>
			Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>									
Saldo 31 Desember 2017	44.077.885	130.131.454	1.856.787	55.723.043	(89.625.730)	2.392.978	880.893	(50.052)	145.387.258	29.412.165	174.799.423		Balance as of December 31, 2017
Laba periode berjalan	-	-	-	13.984.501	-	-	-	-	13.984.501	11.230.558	25.215.059		<i>Profit for the period</i>
Penghasilan komprehensif lain	28	-	-	-	-	275.578	1.158.938	-	1.434.516	1.104.693	2.539.209		<i>Other comprehensive income</i>
Saldo 31 Maret 2018	44.077.885	130.131.454	1.856.787	69.707.544	(89.625.730)	2.668.556	2.039.831	(50.052)	160.806.275	41.747.416	202.553.691		Balance as of March 31, 2018

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2018 (tidak diaudit)
dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For Three Months Period Ended
March 31, 2018 (unaudited)
and 2017 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar)

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Maret 2017/ March 31, 2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	94.850.332		63.783.709	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok	(51.742.090)		(41.863.814)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(4.670.248)		(4.207.620)	Payments to employees
Pembayaran royalti	(5.056.381)		(3.361.594)	Payments for royalty
Pembayaran pajak penghasilan badan	(2.684.210)		(2.853.112)	Payment for corporate income taxes
Pembayaran bunga, beban administrasi bank dan beban keuangan	(1.452.490)		(771.018)	Payments of interest, bank charges and finance costs
Penerimaan restitusi pajak penghasilan badan	2.256.276		-	Receipt of refund on corporate income tax
Penerimaan bunga	79.204		50.666	Receipt of interest income
Pembayaran untuk konstruksi pembangkit tenaga listrik	(1.573.902)		-	Payments for construction of power plants
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	30.006.491		10.777.217	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan properti tambang	(1.659.245)	13	(1.678.263)	Additions to mine properties
Penambahan aset tetap	(1.413.655)	11	(423.361)	Additions to fixed assets
Hasil pelepasan aset tetap	22.218	11	106.697	Proceeds from fixed assets disposal
Uang muka pembelian aset dan investasi lainnya	(278.418)	9	(599.669)	Advances for assets acquisition and other investment
Penggunaan kas di bank yang dibatasi penggunaannya	96.985	5	-	Usage of restricted cash in bank
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(3.232.115)		(2.594.596)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pokok sewa pembiayaan	(31.380)		(91.590)	Payments of finance leases
Pembayaran pinjaman bank	(2.233.248)		(3.750.000)	Repayment of banks loan
Pembayaran dividen kepada pemegang saham non-pengendali entitas anak	(1.960.000)		(4.900.000)	Payment of dividends to non-controlling shareholder of subsidiary
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(4.224.628)		(8.741.590)	Net Cash Used in Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2018 (tidak diaudit)
dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For Three Months Period Ended
March 31, 2018 (unaudited)
and 2017 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar)**

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Maret 2017/ March 31, 2017	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	22.549.748		(558.969)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	57.947.205		37.619.514	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
Dampak perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	(175.658)		50.080	<i>Effect of foreign exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	80.321.295	4	37.110.625	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
**31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
and Three Months Period ended**
**March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Perusahaan

PT Toba Bara Sejahtera Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia dengan nama PT Buana Persada Gemilang berdasarkan Akta No. 1 tanggal 3 Agustus 2007 yang dibuat dihadapan Tintin Surtini, S.H., M.H., M.Kn, sebagai pengganti dari Surjadi S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana yang telah diubah dengan Akta No.11 tanggal 14 Januari 2008 yang dibuat dihadapan Surjadi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-04084.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 28 Januari 2008.

Berdasarkan Akta No.173 tanggal 22 Juli 2010 yang dibuat dihadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., sebagai pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham menyetujui perubahan nama Perusahaan dari sebelumnya PT Buana Persada Gemilang menjadi PT Toba Bara Sejahtera dan peningkatan modal dasar dari sebelumnya Rp20.000.000.000 menjadi Rp135.000.000.000 yang seluruhnya telah ditempatkan dan disetorkan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-40246.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 13 Agustus 2010.

Berdasarkan Akta No.56 tanggal 16 April 2015 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Toba Bara Sejahtera Tbk yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan-Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Pemberitahuan atas perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Toba Bara Sejahtera Tbk Nomor AHU-AH.01.03-0932267 tertanggal 15 Mei 2015 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan dengan No.AHU-3505303.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 15 Mei 2015.

PT Toba Bara Sejahtera Tbk (the "Company") was established in Indonesia as PT Buana Persada Gemilang based on the Deed No. 1 dated August 3, 2007 made before Tintin Surtini, S.H., M.H., M.Kn, as a substitute notary of Surjadi, S.H., Notary in Jakarta, which was amended based on notarial Deed No. 11 dated January 14, 2008 made before notary Surjadi, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-04084.AH.01.01.Tahun 2008 dated January 28, 2008.

Based on Deed No. 173 dated July 22, 2010 made before Jimmy Tanal, S.H., as a substitute notary of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta, the Company's shareholders agreed to change the Company's name from PT Buana Persada Gemilang to PT Toba Bara Sejahtera and increase the Company's authorized capital from Rp20,000,000,000 to Rp135,000,000,000 which has been fully subscribed and paid. These changes have been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-40246.AH.01.02.Tahun 2010 dated August 13, 2010.

Based on Deed No.56 dated April 16, 2015 regarding Statement of Meeting's Resolution on Amendment of Article of Association of PT Toba Bara Sejahtera Tbk, which were made before Aryanti Artisari S.H., M.Kn., a Notary in South Jakarta, the shareholders of the Company approved the amendment of Article of Association of the Company to be aligned with regulations of the Financial Service Authority (OJK). Notification of such changes have been received by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter of Acknowledgement of PT Toba Bara Sejahtera Tbk's Amendment of Article of Association Number AHU-AH.01.03-0932267 dated May 15, 2015 and has been registered in the List of Companies No.AHU-3505303.AH.01.11.Tahun 2015 dated May 15, 2015.

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
and Three Months Period ended
March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 87 tanggal 26 Mei 2017 tentang Pernyataan Keputusan Rapat PT Toba Bara Sejahtera Tbk yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pengangkatan Djamal Attamimi dan Cheong Tuck Kuen Kenneth masing-masing sebagai Komisaris Perusahaan dan selanjutnya menyetujui pengangkatan kembali Justarina Sinta Marisi Naiborhu selaku Direktur Utama Perusahaan, Pandu Patria Sjahrir dan Sudharmono Saragih masing-masing sebagai Direktur Perusahaan, dan juga pengangkatan Dicky Yordan sebagai Direktur Perusahaan. Pemberitahuan atas perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Toba Bara Sejahtera Tbk Nomor AHU-AH.01.03-0148527 tertanggal 21 Juni 2017 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan dengan No.AHU-0080066.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 21 Juni 2017.

Pada tanggal 27 Juni 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat sebanyak 210.681.000 saham. Saham yang ditawarkan merupakan 10,47% dari 2.012.491.000 lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Sejak tanggal 6 Juli 2012, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertambangan dan jasa.

Kegiatan utama Perusahaan saat ini adalah investasi di bidang pertambangan batubara, perkebunan kelapa sawit dan sedang mengembangkan usahanya sebagai produsen pembangkit listrik mandiri melalui entitas anak.

Perusahaan dan entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha") dikendalikan oleh Highland Strategic Holdings Pte., Ltd sejak 25 Januari 2017 setelah mengakuisisi 61,79% saham Perusahaan dari PT Toba Sejahtera ("TS").

1. GENERAL (continued)

a. The Company (continued)

Based on Deed No. 87 dated May 26, 2017 regarding Statement of Meeting's Resolution of PT Toba Bara Sejahtera Tbk, which were made before Aryanti Artisari S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, the shareholders of the Company approved the appointment of Djamal Attamimi and Cheong Tuck Kuen Kenneth, respectively as Commissioner of the Company and furthermore approved the reappoint Justarina Sinta Marisi Naiborhu as President Director of the Company, Pandu Patria Sjahrir and Sudharmono Saragih respectively as Director of the Company and also the appointment of Dicky Yordan as Director of the Company. Notification of such changes have been received by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter of Acknowledgement of PT Toba Bara Sejahtera Tbk's Amendment of the company data Number AHU-AH.01.03-0148527 dated June 21, 2017 and has been registered in the List of Companies No.AHU-0080066.AH.01.11.Tahun 2017 dated June 21, 2017.

On June 27, 2012, the Company obtained approval from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency to conduct public offering of 210,681,000 shares. The offered shares represent 10.47% of the 2,012,491,000 shares issued and fully paid. Since July 6, 2012, the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

Under the Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is construction, trading, industrial, mining and services.

Currently, the Company's main activity is investment in coal mining, palm oil plantation and currently developing its business as an independent power producer through its subsidiaries.

The Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") is controlled by Highland Strategic Holdings Pte., Ltd since January 25, 2017 following the acquisition of 61.79% shares of the Company from PT Toba Sejahtera ("TS").

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
and Three Months Period ended
March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya di tahun 2010, yaitu setelah akuisisi entitas anak dari PT Toba Sejahtera.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Wisma Bakrie 2 Lantai 16, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-2, Jakarta Selatan.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Personil manajemen kunci dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama

Jusman Syafii Djamar

President Commissioner

Komisaris Independen

Bacelius Ruru

Independent Commissioner

Komisaris Independen

Farid Harianto

Independent Commissioner

Komisaris

Djamal Attamimi

Commissioner

Komisaris

Cheong Tuck Kuen Kenneth

Commissioner

Direksi

Board of Directors

Direktur Utama

Justarina Sinta Marisi Naiborhu

President Director

Direktur

Pandu Patria Sjahrir

Director

Direktur

Sudharmono Saragih

Director

Direktur Independen

Alvin Firman Sunanda

Independent Director

Direktur

Dicky Yordan

Director

Komite Audit

Audit Committee

Ketua

Bacelius Ruru

Chairman

Anggota

Irwandy Arif

Member

Anggota

Aria Kanaka

Member

Dewan komisaris dan direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

The Company's Boards of commissioners and directors are the key management personnel of the Company.

Kelompok Usaha mempunyai jumlah karyawan tetap 776 dan 752 (tidak diaudit) pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

The Group had a total of 776 and 752 permanent employees (unaudited) as of March 31, 2018 and December 31, 2017.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
**31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
and Three Months Period ended**
**March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak

Perusahaan mengkonsolidasikan entitas anak di bawah ini karena adanya pengendalian.

Entitas anak/Subsidiaries	Domisili dan Tahun operasi komersial dimulai/ Domicile and Year of commercial operations started	Jenis Usaha/ Nature of Business	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination 31 Maret 2018	Total Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination 31 Desember 2017
<i>Kepemilikan langsung/Direct ownership:</i>					
1. PT Adimitra Baratama Nusantara ("ABN")	Kalimantan Timur/ East Kalimantan/2008	Pertambangan batu bara/ Coal mining	51%	139.602.358	112.307.317
2. PT Trisensa Mineral Utama ("TMU")	Kalimantan Timur/ East Kalimantan/2011	Pertambangan batu bara/ Coal mining	99%	45.245.188	43.114.467
3. PT Toba Bumi Energi ("TBE") dan entitas anaknya/and its subsidiary	Kalimantan Timur/ East Kalimantan/2007	Investasi di bidang pertambangan/ Investment in coal mining	99%	54.225.052	55.218.907
4. PT Perkebunan Kaltim Utama I ("PKU")	Kalimantan Timur/ East Kalimantan/2011	Perkebunan kelapa sawit/ Palm oil plantation	90%	18.426.691	19.249.455
5. PT Gorontalo Listrik Perdana ("GLP")	Gorontalo / Gorontalo Catatan1 / Note1	Produsen pembangkit listrik mandiri/ Independent power producer	60%	59.964.698	59.526.828
6. PT Toba Bara Energi ("Toba Energi") dan entitas anaknya/and its subsidiary	Jakarta Catatan1 / Note1	Investasi di bidang ketenagalistrikan/ Investment in electrification	100%	8.712.345	3.601.162
<i>Kepemilikan tidak langsung melalui TBE/Indirect ownership through TBE:</i>					
7. PT Indomining ("IM")	Kalimantan Timur/ East Kalimantan/2007	Pertambangan batu bara/ Coal mining	99%	49.263.985	50.293.474
<i>Kepemilikan tidak langsung melalui Toba Energi/Indirect ownership through Toba Energi:</i>					
8. PT Minahasa Cahaya Lestari ("MCL")	Sulawesi Utara/ North Sulawesi Catatan1 / Note1	Produsen pembangkit listrik mandiri/ Independent power producer	90%	8.710.202	3.599.109
<i>Kepemilikan tidak langsung melalui ABN/Indirect ownership through ABN:</i>					
9. PT Adimitra Baratama Niaga ("Adimitra Niaga")	Jakarta Selatan/ South Jakarta Catatan1 / Note1	Perdagangan batu bara/ Coal trading	51%	-	-
10. Adimitra Resources Pte. Ltd. ("Adimitra Resources")	Singapura/ Singapore Catatan1 / Note1	Perdagangan batu bara/ Coal trading	51%	-	-

Catatan1: Belum beroperasi secara komersial

Note 1: Not yet commence commercial operation

Kepemilikan Perusahaan terhadap ABN, TMU dan TBE diperoleh pada tahun 2010 melalui transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 25b).

The Company's ownership over ABN, TMU and TBE was acquired in 2010 through a business combination among entities under common control (Note 25b).

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
**31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
and Three Months Period ended**
**March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Pada tanggal 3 Februari 2016, Perusahaan, TS dan Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd mendirikan PT Gorontalo Listrik Perdana ("GLP") dengan kepemilikan masing-masing sebesar 60%, 20% dan 20%, berdasarkan Akta Pendirian No. 33 tanggal 21 Januari 2016 yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari S.H., M.Kn. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0006253.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 3 Februari 2016 (Catatan 42d).

Pada tanggal 4 Februari 2016, Perusahaan telah mengadakan perjanjian dengan TS untuk melakukan pembelian 20% kepemilikan TS di GLP. Pada bulan Nopember 2016, Perusahaan telah melakukan pembayaran secara penuh kepada TS. Namun, sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan interim konsolidasian ini, transaksi tersebut belum efektif karena kedua belah pihak menunggu persetujuan dari PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") atas transaksi tersebut.

Pada tanggal 1 Desember 2016, Perusahaan dan TBE mendirikan PT Toba Bara Energi ("Toba Energi") dengan kepemilikan masing-masing sebesar 99,6% dan 0,4%, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pendirian No. 35 tanggal 29 Nopember 2016 yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari S.H., M.Kn. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0053705.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 1 Desember 2016.

Pada tanggal 31 Maret 2017, Toba Energi dan Sinohydro Corporation Limited mendirikan PT Minahasa Cahaya Lestari ("MCL") dengan kepemilikan masing-masing sebesar 90,0% dan 10,0%, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pendirian No. 81 tanggal 29 Maret 2017 yang dibuat dihadapan Notaris Aryanti Artisari S.H., M.Kn. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0015313.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 31 Maret 2017.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

On February 3, 2016, the Company, TS and Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd established PT Gorontalo Listrik Perdana ("GLP") with ownership of 60%, 20% and 20%, respectively, as stipulated in Notarial Deed No. 33 made before Notary Aryanti Artisari S.H., M.Kn., dated January 21, 2016. This deed was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0006253.AH.01.01.Tahun 2016 dated February 3, 2016 (Note 42d).

On February 4, 2016, the Company has entered into sales and purchase agreement with TS to acquire 20% TS' ownership in GLP. In November 2016, the Company has fully paid the consideration price to TS. However, until the completion date of these interim consolidated financial statements the transaction has not effective due to both parties awaiting approval from PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") on such transaction.

On December 1, 2016, the Company and TBE established PT Toba Bara Energi ("Toba Energi") with ownership of 99.6% and 0.4%, respectively, as stipulated in Notarial Deed No. 35 made before Notary Aryanti Artisari S.H., M.Kn., dated November 29, 2016. This deed was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0053705.AH.01.01.Tahun 2016 dated December 1, 2016.

On March 31, 2017, Toba Energi and Sinohydro Corporation Limited established PT Minahasa Cahaya Lestari ("MCL") with ownership of 90.0% and 10.0%, respectively, as stipulated in Notarial Deed No. 81 made before Notary Aryanti Artisari S.H., M.Kn., dated March 29, 2017. This deed was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0015313.AH.01.01.Tahun 2017 dated March 31, 2017.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
**31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
and Three Months Period ended**
**March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Perusahaan dan ABN mendirikan PT Adimitra Baratama Niaga ("Adimitra Niaga") dengan kepemilikan masing-masing sebesar 0,1% dan 99,9% berdasarkan Akta Pendirian No. 167 tanggal 29 September 2017 yang dibuat dihadapan Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0045242.AH.01.01 Tahun 2017 tanggal 11 Oktober 2017.

Berdasarkan *The Companies Act (CAP 50)*, pada tanggal 23 Maret 2018 ABN mendirikan Adimitra Resources Pte. Ltd. yang berkedudukan di Singapura dengan kepemilikan ABN sebesar 100% dari total saham yang diterbitkan.

Ijin pertambangan

ABN memiliki Ijin Usaha Pertambangan Operasi Produksi ("IUP-OP") atas wilayah seluas 2.990 hektar berlokasi di Kecamatan Sanga-sanga - Kalimantan Timur sesuai dengan keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/1691/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2009 tertanggal 1 Desember 2009. IUP-OP tersebut berlaku untuk jangka waktu 20 tahun sampai tanggal 1 Desember 2029 dan dapat diperpanjang 2 kali.

TMU memiliki IUP-OP atas wilayah seluas 3.414 hektar di wilayah Kecamatan Loa Janan, Muara Jawa dan Sanga-sanga, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur sesuai dengan keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/3133/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2010 tanggal 14 Desember 2010. IUP-OP tersebut berlaku untuk jangka waktu 13 tahun sampai tanggal 14 Desember 2023 dan dapat diperpanjang 2 kali.

IM memiliki IUP-OP atas wilayah seluas 683 hektar yang berlokasi di Kecamatan Sanga-Sanga - Kalimantan Timur sesuai dengan keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/1410/IUP-OP/MB-PBAT/VI/2010 tertanggal 22 Juni 2010. IUP-OP tersebut berlaku untuk jangka waktu 3 tahun sampai tanggal 22 Juni 2013 dan dapat diperpanjang 2 kali.

Berdasarkan keputusan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 540/004/IUP-OP/MB-PBAT/III/2013, IUP-OP IM telah diperpanjang

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

The Company and ABN established PT Adimitra Baratama Niaga ("Adimitra Niaga") with ownership of 0.1% and 99.9%, respectively, based on the Deed of Establishment No. 167 dated September 29, 2017 which were made before Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-0045242.AH.01.01 Tahun 2017 dated October 11, 2017.

Based on The Companies Act (CAP 50), on March 23, 2018, ABN established Adimitra Resources Pte. Ltd. which domiciled in Singapore with ABN ownership is 100% from the total issued shares

Mining licenses

ABN has a Production Operation Mining Permit ("IUP-OP") over an area of 2,990 hectares located in Sanga-sanga Sub-district - East Kalimantan as stipulated in Bupati Kutai Kartanegara's decree No. 540/1691/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2009 dated December 1, 2009. Such IUP-OP is valid for 20 years through December 1, 2029 and can be extended 2 times.

TMU has an IUP-OP over an area of 3,414 hectares located in Loa Janan, Muara Jawa and Sanga-sanga Sub-districts, Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan Province as stipulated in Bupati Kutai Kartanegara's decree No. 540/3133/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2010 dated December 14, 2010. Such IUP-OP is valid for 13 years through December 14, 2023 and can be extended 2 times.

IM has an IUP-OP over an area of 683 hectares located in Sanga-Sanga Sub-district - East Kalimantan as stipulated in Bupati Kutai Kartanegara's decree No. 540/1410/IUP-OP/MB-PBAT/VI/2010 dated June 22, 2010. Such IUP-OP is valid for 3 years through June 22, 2013 and can be extended 2 times.

Based on Bupati Kutai Kartanegara's decree No. 540/004/IUP-OP/MB-PBAT/III/2013, IM's IUP-OP has been extended until March 15, 2023 and can be extended 1 time.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

sampai dengan tanggal 15 Maret 2023 dan dapat diperpanjang 1 kali.

1. UMUM (lanjutan)

d. Persetujuan penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan mendapat persetujuan untuk diterbitkan dari Direksi Perusahaan pada tanggal 30 April 2018.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya ("Kelompok Usaha").

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan - Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun yang dinyatakan menggunakan dasar pengukuran lain, sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("AS\$"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Mata uang fungsional ABN, TBE, IM, GLP, Toba Energi, MCL dan TMU adalah Dolar Amerika Serikat, sedangkan PKU adalah Rupiah.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
and Three Months Period ended
March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

d. Authorization to issue the consolidated financial statements

These consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on April 30, 2018.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (the "Group").

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which have been stated on another measurement basis as explained in the accounting policies for such accounts.

The consolidated statements of cash flows present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The statements of cash flows are presented using the direct method.

The consolidated financial statements are presented in the United States Dollar ("US\$"), which is the Company's functional currency.

The functional currency of ABN, TBE, IM, GLP, Toba Energi, MCL and TMU is the United States Dollar while PKU is the Rupiah.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
and Three Months Period ended
March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Sejak tanggal 1 Januari 2017, Kelompok Usaha menerapkan SAK baru dan/atau revisi dibawah ini yang berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2017.

Penerapan SAK tersebut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau periode sebelumnya:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan";
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja";
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti disebutkan pada Catatan 1c.

Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee. Secara khusus, Kelompok Usaha mengendalikan investee jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. kekuasaan atas investee (misalnya adanya hak yang memberikan Kelompok Usaha kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas investee yang relevan);
- b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Kelompok Usaha dengan investee; dan
- c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies and disclosures

Effective on January 1, 2017, the Group adopted new and/or revised SAK below which are effective for financial period beginning on January 1, 2017.

The adoption of such SAK did not result in substansial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- *Amendments to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative";*
- *PSAK No. 24 (2016 Improvement), "Employee Benefits";*
- *PSAK No. 60 (2016 Improvement), "Financial Instruments: Disclosure"*

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries as described in Note 1c.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- a. power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- b. exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- c. the ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
**31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
and Three Months Period ended**
**March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Bila Kelompok Usaha tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu investee, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- (a) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari investee,
- (b) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- (c) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah masih mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain (OCI) diatribusikan kepada pemilik entitas Induk dari Kelompok Usaha dan Kepentingan Non Pengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Kelompok Usaha menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara entitas dalam Kelompok Usaha telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Kelompok Usaha pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Kelompok Usaha pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- (a) *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- (b) *Rights arising from other contractual arrangements, and*
- (c) *The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the Non-Controlling Interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

The consolidated financial statements have been prepared using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses accounting policies other than those adopted in the consolidated financial statements for transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany accounts and transactions between entities in the Group have been eliminated.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
and Three Months Period ended
March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung untuk Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan entitas anak yang mata uang fungsionalnya selain Dolar Amerika Serikat dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan:

Akun/Accounts

Aset dan liabilitas/
Assets and liabilities
Pendapatan dan beban/
Revenues and expenses

Kurs/Exchange Rates

Kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut/
The closing rate at the reporting date
Rata-rata tertimbang dari kurs tengah Bank Indonesia perbulan untuk
laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian/
Monthly weighted-average middle exchange rate of Bank Indonesia during the
period in the consolidated statements profit or loss and other of comprehensive
income

Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan entitas anak tersebut ke dalam Dolar Amerika Serikat disajikan dalam akun "Penghasilan komprehensif lain - Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak" sebagai bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kombinasi bisnis dengan pihak ketiga dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam "Beban Umum dan Administrasi".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

If the Group losses control over a subsidiary, it derecognises the related assets (including *goodwill*), liabilities, NCI and other components of equity while any resulting gain or loss is recognised in profit or loss. Any investment retained is recognised at fair value.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

For consolidation purposes, the financial statements of subsidiaries with functional currencies other than US Dollar are translated into US Dollar using the following:

The difference arising from the translation of those subsidiaries' financial statements into US Dollar is presented as "Other Comprehensive Income - Difference in Foreign Currency Translation of the Financial Statements of Subsidiaries" account as part of the equity of the consolidated statement of financial position.

Business combinations with third parties are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group selects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in "General and Administrative Expenses".

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
and Three Months Period ended
March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Imbalan kontinjenyi yang akan dibayarkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjenyi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui pada laba rugi atau sebagai penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjenyi tidak diukur kembali sampai penyelesaian terakhir dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dan dicatat dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK, dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combinations and Goodwill

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014) either in profit or loss as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities and recorded in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
**31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
and Three Months Period ended**
**March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Kelompok Usaha harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas di ukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan dibawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Determination of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
and Three Months Period ended
March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap tanggal pelaporan.

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang asing

Manajemen menentukan mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada tahun pelaporan tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Nilai kurs yang digunakan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

AS\$1/US\$1

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
1.000 Rupiah	0,0727	0,0738	1,000 Rupiah
1 Dolar Australia	0,7654	0,7942	1 Australian Dollar
1 Yen	0,0094	0,0091	1 Yen

g. Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Kelompok Usaha mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015) "Pengungkapan Pihak - Pihak Berelasi".

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Determination of Fair Value (continued)

For assets and liabilities that are recognised on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at each of reporting date.

f. Foreign Currency Transaction and Balance

Management determined that the Company's functional currency is the United States Dollar.

Transactions involving foreign currencies are recorded in functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At each of the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to the functional currency based on the middle rates published by Bank Indonesia at the last banking transaction date in the reporting year. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year's profit or loss.

The rates of exchange used at the reporting dates were as follows:

g. Transactions With Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Improvement 2015), "Related Party Disclosures".

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
and Three Months Period ended
March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas kecil dan kas di bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan dan tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijaminkan.

Kas kecil dan kas di bank yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak secara bebas digunakan diklasifikasikan sebagai kas di bank yang dibatasi penggunaannya.

i. Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama periode masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan metode biaya rata-rata tertimbang (*weighted average*) yang terjadi selama tahun berjalan dan mencakup alokasi komponen tenaga kerja, penyusutan dan bagian biaya tidak langsung yang berhubungan dengan aktivitas pertambangan/perkebunan.

Penyisihan untuk persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Persediaan bahan bakar dinilai pada harga perolehan, ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang (*weighted average*), dikurangi dengan penyisihan untuk persediaan usang.

k. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan cadangan penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan; dan estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with maturities of less than three months and which are not restricted in use and not pledged.

Cash on hand and cash in bank which have been restricted for certain purposes or which cannot be used freely are classified as restricted cash in bank.

i. Prepayments and Advances

Prepayments are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

j. Inventories

Inventory is valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the weighted average cost incurred during the year and includes an appropriate portion of labor, depreciation and overheads related to mining/plantation activities.

Provision for obsolete inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Fuel is valued at cost, determined on a weighted average method, less provision for obsolete items.

k. Fixed Assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and allowance for impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met; and the initial estimate of the costs of dismantling and removing the assets.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
**31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
and Three Months Period ended**
**March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama masa yang lebih pendek antara estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan atau masa IUP-OP jika relevan, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	4-20
Mesin dan peralatan berat	3-20
Kendaraan	4-8
Perabotan dan peralatan kantor	4
Jalan dan jembatan	10-19
Tempat timbunan batubara	19
Fasilitas pelabuhan	19
Conveyor	4-19

Biaya pengurusan legal hak atas tanah (HGU) yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi tambahan manfaat ekonomis di masa yang akan datang, seperti dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja, dikapitalisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuan pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dilaporkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuan.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya konstruksi ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Bangunan	Building
Mesin dan peralatan berat	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	Office furnitures and equipment
Jalan dan jembatan	Roads and bridges
Tempat timbunan batubara	Stockpile base
Fasilitas pelabuhan	Port facilities
Conveyor	Conveyor

The legal cost of land rights (HGU) incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under "Fixed Assets" account and not amortized. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

Maintenance and repairs expense is charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. Expenditures which extend the useful life of the asset or result in the increase of the future economic benefits, such as an increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance, are capitalized.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is reported in the profit or loss in the year the asset is derecognized.

The costs of the construction of assets are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified into fixed asset accounts when the construction or installation is completed.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each years end and adjusted prospectively if necessary.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
**31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
and Three Months Period ended**
**March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Sewa

Penentuan apakah dalam suatu perjanjian mengandung sewa pembiayaan adalah berdasarkan isi dari perjanjian awal dan apakah isi dari perjanjian tersebut bergantung dari kegunaan dari aset yang spesifik dan memiliki hak penuh atas aset tersebut. Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada pihak penyewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Dalam sewa pembiayaan, Kelompok Usaha sebagai pihak penyewa disyaratkan untuk mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar, penilaian ditentukan pada awal kontrak. Pembayaran sewa minimum dibagi rata antara beban keuangan yang timbul dan penurunan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan selama sisa saldo liabilitas sewa.

Aset sewa yang dikapitalisasi dimasukkan ke dalam aset tetap dan disusutkan selama estimasi dari umur manfaat aset tersebut atau masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak terdapat tingkat keyakinan yang memadai bagi Kelompok Usaha untuk mendapatkan kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa.

Dalam sewa operasi, Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa sebagai beban yang dibagi secara rata-rata (*straight-line*) sepanjang masa sewa.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a finance lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific assets and the arrangement conveys full rights over the asset. Leases which do not transfer substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as operating leases.

Under a finance lease, the Group as lessee are required to recognize assets and liabilities in the consolidated statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between finance charges and the reduction of the outstanding lease liability. Finance charges are allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest over the remaining balance of the lease liability.

Capitalized leased assets are accounted for as fixed assets and are depreciated over the shorter of the estimated useful lives of the assets or the lease terms, in the event that there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership of the assets by the end of the lease term.

Under an operating lease, the Group recognizes lease payments as an expense on a straight-line method over the lease terms.

m. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
and Three Months Period ended
March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kelompok Usaha mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Kelompok Usaha atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama sisa masa tambang atau 5 tahun untuk aset perkebunan. Untuk periode yang lebih panjang, tingkat pertumbuhan jangka panjang dihitung dan diterapkan pada proyeksi arus kas setelah tahun kesepuluh.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui dalam laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut diestimasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of remaining life of mine or 5 years for plantation assets. For longer periods, a long term growth rate is calculated and applied to project future cash flows after the tenth year.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
and Three Months Period ended
March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan tahun yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

n. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan

Beban sebelum diperolehnya ijin

Pengeluaran yang terjadi sebelum diperolehnya ijin dibebankan pada periode terjadi.

Aset eksplorasi dan evaluasi

Setelah hak legal untuk eksplorasi diperoleh, pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi untuk suatu *area of interest* dibebankan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya, kecuali jika manajemen menyimpulkan bahwa kemungkinan besar manfaat ekonomis masa datang dari pengeluaran tersebut dapat terealisasi. Pengeluaran tersebut mencakup biaya perolehan hak eksplorasi, kajian topografi dan geologi, biaya pengeboran eksplorasi dan lain-lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

***m. Impairment of Non-financial Assets
(continued)***

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

n. Exploration, Evaluation and Development Expenditure

Pre-license costs

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

Exploration and evaluation assets

Once the legal right to explore has been acquired, exploration and evaluation expenditure for an area of interest is charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred, unless the management concludes that a future economic benefit is more likely than not to be realized. These expenditures include acquisition of exploration license cost, topographic and geology study, drilling exploration costs and others.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
**31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
and Three Months Period ended**
**March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**n. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan
Pengembangan (lanjutan)**

Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Biaya eksplorasi dan evaluasi pada suatu *area of interest* dapat ditangguhkan pembebanannya apabila izin untuk melakukan eksplorasi di *area of interest* tersebut masih berlaku dan memenuhi salah satu ketentuan berikut ini:

- Kegiatan eksplorasi dan evaluasi pada tanggal pelaporan belum mencapai tahap yang dapat menentukan apakah kegiatan tersebut akan dapat dibuktikan dan dapat diperoleh kembali (*recoverable*), serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam *area of interest* terkait masih berlangsung; atau
- Biaya-biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksplorasi *area of interest* atau melalui penjualan *area of interest*.

Dalam melakukan evaluasi apakah suatu pengeluaran memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi, beberapa sumber informasi yang berbeda digunakan. Informasi yang digunakan untuk menentukan kemungkinan manfaat masa depan tergantung kepada sifat dari kegiatan eksplorasi dan evaluasi yang sudah dilakukan.

Hingga saat penetapan suatu cadangan yang memenuhi ketentuan *Joint Ore Reserve Committee* ("JORC") (saat dimana manajemen mempertimbangkan bahwa kemungkinan besar manfaat ekonomis akan dapat direalisasikan), manajemen mengkapitalisasi pengeluaran evaluasi lanjutan yang terjadi sebagai aset eksplorasi dan evaluasi untuk suatu ijin hingga saat dimana cadangan yang memenuhi ketentuan JORC ditetapkan.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksplorasi komersial daerah pengembangan tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji dengan penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka Kelompok Usaha harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2014).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

***n. Exploration, Evaluation and Development
Expenditure (continued)***

Exploration and evaluation assets (continued)

Costs of exploration and evaluation in an area of interest can be deferred if the permission to carry out exploration activities in the area of interest are current and meet one of the following conditions:

- *Exploration and evaluation activities on the reporting date has not reached a stage which can determine whether they will be proven and recoverable, also active and significant in the related area of interest is ongoing; or*
- *These costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or through a sales area of interest.*

In evaluating if expenditures meet the criteria to be capitalized, several different sources of information are utilized. The information that is used to determine the probability of future benefits depends on the extent of exploration and evaluation that has been performed.

Upon the establishment of a Joint Ore Reserve Committee ("JORC") compliant resource (at which point, management considers it probable that economic benefits will be realized), management capitalises any further evaluation costs incurred for the particular licence to exploration and evaluation assets up to the point when a JORC compliant reserve is established.

The ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may be exceed its recoverable amount. In such a case, the Group shall measure, present and disclose any resulting impairment loss in accordance with PSAK No. 48 (Revised 2014).

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
and Three Months Period ended
March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**n. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan
Pengembangan (lanjutan)**

Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Setelah penetapan suatu cadangan telah memenuhi ketentuan JORC dan pengembangan dilakukan, aset eksplorasi dan evaluasi dilakukan pengujian penurunan nilai dan ditransfer ke akun "Tambang dalam konstruksi". Tidak ada amortisasi dibebankan selama tahap eksplorasi dan evaluasi.

Aset eksplorasi dan evaluasi untuk setiap *area of interest* ditelaah pada setiap tanggal pelaporan. Aset eksplorasi dan evaluasi yang terkait dengan suatu *area of interest* yang telah ditinggalkan, atau yang telah diputuskan tidak layak secara ekonomis oleh manajemen, dihapuskan pada tahun dimana keputusan tersebut dibuat.

Tambang dalam konstruksi

Pada saat transfer akun "Aset eksplorasi dan evaluasi" ke akun "Tambang dalam konstruksi", semua pengeluaran untuk konstruksi, instalasi atau penyelesaian fasilitas infrastruktur dikapitalisasi dalam akun "Tambang dalam konstruksi". Pengeluaran untuk pengembangan dilaporkan setelah dikurangi hasil penjualan insidental batu bara yang dihasilkan selama tahap pengembangan. Setelah produksi dimulai, semua aset dalam akun "Tambang dalam konstruksi" ditransfer ke akun "Tambang produksi".

Pada saat penyelesaian konstruksi tambang, aset-aset ditransfer ke akun "Aset tetap" atau "Aset pertambangan".

Tambang produksi

Pada saat proyek konstruksi tambang dipindahkan ke tahap produksi, kapitalisasi pengeluaran tertentu untuk konstruksi tambang dihentikan dan pengeluaran tersebut dicatat sebagai persediaan atau dibebankan, kecuali jika biaya tersebut memenuhi syarat dikapitalisasi sehubungan dengan penambahan atau peningkatan aset tambang, atau pengembangan cadangan yang dapat ditambang.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2018 (unaudited)

and December 31, 2017 (audited)

and Three Months Period ended

March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)

(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

***n. Exploration, Evaluation and Development
Expenditure (continued)***

**Exploration and evaluation assets
(continued)**

Once JORC compliant reserves are established and development is sanctioned, exploration and evaluation assets are tested for impairment and transferred to 'Mines under construction'. No amortization is charged during the exploration and evaluation phase.

Exploration and evaluation assets on each area of interest is reviewed at the reporting date. Exploration and evaluation assets in respect of an area of interest which has been abandoned, or for which a decision has been made by the management against its commercial viability are written-off in the year in which the decision is made.

Mines under construction

Upon transfer of 'Exploration and evaluation assets' into 'Mines under construction', all subsequent expenditure on the construction, installation or completion of infrastructure facilities is capitalized within "Mines under construction". Development expenditure is net of proceeds from all but the incidental sale of coal extracted during the development phase. After production starts, all assets included in 'Mines under construction' are transferred to 'Producing mines'.

Upon completion of mine construction, the assets are transferred into "Fixed assets" or "Mine properties".

Producing Mines

When a mine construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine construction costs ceases and costs are either regarded as inventory or expensed, except for costs which qualify for capitalization relating to mining asset additions or improvements, or mineable reserve development.

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
and Three Months Period ended
March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pengeluaran eksplorasi, evaluasi dan pengembangan (lanjutan)

Tambang produksi (lanjutan)

Akumulasi biaya pengembangan tambang diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi terhadap estimasi cadangan yang secara ekonomis dapat ditambang sampai dengan akhir masa berlaku ijin atas area of interest yang bersangkutan. Tarif amortisasi per unit produksi untuk amortisasi biaya pengembangan tambang termasuk pengeluaran yang terjadi sampai saat ini.

o. Tanaman perkebunan

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan termasuk kapitalisasi biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman belum menghasilkan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam.

Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut akan direklasifikasi ke akun Tanaman menghasilkan.

Amortisasi tanaman menghasilkan dimulai pada tahun dimana tanaman tersebut menghasilkan dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis yaitu 20 tahun. Secara umum, tanaman kelapa sawit dinyatakan menghasilkan bila telah berumur tiga sampai dengan empat tahun.

p. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), yang diakibatkan peristiwa di masa lalu, besar kemungkinannya yang mana penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat lagi kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi tersebut akan dibalik.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Exploration, evaluation and development expenditure (continued)

Producing Mines (continued)

Accumulated mine development costs are amortized on a unit-of-production basis over the economically recoverable reserves until the end of license over the area of interest concern. The unit-of-production rate for the amortization of mine development costs takes into account expenditures incurred to date.

o. Plantations

Immature plantations are stated at acquisition costs which include costs incurred for field preparation, planting, fertilizing and maintenance, including the capitalization of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and allocation of other indirect costs based on planted hectares.

When the plantations are mature, the accumulated costs are reclassified to Mature plantations account.

Amortization of mature plantations commences in the year when the plantations are mature using the straight-line method over the estimated useful life of 20 years. Generally, oil palm plantations are considered mature within three to four years after planting.

p. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a current obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at the end of reporting years and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision will be reversed.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
and Three Months Period ended
March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi, dan lingkungan yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai beban pokok penjualan pada saat terjadinya.

Untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang mungkin tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana Kelompok Usaha merupakan pihak yang bertanggung jawab atas liabilitas tersebut dan liabilitas tersebut ada dan jumlahnya bisa diukur, manajemen mencatat estimasi liabilitas tersebut. Dalam menentukan keberadaan liabilitas yang berkaitan dengan lingkungan tersebut, manajemen mengacu pada kriteria pengakuan kewajiban sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

r. Biaya Pengupasan Lapisan Tanah

Aktivitas pengupasan tanah penutup yang dilakukan selama tahap produksi dapat menghasilkan dua manfaat: yang pertama berupa produksi persediaan dan yang kedua berupa pembukaan akses menuju material yang akan ditambang dimasa depan. Jika manfaat tersebut berupa persediaan, maka perlakuan atas biaya pengupasan tanah penutup tersebut mengikuti ketentuan PSAK No. 14: Persediaan. Jika manfaatnya berupa peningkatan akses menuju material yang akan ditambang dimasa depan, maka diakui sebagai "Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah" jika memenuhi kriteria berikut:

- a) besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju lapisan batu bara yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir);
- b) dapat diidentifikasi secara akurat komponen lapisan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- c) biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal

Aset tersebut dilaporkan sebagai aset tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Environmental Expenses

Restoration, rehabilitation and environmental expenditures incurred during the production phase are charged to cost of goods sold as incurred.

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is responsible parties and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, management accrues the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, management applies the criteria for liability recognition under the applicable accounting standards.

r. Stripping Cost

Stripping activity undertaken during the production phase may create two benefits: the first being the production of inventory and the second being improved access to ore to be mined in the future. Where the benefits are realized in the form of inventory produced, the production stripping costs must be accounted for in accordance with PSAK No. 14: Inventories. Where the benefit is improved access to ore to be mined in the future, these costs must be recognized as "Stripping activity asset", if the following criteria are met:

- a) *future economic benefits (being improved access to the coal seams) are probable;*
- b) *the component of the coal seams for which access will be improved can be accurately identified; and*
- c) *the costs associated with the improved access can be reliably measured*

This asset is reported as non-current assets.

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
and Three Months Period ended
March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Biaya Pengupasan Lapisan Tanah (lanjutan)

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, yaitu akumulasi biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen batu bara, ditambah alokasi biaya overhead yang diatribusikan langsung. Jika terjadi operasi insidental pada saat bersamaan dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah, namun operasi tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya operasi tersebut tidak dimasukkan sebagai biaya perolehan aset pengupasan lapisan tanah.

Ketika biaya perolehan persediaan dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan digunakan untuk mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan batubara yang teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Kelompok Usaha menggunakan perkiraan volume limbah yang diperoleh dibandingkan dengan volume aktual produksi batu bara untuk masing-masing komponen.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diperhitungkan sebagai penambahan kepada, atau peningkatan dari suatu aset, yaitu aset tambang, dan disajikan sebagai Aset pertambangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Hal ini merupakan bagian dari jumlah investasi pada suatu unit penghasil kas, yang ditelaah untuk penurunan nilai jika kejadian atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak terpulihkan.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi, selama umur manfaat ekspektasian dari komponen badan batu bara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai hasil dari aktivitas pengupasan lapisan tanah. Cadangan yang dapat dipulihkan secara ekonomis, terdiri dari cadangan proven dan probable, digunakan untuk menentukan umur manfaat dari komponen batu bara identifikasi. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Stripping Cost (continued)

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of coal, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, these costs are not included in the cost of the stripping activity asset.

If the costs of the inventory produced and the stripping activity asset are not separately identifiable, a relevant production measure is used to allocate the production stripping costs between the inventory produced and the stripping activity asset. This production measure is calculated for the identified component of the coal and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the expected volume of waste extracted compared with the actual volume for a given volume of coal production of each component.

The stripping activity asset is accounted for as an addition to, or an enhancement of, an existing asset, being the mine asset, and is presented as part of 'Mine properties' in the consolidated statement of financial position. This forms part of the total investment in the relevant cash generating units, which are reviewed for impairment if events or changes of circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable.

The stripping activity asset is subsequently amortized using the units of production method over the life of the identified component of the coal body that became more accessible as a result of the stripping activity. Economically recoverable reserves, which comprise proven and probable reserves, are used to determine the expected useful life of the identified component of the coal body. The stripping activity asset is then carried at cost less accumulated amortization and any impairment losses.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
and Three Months Period ended
March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Liabilitas Imbalan Kerja

Kelompok Usaha memberikan imbalan pasca kerja yang tidak didanai kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003).

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas program imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan atau kerugian aktuaria;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas program imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Kelompok Usaha mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas program imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Kelompok Usaha mengakui perubahan atas liabilitas neto imbalan pasti berikut pada beban umum dan administrasi dalam laba rugi:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen.
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Kurtailmen terjadi apabila Kelompok Usaha mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, terminasi atau penghentian program.

Penyelesaian program terjadi ketika Kelompok Usaha melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif untuk sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Employee Benefit Liabilities

The Group provides an unfunded employee benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003 (LL No. 13/2003).

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the Projected Unit Credit method.

Remeasurement on net defined benefit liabilities, which is recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. *Actuarial gain and losses;*
- ii. *Return on program asset, excluding amount included in liabilities (asset) net interest;*
- iii. *Every changes in asset ceiling, excluding amount included in liabilities (asset) net interest.*

Remeasurement on net defined benefit liabilities, which is recognized as other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

Past service costs are recognised in profit or loss on the earlier of:

- *The date of the plan amendment or curtailment, and*
- *The date that the Group recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under general and administrative expenses in the profit or loss:

- *Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments.*
- *Net interest expense or income.*

A curtailment occurs when the Group either significantly reduce the number of employees covered by a plan, termination or suspension of the program.

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
and Three Months Period ended
March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat terjadi pemindahan risiko kepada pelanggan, dan:

- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha;
- Kuantitas dan kualitas dari produk dapat ditentukan secara wajar dan akurat;
- Barang sudah dikirim kepada pelanggan dan tidak lagi berada dalam pengendalian fisik Kelompok Usaha (atau kepemilikan atas produk diserahkan kepada pelanggan); dan
- Harga jual dan biaya terkait dapat diukur secara andal.

Pendapatan dari jasa konstruksi

Kelompok Usaha menerapkan metode persentase penyelesaian dalam mengakui pendapatan dari jasa konstruksi yang dilakukan berdasarkan perjanjian konsepsi jasa (Catatan 2.aa). Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau yang akan diterima.

Pendapatan bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, terhadap nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
and Three Months Period ended
March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Revenue and Expense Recognition

Revenue from sales

Revenue from sales is recognized when the risk has been transferred to the customers, and:

- It is probable that economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;
- The quantity and quality of the product can be determined with reasonable and accuracy;
- The product has been dispatched to the customer and is no longer under the physical control of the Group (or ownership of the product has earlier passed to the customer); and
- The selling price and related costs can be determined with reasonable accuracy.

Revenue from construction services

The Group applies the percentage of completion method of recognizing revenue from construction services conducted under a service concession agreement (Note 2.aa). Revenue is measured at fair value of the consideration received or to be received.

Interest income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expense Recognition

Expenses are recognized as incurred on the accrual basis.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
**31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
and Three Months Period ended**
**March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 (Revisi 2014), pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan lalu diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laba rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laba rugi. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46 (Revised 2014), final tax is no longer governed by PSAK No. 46.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior years are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted at the reporting dates.

Taxable profit differs from profit as reported in the profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or undeductible.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

The underpayment/overpayment of income tax is presented as part of "Tax Expense - Current" in the profit or loss. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expenses - Current".

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
**31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
and Three Months Period ended**
**March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai tersebut dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang laba kena pajak yang akan datang kemungkinan besar akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak tangguhan untuk pos yang diakui diluar laba rugi diakui di luar laba rugi. Pajak tangguhan tersebut diakui berkaitan dengan transaksi baik yang ada di pendapatan komprehensif lainnya atau langsung dibebankan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized.

Deferred tax liabilities and assets (provided fulfilling recognition criteria) are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
**31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
and Three Months Period ended**
**March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan

1. Aset keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi, dan piutang derivatif yang ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun.

Aset keuangan Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, kas di bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, setoran jaminan, dan piutang derivatif.

Pengakuan awal

Seluruh aset keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajarnya, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi dapat diatribusikan secara langsung dengan nilai perolehan aset keuangan tersebut.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/regular) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut sebagai berikut:

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode SBE.

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk

AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

March 31, 2018 (unaudited)

and December 31, 2017 (audited)

and Three Months Period ended

March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)

(Expressed in United States Dollar,

unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments

1. Financial assets

The Group classifies its financial assets as loans and receivables, financial assets at fair value through profit or loss, and derivative receivables that are designated as hedging instruments in an effective hedge. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of Group's financial assets at initial recognition and where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at the end of the year.

The Group's financial assets are consist of cash and cash equivalents, restricted cash in bank, trade receivables, other receivables, security deposits and derivative receivable.

Initial recognition

All financial assets are recognised initially at fair value plus, in the case of financial assets not recorded at fair value through profit or loss, transaction costs that are attributable to the acquisition of the financial asset.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification, which are as follows:

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payments that are not quoted in an active market. These financial assets are measured at amortized cost using the EIR method.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
**31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
and Three Months Period ended**
**March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajarnya disajikan di dalam laba rugi.

Piutang derivatif yang ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif (Lihat Catatan 2.v.7).

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman dan piutang dan diakui di dalam laba rugi.

2. Liabilitas keuangan

Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan utang, liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, dan utang derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Manajemen menentukan klasifikasi dari liabilitas keuangan tersebut pada pengakuan awal. Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, beban akrual, utang bank, utang sewa pembiayaan dan utang derivatif.

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of consolidated financial position at fair value with net changes in fair value presented in the profit or loss.

Derivative receivables that are designated as hedging instruments in an effective hedge (please see Note 2.v.7).

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables and recognised in profit or loss.

2. Financial liabilities

The Group has no financial liabilities other than those classified as loans and borrowings, financial liabilities at fair value through profit or loss, and derivative payables that are designated as hedging instruments in an effective hedge. Management determines the classification of the Group's financial liabilities at initial recognition. The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, dividend payables, accrued expenses, bank loans, finance lease payables, and derivative payables.

Initial recognition

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in terms of loans and debt, including directly attributable transaction costs.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification, which are as follows:

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
**31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
and Three Months Period ended**
**March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Pinjaman dan utang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajarnya disajikan di dalam laba rugi.

Utang derivatif atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai dalam lindung nilai yang efektif (Lihat Catatan 2.v.7).

3. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilainya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Biaya perolehan diamortisasi instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

5. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

Loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Financial liabilities at fair value through profit or loss are carried in the statement of consolidated financial position at fair value with net changes in fair value presented in the profit or loss.

Derivative payables that are designated as hedging instruments in an effective hedge (please see Note 2.v.7).

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group currently has the rights of legal force to offset recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

4. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and repayment of principal or uncollectible amount. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are integral part of the effective interest rate.

5. Impairment of financial assets

At each of reporting date, management assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
**31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
and Three Months Period ended**
**March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

5. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, manajemen pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

5. Impairment of financial assets (continued)

For loans and receivables carried at amortized cost, management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, they include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying value of assets and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan and receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
**31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
and Three Months Period ended**
**March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

5. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan yang berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihannya di masa depan yang realistik dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Kelompok Usaha. Jika pada tahun berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihannya tersebut diakui dalam laba rugi.

6. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau apabila dapat diterapkan, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Kelompok Usaha telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian yang memenuhi "pass-through", dan (a) Kelompok Usaha telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

5. Impairment of financial assets (continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

6. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the related obligation is discharged or cancelled or has expired.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
**31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
and Three Months Period ended**
**March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

6. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

7. Akuntansi lindung nilai

Akuntansi untuk perubahan nilai wajar suatu instrumen derivatif bergantung pada apakah instrumen derivatif tersebut ditujukan untuk dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai, serta jenis hubungan lindung nilai.

Untuk instrumen derivatif yang memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, Kelompok Usaha harus menetapkan jenis lindung nilai atas instrumen tersebut, apakah sebagai lindung nilai atas nilai wajar atau lindung nilai arus kas, sesuai dengan eksposur yang dilindungi nilai. Kelompok Usaha secara formal mendokumentasikan seluruh hubungan antara instrumen lindung nilai dan transaksi yang dilindungi nilai, termasuk tujuan dan strategi manajemen risiko untuk melakukan berbagai transaksi tersebut. Pada saat pengakuan awal dan sekurang-kurangnya setiap triwulan, Kelompok Usaha secara formal menelaah kembali apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai terjadi saling hapus yang sangat efektif dengan perubahan dalam nilai wajar atas arus kas dari transaksi yang dilindungi nilai. Jika tidak terjadi saling hapus dengan sangat efektif, maka Kelompok Usaha menghentikan akuntansi lindung nilai secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

- 6. Derecognition of financial assets and liabilities
(continued)*

Financial liabilities continued

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

7. Hedge accounting

The accounting for changes in the fair value of a derivative instrument depends on whether it has been designated and qualifies as part of a hedging and further, on the type of hedging relationship.

For derivative instruments that are designated and qualify as a hedging instrument, the Group must designate the hedging instrument as a fair value hedge or cashflow hedge based on the exposure being hedged. The Group formally documents all relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategies for undertaking various transactions. Both at inception and at least quarterly thereafter, the Group formally assesses whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in either the fair value or cashflows of the hedged item. If a derivative ceases to be a highly effective hedge, the Group discontinues hedge accounting prospectively.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
and Three Months Period ended
March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

7. Akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Untuk lindung nilai arus kas, bagian efektif perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif dicatat sebagai laba atau rugi belum direalisasi atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk tujuan lindung nilai arus kas pada ekuitas, dan diakui dalam laba rugi pada saat transaksi yang dilindung nilai tersebut mempengaruhi laba. Bagian yang tidak efektif, termasuk bagian yang timbul dari kemungkinan bahwa transaksi yang diperkirakan tidak akan terjadi, diakui segera dalam laba rugi.

Untuk instrumen derivatif yang tidak memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai atau tidak ditetapkan untuk tujuan lindung nilai, perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

w. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam satu tahun.

x. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

y. Biaya Penerbitan Emisi Efek Ekuitas

Biaya emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang "Modal Disetor Lainnya" sebagai bagian dari ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

z. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasi dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

7. Hedge accounting (continued)

For cash flow hedges, the effective portion of changes in the fair value of the derivatives instruments are recorded as unrealized gain or loss from change in fair value of cash flow hedges derivative instruments in equity, and are recognized in profit or loss when the related hedged items affect income. Any portion considered to be ineffective including that arising from the unlikelihood of an anticipated transaction to occur, is recognized immediately in profit or loss.

For derivative instruments which do not qualify for hedge accounting or which are not designated as hedges, changes in fair value of the derivative instruments are recognized in profit or loss for the year.

w. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

x. Operation Segment

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The Directors are operating decision-maker who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments and making strategic decision.

y. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are presented as deduction from "Other Paid-in Capital" in the equity section in the consolidated statements of financial position.

z. Capitalization of Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction and production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related assets. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
and Three Months Period ended
March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

z. Kapitalisasi Biaya Pinjaman (lanjutan)

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasi dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasi agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

aa. Perjanjian Konsesi Jasa

Perjanjian konsesi jasa adalah suatu perjanjian dimana pemerintah ataupun lembaga sektor publik lainnya ("Pemberi Konsesi") mengikat kontrak dengan entitas swasta ("Operator"). Perjanjian ini biasanya melibatkan Operator untuk membangun infrastruktur yang digunakan untuk menyediakan atau meningkatkan jasa publik dan mengoperasikan dan memelihara infrastruktur tersebut dalam suatu periode waktu yang ditentukan, sebagai gantinya Operator akan dibayar untuk jasanya tersebut selama periode perjanjian. Pemberi Konsesi mengendalikan atau mengatur jasa yang harus disediakan oleh Operator dengan menggunakan infrastruktur tersebut, pihak yang ditujukan dan harga yang ditetapkan, dan juga mengendalikan kepentingan residu yang signifikan dalam infrastruktur pada akhir masa pengaturan.

Kelompok Usaha sebagai Operator

Kelompok Usaha mengakui aset keuangan sepanjang Kelompok Usaha memiliki hak kontraktual tanpa syarat untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari atau atas kebijakan dari Pemberi Konsesi untuk jasa konstruksi pada umumnya dikarenakan perjanjian tersebut dipaksakan secara hukum. Kelompok Usaha memiliki hak tanpa syarat untuk menerima kas apabila Pemberi Konsesi menjamin secara kontraktual untuk membayar Operator dengan jumlah yang ditentukan atau ditetapkan, walaupun jika pembayaran tersebut bergantung pada Operator yang memastikan bahwa infrastruktur tersebut memenuhi kualitas yang ditentukan dan syarat efisiensi.

Kelompok Usaha mengakui aset tak berwujud dalam hal lainnya. Kelompok Usaha mengakui aset tak berwujud apabila Kelompok Usaha tidak memiliki hak kontraktual tanpa syarat untuk menerima kas ataupun aset keuangan lainnya dari atau atas kebijaksanaan dari Pemberi Konsesi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**z. Capitalization of Borrowing Costs
(continued)**

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are completed for their intended use.

aa. Service concession agreements

Service concession arrangement is an arrangement whereby a government or other public sector body (the "Grantor") contracts with a private entity (the "Operator"). This arrangement typically involves the Operator constructing the infrastructure used to provide the public service or upgrading and operating and maintaining that infrastructure for a specified period of time, in return, the Operator is paid for its services over the period of the arrangement. The Grantor controls or regulates what services the Operator must provide using the infrastructure, to whom, and at what price, and also controls any significant residual interest in the infrastructure at the end of the term of the arrangement.

The Group as Operator

The Group recognizes a financial assets to extent that it has an unconditional contractual right to receive cash or another financial assets from or at the discretion of the Grantor for the construction services usually because the arrangement is enforceable by law. The Group has unconditional right to receive cash if the Grantor contractually guarantees to pay the Operator specified or determinable amounts, even if payment is contingent on the Operator ensuring that the infrastructure meets specified quality or efficiency requirements.

The Group recognizes an intangible asset in all other cases. The Group recognizes an intangible asset if the Group has no unconditional contractual right to receive cash or another financial asset from or at the discretion of the Grantor.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
**31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
and Three Months Period ended**
**March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**ab. SAK yang telah disahkan DSAK, namun belum
berlaku efektif**

SAK yang telah disahkan DSAK, namun baru berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada/atau setelah tanggal 1 Januari 2018 dan relevan dengan Kelompok Usaha diungkapkan di bawah ini.

- PSAK No. 69: Agrikultur dan PSAK No. 16: "Aset Tetap - Amandemen atas Tanaman Produktif", berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dan penerapan awal diperkenankan.

Setelah pengakuan awal, tanaman produktif diukur sesuai PSAK No. 16 pada akumulasi biaya sebelum menghasilkan, dan menggunakan antara model biaya atau model revaluasi setelah menghasilkan. Amandemen tersebut juga mensyaratkan produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif tetap diatur oleh PSAK No. 69 dan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual pada titik panen.

Amandemen tersebut tidak diharapkan akan mempengaruhi akuntansi bagi tanaman perkebunan Kelompok Usaha, yaitu tanaman kelapa sawit, yang saat ini telah dicatat menggunakan model biaya sesuai dengan PSAK 16 terhadap tanaman produktif.

- PSAK No. 2: "Laporan Arus Kas", berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2018

Amandemen tersebut mengharuskan entitas untuk memberikan pengungkapan atas perubahan kewajiban yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas, seperti keuntungan atau kerugian selisih kurs.

- Amandemen PSAK No. 46: "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi", berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ab. SAK which have been issued by DSAK but
not yet effective**

SAK which have been issued by DSAK, but effective for the reporting period beginning on/or after January 1, 2018 and relevant to the Group are disclosed below.

- PSAK No. 69: Agriculture and PSAK No, 16: Fixed Assets - Bearer Plants amendment effective for annual periods beginning on or after January 1, 2018, with early adoption permitted.

After initial recognition, bearer plants will be measured under PSAK No. 16 at accumulated cost before maturity, and using either the cost model or revaluation model after maturity. The amendments also require that produce that grows on bearer plants will remain in the scope of PSAK No. 69 measured at fair value less costs to sell at the point of harvest.

The amendments are not expected to affect the accounting for the Group's plantation, which is oil palm which currently carried under the cost model in accordance with PSAK 16 for bearer plants.

- PSAK No. 2: Statement of Cash Flows effective January 1, 2018

The amendment requires entities to provide disclosure of changes in their liabilities arising from financing activities, including both changes arising from cash flows and non-cash changes, such as foreign exchange gains or losses.

- Amendments to PSAK No. 46: "Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses", effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.

The amendments clarify that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
**31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
and Three Months Period ended**
**March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**ab. SAK yang telah disahkan DSAK, namun belum
berlaku efektif (lanjutan)**

SAK yang telah disahkan DSAK, namun baru berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 dan relevan dengan Kelompok Usaha diungkapkan di bawah ini. (lanjutan)

- PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan", efektif tanggal 1 Januari 2020, dan penerapan awal diperkenankan.

Standar akuntansi ini diperkirakan akan mempengaruhi klasifikasi dan pengukuran aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha. Oleh karena itu, memerlukan pertimbangan Kelompok Usaha, termasuk evaluasi dari model bisnis dan karakteristik arus kas kontraktual. Standar ini juga mensyaratkan pengukuran penurunan nilai berdasarkan model rugi kredit yang diharapkan dari sebelumnya model kerugian yang terjadi.

- PSAK No. 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dan dapat diadopsi retrospektif penuh atau retrospektif yang dimodifikasi.

Standar akuntansi ini mengharuskan Kelompok Usaha menerapkan model 5-langkah dalam mengakui pendapatan. Kelompok Usaha harus mengidentifikasi pelaksanaan obligasi yang disyaratkan tiap kontrak dengan pelanggan, termasuk pertimbangan variabel, dan hanya mengakui pendapatan sesuai harga transaksi yang dialokasi/ditentukan pada saat pelaksanaan obligasi dipenuhi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ab. SAK which have been issued by DSAK but
not yet effective (continued)**

SAK which have been issued by DSAK, but effective for the reporting period beginning on or after January 1, 2018 and relevant to the Group are disclosed below. (continued)

- PSAK No. 71: "Financial Instruments", effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This accounting standards are expected to have impact to the Group's classification and measurement of financial assets and liabilities. Thus, it requires the Group's exercise of judgment, including the assessment of business model and characteristics of contractual cash flows. The standard also require impairment model under expected credit loss ("ECL") model from the previous requirement under occurred loss model.

- PSAK No. 72: "Revenue from Contracts with Customers", effective January 1, 2020 and can be applied using either using full retrospective approach or modified retrospective approach.

This accounting standard requires the Group to apply 5-step model in recognizing revenue. The Group will be required to identify performance obligation promised in each contract with the customer, including any variable consideration, and only recognize revenue in accordance with the determined/allocated transactions price upon satisfaction of the performance obligation.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
**31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**ab. SAK yang telah disahkan DSAK, namun belum
berlaku efektif (lanjutan)**

SAK yang telah disahkan DSAK, namun baru berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 dan relevan dengan Kelompok Usaha diungkapkan di bawah ini. (lanjutan)

- PSAK No. 73: "Sewa", efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dan dapat diadopsi secara retrospektif serta dapat diterapkan lebih awal.

PSAK No. 73 mensyaratkan lessee untuk mencatat serupa dengan sewa dalam model tunggal neraca seperti sewa pembiayaan dalam No. PSAK 30 yang digantikannya.

Standar mengecualikan dua pengakuan atas sewa atas aset dengan nilai rendah dan sewa jangka pendek.

Saat tanggal sewa dimulai, lessee mengakui liabilitas atas pembayaran sewa dan aset atas hak penggunaan aset sewa selama jangka waktu sewa. Lessee disyaratkan untuk mengakui secara terpisah beban bunga untuk liabilitas sewa dan beban depresiasi untuk hak penggunaan aset. Perlakuan akuntansi untuk lessor secara substansi tidak berubah dari PSAK No. 30 yang digantikan.

- ISAK No. 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka", berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Interpretasi ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari amandemen dan penyesuaian tersebut dan belum dapat menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasianya.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
and Three Months Period ended**
**March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ab. SAK which have been issued by DSAK but
not yet effective (continued)**

SAK which have been issued by DSAK, but effective for the reporting period beginning on or after January 1, 2018 and relevant to the Group are disclosed below. (continued)

- PSAK No. 73: "Leases", effective January 1, 2020, and shall be adopted retrospectively with early adoption allowed.

PSAK No. 73 requires lessees to account all leases under a single on-balance sheet model in a similar way to finance leases under the superseded PSAK No. 30.

The standard includes two recognition exemptions for lessees such as for leases of 'low-value' assets and short-term leases.

Saat tanggal sewa dimulai, lessee mengakui liabilitas atas pembayaran sewa dan aset atas hak penggunaan aset sewa selama jangka waktu sewa. Lessee disyaratkan untuk mengakui secara terpisah beban bunga untuk liabilitas sewa dan beban depresiasi untuk hak penggunaan aset. Perlakuan akuntansi untuk lessor secara substansi tidak berubah dari PSAK No. 30 yang digantikan.

- ISAK No. 33: "Foreign currency Transaction and Advance Consideration", effective January 1, 2019 with earlier application is permitted.

This interpretation clarifies the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these amendments and improvements standards on its consolidated financial statements.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
**31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
and Three Months Period ended**
**March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Manajemen menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti diungkapkan pada Catatan 2v.

Alokasi harga beli dalam kombinasi bisnis

Akuntansi akuisisi mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan biaya perolehan kepada nilai pasar wajar yang dapat diandalkan atas aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Sesuai PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan pengujian atas penurunan nilai setiap tahunnya. Nilai tercatat *goodwill* pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebesar AS\$3.523.795. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Pembuatan estimasi arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar tanaman perkebunan pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan masuk akal, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK No. 48 (revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset."

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and liabilities

Management determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (revised 2014). Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies disclosed in Note 2v.

Purchase price allocation in business combination

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the reliable fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Under PSAK No. 22 (Improvement 2015), "Business Combinations", goodwill is not amortized and is subject to an annual impairment testing. The carrying amount of goodwill as of March 31, 2018 and December 31, 2017 was US\$3,523,795. Further details are disclosed in Note 14.

The preparation of estimated future cash flows in determining the fair values of plantations at the date of acquisition involves significant estimations. While the management believes that its assumptions are appropriate and reasonable, significant changes in its assumptions may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK No. 48 (revised 2014), "Impairment of Assets."

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
**31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
and Three Months Period ended**
**March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Alokasi harga beli dalam kombinasi bisnis (lanjutan)

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai. Estimasi atau nilai terpulihkan diuraikan pada bagian "Estimasi dan Asumsi" pada catatan ini.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Sewa

Kelompok usaha mengadakan perjanjian yang mengandung sewa di mana Kelompok Usaha bertindak sebagai lessee atau lessor. Kelompok usaha mengevaluasi apakah secara substansial risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset beralih berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Kelompok Usaha membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan aset.

Perjanjian Konsesi Jasa

ISAK No. 16 "Perjanjian Konsesi Jasa", menjelaskan suatu pendekatan untuk mencatat perjanjian konsesi jasa yang timbul dari entitas-entitas yang menyediakan jasa publik. ISAK No. 16 ini menetapkan bahwa Operator tidak seharusnya mencatat infrastruktur sebagai aset tetap, namun mengakuinya sebagai aset keuangan dan/atau aset tak berwujud.

Perjanjian Pembelian Listrik ("PPL") dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") mensyaratkan Kelompok Usaha untuk mendanai, merencanakan, membangun, mengoperasikan dan memelihara pembangkit tenaga listrik ("Infrastruktur"). Setelah habis masa berlaku periode konsesi jasa, Kelompok Usaha akan menyerahkan infrastruktur tersebut ke PLN dengan tanpa biaya, dapat beroperasi secara penuh dan dalam kondisi kerja yang baik.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Purchase price allocation in business combination
(continued)

Goodwill is subject to annual impairment test. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment. Estimates on the recoverable amount are further described in "Estimates and Assumptions" section in this note.

Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. Management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Lease

The Group has entered into arrangement in which the Group is a lessee or lessor. The Group evaluates whether all of the risks and rewards incidental to ownership are substantially transferred based on PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases" which requires the Group to make judgments and estimates of transfer of risks and rewards of the assets.

Service concession arrangement

ISAK 16 "Service Concession Agreements", outlines an approach to account for service concession arrangement arising from entities providing public services. It provides that the Operator should not account for the infrastructure as fixed assets, but should recognize a financial asset and/or an intangible asset.

The Power Purchase Agreement ("PPA") with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") requires the Group to finance, design, construct, operate and maintain the electricity power plant (the "Infrastructure"). Upon expiry of the service concession period, the Group shall handover the Infrastructure to the PLN without cost, fully operational and in good working condition.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
**31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Perjanjian Konsesi Jasa (lanjutan)

Kelompok Usaha menetapkan bahwa transaksi-transaksi yang dilakukan sesuai dengan ketentuan PPL termasuk dalam ruang lingkup ISAK No. 16, terutama dikarenakan PLN, entitas sektor publik, mengatur atau mengendalikan jasa-jasa yang perlu disediakan oleh Kelompok Usaha dengan infrastruktur yang sesuai dengan PPL, dimana jasa-jasa tersebut ditujukan untuk kepentingan publik. PLN adalah entitas yang dimiliki oleh pemerintah yang menjalankan tugas khusus dalam menyediakan tenaga listrik.

Kelompok Usaha mempertimbangkan bahwa porsi pembayaran tertentu yang dilakukan oleh PLN berkenaan dengan pemulihan biaya modal memenuhi syarat diperlakukan sebagai model aset keuangan, mengingat bahwa Kelompok Usaha memiliki hak kontraktual yang tidak bersyarat untuk menerima kas dari PLN, dimana kas akan diterima tersebut diakui sebagai piutang. Porsi pembayaran tersebut merupakan imbalan yang akan diterima sebagai pembayaran atas jasa konstruksi yang dilakukan oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan konstruksi infrastruktur.

Kelompok Usaha disyaratkan oleh ISAK No. 16 untuk menyajikan unsur pendapatan yang mencerminkan pendapatan dari konstruksi atau perbaikan terhadap infrastruktur yang dikerjakan selama suatu periode di dalam laba rugi. Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 Kelompok Usaha mengakui pendapatan konstruksi adalah masing-masing sebesar AS\$2.279.261 dan AS\$Nil (Catatan 30).

Estimasi dan asumsi

Manajemen mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali manajemen. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil aktual yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan hasil estimasi yang dilaporkan tersebut.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
and Three Months Period ended**
**March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Service concession arrangement (continued)

The Group determines that transactions conducted under the provisions of PPA is within the scope of ISAK No. 16 primarily because PLN, a public sector entity, regulates or controls what services should be provided by the Group with the infrastructure pursuant to the PPA, which services are intended for public use. PLN is a government owned entity which performs a special assignment of providing electricity power.

The Group has made judgment that certain portion of payments made by PLN in respect to the capital cost recovery qualifies under the financial asset model since the Group has an unconditional contractual right to receive cash from PLN, wherein such asset is recognized as receivable. Such portion of payments represents the consideration to be received in exchange for the construction services by the Group.

The Group is required by ISAK No. 16 to present an income line reflecting the income from construction or improvements to the Infrastructure made during the period in the profit or loss. For the three months period ended March 31, 2018 and 2017 the Group recognized construction revenue amounting to US\$2,279,261 and US\$Nil, respectively (Note 30).

Estimates and assumptions

Management based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the management. Such changes are reflected in the assumptions as they occur. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
**31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
and Three Months Period ended**
**March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir tahun pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat asset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini.

Liabilitas imbalan kerja

Biaya program imbalan pasti serta nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuaria. Penilaian aktuaria melibatkan penentuan berbagai asumsi, termasuk penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, tingkat mortalitas, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan dan tingkat hasil yang diharapkan dari aset program. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, kewajiban imbalan pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap tanggal pelaporan.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, manajemen memperhitungkan tingkat bunga (pada akhir tahun pelaporan) dari obligasi Pemerintah dalam Rupiah. Kelompok Usaha menggunakan tingkat diskonto tunggal untuk masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha yang mencerminkan rata-rata perkiraan jadwal pembayaran imbalan dan mata uang yang digunakan dalam membayar imbalan. Tingkat mortalitas adalah berdasarkan tabel mortalita yang tersedia pada publikasi. Tingkat kenaikan gaji masa depan didasarkan pada rencana kerja jangka panjang Kelompok Usaha yang juga dipengaruhi oleh tingkat inflasi masa depan yang diharapkan dalam suatu negara.

Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas program imbalan pasti dan beban neto program imbalan pasti. Penjelasan lebih rinci mengenai asumsi-asumsi yang digunakan diungkapkan pada Catatan 23.

Amortisasi tanaman menghasilkan

Biaya perolehan tanaman menghasilkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis tanaman menghasilkan selama 20 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri perkebunan kelapa sawit. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of reporting year that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

Employee benefit liabilities

The cost of defined benefit plans and the present value of the defined benefit obligation are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions, which includes the determination of the discount rate, future salary increases, mortality rates, employee turn-over rate, disability rate, and the expected rate of return on plan assets. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at each of reporting date.

In determining the appropriate discount rate, management considers the market yields (at year end) on Indonesian Rupiah Government bonds. The Group uses a single discount rate for each entity within the Group that reflects the estimated average timing of benefit payments and the currency in which the benefits are to be paid. The mortality rate is based on publicly available mortality tables. Future salary increases is based on the Group long-term business plan which is also influenced by expected future inflation rates for the country.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for defined benefit plans and net defined benefits expense. Further details about the assumptions used are disclosed in Note 23.

Amortization of mature plantations

The costs of mature plantation are amortized on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these mature plantation to be 20 years. These are common life expectancies adopted in the palm oil plantation business. Further details are disclosed in Note 10.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan masa yang lebih pendek antara estimasi masa manfaat ekonomisnya atau masa ijin pertambangan. Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang

Manajemen menilai provisi ini pada setiap tanggal pelaporan. Estimasi dan asumsi yang signifikan digunakan dalam penentuan provisi karena banyak faktor yang mempengaruhi besarnya jumlah akhir yang terutang. Faktor tersebut diantaranya adalah estimasi ruang lingkup dan biaya aktivitas rehabilitasi, perubahan teknologi, peraturan, kenaikan biaya karena terjadinya inflasi dan perubahan tingkat diskonto. Ketidakpastian ini dapat menyebabkan pengeluaran aktual dimasa mendatang tidak sama dengan jumlah provisi yang diakui pada saat ini. Saldo provisi pada tanggal pelaporan merupakan estimasi terbaik manajemen mengenai nilai kini atas biaya rehabilitasi yang akan terjadi di masa mendatang.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
and Three Months Period ended
March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Estimating Useful Lives of Fixed Assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The Group estimates the useful lives of these fixed assets over the shorter of their estimated useful lives or mine life permits. The Group properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 11.

Provision for mine reclamations and mine closure

Management assesses this provision at each of reporting dates. Significant estimates and assumptions are made in determining this provision as there are numerous factors that will affect the ultimate liability payable. These factors include estimates of the extent and costs of rehabilitation activities, technological changes, regulatory changes, cost increases as compared to the inflation rates, and changes in discount rates. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at the reporting dates represents management's best estimate of the present value of the future rehabilitation costs required.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
**31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang
(lanjutan)

Perubahan atas estimasi biaya yang akan terjadi di masa mendatang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan mengakui kenaikan atau penurunan provisi dan aset, jika pada saat pengakuan awal provisi ini diakui sebagai bagian dari aset yang diukur sesuai dengan PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap". Penurunan terhadap saldo provisi tidak boleh melebihi nilai tercatat aset tetap tersebut. Jika terjadi, maka kelebihan tersebut diakui segera di dalam laba rugi.

Jika perubahan estimasi menyebabkan kenaikan liabilitas rehabilitasi dan penambahan nilai tercatat aset terkait, manajemen mempertimbangkan apakah ini merupakan indikasi penurunan nilai aset secara keseluruhan, dan melakukan pengujian atas penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 48 (Revised 2014).

Untuk tambang yang sudah siap, jika nilai aset tambang yang telah direvisi dan provisi untuk rehabilitasi neto melebihi nilai yang dipulihkan, sebagian dari kenaikan tersebut dibebankan langsung ke dalam biaya. Untuk tambang yang sudah ditutup, perubahan estimasi biaya diakui secara langsung dalam laba rugi. Liabilitas rehabilitasi yang muncul sebagai akibat dari fase produksi suatu area tambang, juga harus dibebankan pada saat terjadinya. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas ini pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 22.

Estimasi cadangan dan sumber daya batubara

Cadangan batubara merupakan estimasi atas jumlah mineral tambang yang dapat secara ekonomis dan legal ditambang dari area tambang Kelompok Usaha. Manajemen memperkirakan jumlah cadangan mineral tambang dan sumber daya mineral berdasarkan informasi mengenai data geologis terhadap ukuran, kedalaman dan susunan bebatuan yang dikompilasi oleh orang yang memiliki kualifikasi yang memadai, dan mengharuskan pertimbangan geologis yang rumit untuk menerjemahkan data tersebut.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
and Three Months Period ended**
**March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Provision for mine reclamations and mine closure
(continued)

Changes to estimated future costs are recognized in the consolidated statement of financial position by either increasing or decreasing the provision and asset if the initial estimate was originally recognized as part of an asset measured in accordance with PSAK No. 16 (Improvement 2015), "Fixed Asset". Any reduction in the rehabilitation liability and therefore any deduction from the rehabilitation asset may not exceed the carrying amount of that asset. If it does, any excess over the carrying value is taken immediately to consolidated statement of profit or loss.

If the change in estimate results in an increase in the rehabilitation liability and therefore an addition to the carrying value of the asset, management considers whether this is an indication of impairment of the asset as a whole, and test for impairment in accordance with PSAK No. 48 (Revised 2014).

For mature mines, if the revised mine assets net of rehabilitation provisions exceeds the recoverable value, that portion of the increase is charged directly to expense. For closed sites, changes to estimated costs are recognized immediately in profit or loss. Also, rehabilitation obligations that arose as a result of the production phase of a mine, should be expensed as incurred. The carrying amount of these estimated liabilities at the reporting dates are disclosed in Note 22.

Coal reserve and resource estimates

Coal reserves are estimates of the amount of ore that can be economically and legally extracted from the Group's mining area. Management estimates its ore reserves and mineral resources based on information compiled by appropriately qualified persons relating to the geological data on the size, depth and shape of the ore body, and requires complex geological judgments to interpret the data.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
**31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
and Three Months Period ended**
**March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi cadangan dan sumber daya batubara
(lanjutan)

Estimasi cadangan yang dapat dipulihkan berdasarkan beberapa faktor seperti estimasi nilai tukar mata uang asing, harga komoditi, kebutuhan investasi di masa mendatang, dan biaya produksi serta asumsi geologis dan pertimbangan yang diambil dalam memperkirakan ukuran dan kualitas cadangan mineral tambang. Perubahan dalam estimasi cadangan dan sumber daya mineral dapat mempengaruhi nilai tercatat aset tetap, aset pertambangan, goodwill, provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang dan pengakuan aset pajak tangguhan. Nilai tercatat atas aset-aset tersebut pada tanggal pelaporan diungkapkan masing-masing dalam Catatan 11, 13, 14, 22 dan 18.

Pengeluaran untuk biaya eksplorasi dan evaluasi

Penerapan kebijakan akuntansi untuk biaya eksplorasi dan evaluasi memerlukan pertimbangan dalam menentukan apakah terdapat manfaat ekonomi masa depan yang dihasilkan baik dari eksplorasi atau penjualan tambang di masa depan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan.

Penentuan sumber daya JORC merupakan proses estimasi yang membutuhkan berbagai tingkat ketidakpastian tergantung pada sub-klasifikasi, perkiraan ini berdampak langsung terhadap saat penangguhan biaya eksplorasi dan evaluasi.

Kebijakan penangguhan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu tentang kejadian atau keadaan di masa yang akan datang, khususnya mengenai apakah kegiatan ekstraksi ekonomis yang dapat dijalankan. Estimasi dan asumsi yang dibuat dapat berubah jika informasi baru tersedia. Jika, setelah pengeluaran dikapitalisasi, terdapat informasi baru yang menunjukkan bahwa pemulihan pengeluaran tersebut tidak dimungkinkan, jumlah yang telah dikapitalisasi akan dihapus ke dalam laba rugi di tahun dimana informasi baru tersebut tersedia.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Coal reserve and resource estimates (continued)

The estimation of recoverable reserves is based upon factors such as estimates of foreign exchange rates, commodity prices, future capital requirements, and production costs along with geological assumptions and judgments made in estimating the size and grade of the ore body. Changes in the reserve or resource estimates may impact upon the carrying value of fixed assets, mine properties, goodwill, provision for mine reclamation and mine closure, and recognition of deferred tax assets. The carrying amount of these assets at the reporting dates are disclosed in Notes 11, 13, 14, 22 and 18, respectively.

Exploration and evaluation expenditures

The application of the accounting policy for exploration and evaluation expenditures requires judgment in determining whether it is likely that future economic benefits are likely either from future exploitation or sale or where activities have not reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves.

The determination of a JORC resource is itself an estimation process that involves varying degrees of uncertainty depending on sub-classification, these estimates directly impact the point of deferral of exploration and evaluation expenditures.

The deferral policy requires management to make certain estimates and assumptions about future events or circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Estimates and assumptions made may change if new information becomes available. If, after expenditure is capitalized, information becomes available suggesting that the recovery of expenditure is unlikely, the amount capitalized is written off in the profit or loss in the year when the new information becomes available.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
**31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah

Biaya pengupasan tanah yang timbul selama tahap produksi, jika memenuhi kriteria, diakui sebagai aset. Kriteria pengakuan antara lain memerlukan penggunaan pertimbangan dan estimasi seperti perkiraan manfaat selama periode penambangan dan cadangan ekonomis dapat diekstraksi dari suatu komponen. Perubahan dalam umur dan desain tambang dari suatu komponen biasanya akan mengakibatkan perubahan jumlah yang harus diakui sebagai aset. Perubahan ini dicatat secara prospektif.

Instrumen keuangan

Ketika nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Nilai tercatat dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebesar AS\$5.409.788 dan AS\$2.437.650, sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2018 adalah sebesar AS\$16.447 (31 Desember 2017: AS\$683.468) (Catatan 35).

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Manajemen mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
and Three Months Period ended**
**March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Stripping activity assets

Stripping costs incurred during the production stage of operations, if meet the criteria, is recognised as asset. The recognition criteria among other requires the use of judgments and estimates such as estimates of benefits during the remaining life of the mining area and economically recoverable reserves extracted of the respective component. Changes in a component mine's life and design will usually result in changes to the expected asset to be recognized. These changes are accounted prospectively.

Financial instruments

When the fair value of financial assets and liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

The carrying amount of financial asset carried at fair value in the consolidated statements of financial position as of March 31, 2018 and December 31, 2017 was US\$5,409,788 and US\$2,437,650, while the carrying amount of financial liability carried at fair value in the consolidated statement of financial position as of March 31, 2018 was US\$16.447 (December 31, 2017: US\$683,468) (Note 35).

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Management recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
**31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
and Three Months Period ended**
**March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pajak penghasilan (lanjutan)

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Maret 2018 adalah sebesar AS\$13.350.347 (31 Desember 2017: AS\$7.027.898). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18b.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga seluruh perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan memiliki akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasi masing-masing sebesar AS\$565.903 dan sebesar AS\$2.314.451 (Catatan 18c). Rugi fiskal tersebut belum duluwarsa dan tidak dapat digunakan untuk disalinghapuskan dengan penghasilan kena pajak entitas lain dalam Kelompok Usaha.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap tahun pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat kembali dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset tersebut. Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas, seperti *goodwill* yang belum siap untuk digunakan, tidak diamortisasi dan diuji setiap tahun untuk penurunan nilai. Jumlah nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Nilai tercatat *goodwill* tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 sebesar AS\$3.523.795. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Income tax (continued)

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of March 31, 2018 was US\$13,350,347 (Desember 31, 2017: US\$7,027,898). Further details are disclosed in Note 18b.

Realizability of Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the Company has tax losses carried forward amounting to US\$565,903 and US\$2,314,451, respectively (Note 18c). These tax losses have not yet expired and may not be used to offset taxable income of other entities within the Group.

Impairment of non-financial assets

In accordance with the Group's accounting policy, each asset or cash generating unit is evaluated every reporting years to determine whether there are any indications of impairment. If any such indications exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss recognized to the extent that the carrying amount of an asset or cash generating unit of a group of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

Assets that have an indefinite useful-life, for example goodwill not ready to use, are not subject to amortization and are tested annually for impairment. The recoverable amounts of cash generating units have been determined based on value-in-use calculations. The carrying amount of goodwill as of March 31, 2018 and December 31, 2017 is US\$3,523,795. Further details are disclosed in Note 14.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
and Three Months Period ended
March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai membutuhkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas produksi yang diharapkan dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat "Estimasi cadangan dan sumber daya batubara" di atas), biaya operasi, biaya pembongkaran dan restorasi serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tecatat asset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Kas			<i>Cash on hand</i>
Rupiah	12.089	9.961	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	6.431	3.450	<i>United States Dollar</i>
	<hr/>	<hr/>	
	18.520	13.411	
Kas di bank			<i>Cash in banks</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	39.544.784	22.812.843	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank BNP Paribas Indonesia	22.066.354	8.561.857	<i>PT Bank BNP Paribas Indonesia</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13.936.579	17.680.865	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank DBS Indonesia	703.411	698.704	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
Citibank N.A. Indonesia	604.353	1.817.382	<i>Citibank N.A. Indonesia</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	316.340	1.732.029	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	108.117	988.732	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Standard Chartered Bank	29.658	29.667	<i>Standard Chartered Bank</i>
PT Bank Central Asia Tbk	12.743	12.770	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
	<hr/>	<hr/>	
	77.322.339	54.334.849	

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
**31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
and Three Months Period ended**
**March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	768.809	279.982	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	693.388	487.549	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Panin Tbk	516.154	730.738	PT Bank Panin Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	367.375	1.133.454	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	63.925	239.111	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	57.566	205.983	PT Bank Central Asia Tbk
PT BPD Kalimantan Timur	2.288	2.025	PT BPD Kalimantan Timur
PT Bank DBS Indonesia	536	567	PT Bank DBS Indonesia
	2.470.041	3.079.409	
Deposito berjangka			Time deposit
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	510.395	519.536	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	510.395	519.536	
Total	80.321.295	57.947.205	Total

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, kas di bank pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk milik Perusahaan, IM dan TMU dijaminkan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank tersebut (Catatan 20a).

Kisaran suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, cash in bank in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk belonging to the Company, IM and TMU are placed as collateral in relation to the borrowing facilities obtained from the bank (Note 20a).

The range of annual interest rates on time deposits are as follows:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Rupiah	6,75%	7,00%-7,75%	Rupiah
Semua rekening bank dan deposito ditempatkan pada bank pihak ketiga.			All bank accounts and time deposits were placed with third parties banks.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
and Three Months Period ended
March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

**5. KAS DI BANK YANG DIBATASI
PENGGUNAANNYA**

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Dolar Amerika Serikat PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.655.284	16.752.269	United States Dollar PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total	16.655.284	16.752.269	Total

Akun ini merupakan kas di bank yang dibentuk sebagai rekening penempatan dana yang hanya digunakan untuk mendanai proyek pembangkit listrik tenaga uap sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian pinjaman sindikasi (Catatan 20a).

5. RESTRICTED CASH IN BANK

The account represents cash in bank which are established for placement of funds to be used only for financing the construction of the coal fired power plant as required under the syndicated loan agreement (Note 20a).

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Aset Lancar:			Current Assets:
Pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat			Third parties - United States Dollar
TNB Fuel Services Sdn. Bhd.	13.959.224	8.011	TNB Fuel Services Sdn. Bhd.
KCH Energy Co. Ltd	3.292.729	709.047	KCH Energy Co. Ltd
Butterworth Trading Pty., Ltd	1.771.175	-	Butterworth Trading Pty., Ltd
PT Kimco Armindo	1.736.129	1.736.129	PT Kimco Armindo
Avra Commodities Pte., Ltd	1.670.206	2.881.518	Avra Commodities Pte., Ltd
LG International Corp.	1.323.617	-	LG International Corp.
Energy Taiwan. Ltd	531.920	533.600	Energy Taiwan. Ltd
Glencore International AG	16.566	5.871.810	Glencore International AG
Noble Resources			Noble Resources
International Pte., Ltd	-	970.699	International Pte., Ltd
Lain-lain (di bawah AS\$500.000)	200.366	820.912	Others (below US\$500,000)
Sub-total	24.501.932	13.531.726	Sub-total
Pihak ketiga - Rupiah			Third parties - Rupiah
Lain-lain (di bawah AS\$500.000)	13.131	9.379	Others (below US\$500,000)
	24.515.063	13.541.105	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan atas penurunan nilai secara individual	(1.747.971)	(1.747.971)	Allowance for individual impairment losses
	22.767.092	11.793.134	
Aset tidak Lancar:			Non-current Assets:
Piutang yang belum difakturkan			Unbilled receivable
Pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat			Third parties - United States Dollar
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	16.853.891	14.221.868	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
	16.853.891	14.221.868	

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
and Three Months Period ended
March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang yang belum difakturkan merupakan jumlah tagihan yang belum difakturkan atas imbalan yang akan diterima GLP dari PLN untuk jasa rekayasa, pengadaan, dan konstruksi ("EPC") GLP sehubungan dengan pembangunan infrastruktur sesuai dengan Perjanjian Pembelian Listrik ("PPL") antara GLP dan PLN (Catatan 2aa dan 42d). Jumlah tersebut akan ditagih secara bulanan selama 25 tahun setelah tanggal *Commercial Operation Date* ("COD") infrastruktur sebagaimana disebutkan dalam perjanjian.

Analisis umur piutang usaha aset lancar adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	19.921.205	8.637.480	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			Past due but not impaired:
Kurang dari 30 hari	2.586.209	2.881.518	Less than 30 days
31 sampai 60 hari	-	-	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	-	6.277	61 to 90 days
lebih dari 90 hari	259.678	267.859	more than 90 days
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai:			Past due and impaired:
lebih dari 90 hari	1.747.971	1.747.971	more than 90 days
	24.515.063	13.541.105	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan atas penurunan nilai secara individual	(1.747.971)	(1.747.971)	Allowance for individual impairment losses
	22.767.092	11.793.134	

Pada tanggal 31 Maret 2018, piutang usaha dengan jumlah sebesar AS\$Nil (31 Desember 2017: AS\$2.881.518) dijaminkan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 20).

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Unbilled receivable represents unbilled amounts in relation to the consideration to be received by GLP from PLN on its engineering, procurement and construction ("EPC") services relating to the construction of infrastructures in accordance with the provisions of Power Purchase Agreement ("PPA") between GLP and PLN (Notes 2aa and 42d). That amount will be billed on monthly basis within 25 years after the Commercial Operation Date ("COD") of the infrastructures as mentioned in the agreement.

The aging analysis of current trade receivables is as follows:

As of March 31, 2018, trade receivables totalling to US\$Nil (December 31, 2017: US\$2,881,518) are pledged as collateral in relation to the borrowing facilities obtained from banks (Note 20).

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
**31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
and Three Months Period ended**
**March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2018, piutang usaha milik PKU sebesar Rp180.638.912 (31 Desember 2017: Rp115.687.159) dijaminkan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 20b).

Piutang usaha tidak berbunga dan pada umumnya berjangka waktu 7-30 hari.

Kelompok Usaha mencatat penyisihan atas penurunan nilai secara individual piutang pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 karena pihak tersebut saat ini dalam keadaan kesulitan keuangan.

Berdasarkan hasil penelaahan atas masing-masing akun piutang usaha, manajemen berkeyakinan bahwa nilai penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

7. PERSEDIAAN, NETO

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

As of March 31, 2018, PKU's trade receivables amounting to Rp180,638,912 (December 31, 2017: Rp115,687,159) are pledge as collateral in relation to the borrowing facilities obtained from bank (Note 20b).

Trade receivables are non-interest bearing and generally due for collection in 7-30 days.

The Group recognized allowance for individual impairment losses of receivable as of March 31, 2018 and December 31, 2017 which is currently in financial difficulties.

Based on a review of the status of the individual trade receivable accounts, management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from the uncollectible receivables.

7. INVENTORIES, NET

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Harga perolehan:			<i>At acquisition cost:</i>
Batubara: (Catatan 31)			Coal: (Note 31)
Batu	11.782.461	16.035.017	Raw
Industri	6.417.576	7.916.725	Industrial
Suku Cadang	583.336	513.964	Spareparts
Bahan Bakar	86.462	77.677	Fuel
Lain-lain	204.933	210.139	Others
Sub - total	19.074.768	24.753.522	Sub - total
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan atas penurunan nilai	(88.439)	(91.651)	Allowance for impairment losses
Neto	18.986.329	24.661.871	Net

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan, manajemen berkeyakinan bahwa nilai penyisihan atas penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

ABN telah mengasuransikan persediaan terhadap risiko kerugian untuk periode dari tanggal 1 Mei 2016 sampai tanggal 1 Mei 2017 dan diperpanjang menjadi 1 Mei 2018 berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$7.000.000.

Based on assessment performed, management believes that allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from impairment of inventories.

ABN covered the inventories by insurance against losses for the period from May 1, 2016 through May 1, 2017 and was extended to May 1, 2018 under blanket policies amounting to US\$7,000,000.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
**31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
and Three Months Period ended**
**March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN, NETO (lanjutan)

TMU telah mengasuransikan persediaan terhadap risiko kerugian untuk periode dari tanggal 4 Februari 2017 sampai tanggal 4 Februari 2018 dan diperpanjang menjadi 4 Februari 2019 berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$1.000.000.

IM telah mengasuransikan persediaan terhadap risiko kerugian untuk periode dari tanggal 31 Desember 2017 sampai tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$2.500.000. Sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perpanjangan polis asuransi belum selesai.

IM telah mengasuransikan persediaan terhadap risiko kerugian untuk periode dari tanggal 31 Desember 2016 sampai tanggal 31 Desember 2017 berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$2.000.000. Sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perpanjangan polis asuransi belum selesai.

PKU telah mengasuransikan persediaan terhadap risiko kerugian untuk periode dari tanggal 1 Maret 2017 sampai 1 Maret 2018 dan diperpanjang menjadi 1 Maret 2019 berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$612.242.

Manajemen berpendapat bahwa persediaan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 telah diasuransikan secara memadai.

Persediaan milik PKU dijaminkan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 20b).

7. INVENTORIES, NET (continued)

TMU covered the inventories by insurance against losses for the period from February 4, 2017 through February 4, 2018 and was extended to February 4, 2019 under blanket policies amounting to US\$1,000,000.

IM covered its inventories by insurance against losses for the period from December 31, 2017 through December 31, 2018 under blanket policies amounting to US\$2,500,000. Until the completion date of these consolidated financial statements, the extension of the insurance policies has not been completed yet.

IM covered its inventories by insurance against losses for the period from December 31, 2016 through December 31, 2017 under blanket policies amounting to US\$2,000,000. Until the completion date of these consolidated financial statements, the extension of the insurance policies has not been completed yet.

PKU covered its inventories by insurance against losses for the period from March 1, 2017 through March 1, 2018 was extended to March 1, 2019 under blanket policies amounting to US\$612,242.

Management believes that the inventories as of March 31, 2018 and December 31, 2017 have been adequately insured.

PKU's inventories are pledge as collateral in relation to the borrowing facilities obtained from bank (Note 20b).

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

8. PREPAID EXPENSES

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Sewa dibayar di muka	1.101.011	789.699	Prepaid rent
Asuransi dibayar di muka	953.791	110.322	Prepaid insurance
Biaya dibayar di muka lainnya	560.613	548.800	Other prepayments
Total	2.615.415	1.448.821	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	(1.589.684)	(394.034)	Current portion
Bagian jangka panjang	1.025.731	1.054.787	Long-term portion

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
and Three Months Period ended
March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

9. UANG MUKA

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Jangka pendek			Current portion
Uang muka royalti	743.442	1.290.257	Advance for royalty
Uang muka pembelian	635.509	524.779	Advance for purchase
Uang muka pekerjaan	42.577	20.473	Advance for work
Lain - lain	670.817	758.944	Others
Total jangka pendek	2.092.345	2.594.453	Total current portion
Jangka panjang			Long-term portion
Pihak ketiga			Third parties
Uang muka proyek konstruksi	29.322.235	29.306.675	Advance for construction project
Uang muka pembelian aset	10.523.446	10.699.777	Advance for purchase of assets
Total jangka panjang	39.845.681	40.006.452	Total long-term portion

Uang muka proyek konstruksi pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 terutama merupakan saldo uang muka yang dibayar kepada JO Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd dan PT Bagus Karya sehubungan dengan konstruksi pembangkit listrik (Catatan 42d).

Uang muka pembelian aset pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 mayoritas merupakan uang muka pembelian unit kantor yang dibayarkan kepada PT Toba Pengembang Sejahtera.

9. ADVANCES

The balance of advance for construction project as of March 31, 2018 and December 31, 2017 mainly represents advance paid to JO of Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd and PT Bagus Karya in relation to the construction of power plant (Note 42d).

The balance of advance for purchase of assets as of March 31, 2018 and December 31, 2017 mainly represents advance for the purchase of office unit paid to PT Toba Pengembang Sejahtera.

10. TANAMAN PERKEBUNAN MENGHASILKAN, NETO

10. MATURE PLANTATIONS, NET

31 Maret/March 31, 2018						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Translasi/ Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga perolehan						
Tanaman menghasilkan	16.557.688	-	-	-	(151.826)	16.405.862
	16.557.688	-	-	-	(151.826)	16.405.862
Akumulasi amortisasi						
Tanaman menghasilkan	(3.995.262)	(215.239)	-	-	38.741	(4.171.760)
	12.562.426					12.234.102

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
and Three Months Period ended
March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

**10. TANAMAN PERKEBUNAN MENGHASILKAN,
NETO (lanjutan)**

10. MATURE PLANTATIONS, NET (continued)

31 Desember/December 31, 2017

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Translasi/ Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan							
Tanaman menghasilkan	16.631.706	-	-	-	(74.018)	16.557.688	<i>Acquisition costs</i> Mature plantations
	16.631.706	-	-	-	(74.018)	16.557.688	
Akumulasi amortisasi							
Tanaman menghasilkan	(2.785.471)	(1.222.686)	-	-	12.895	(3.995.262)	<i>Accumulated amortization</i> Mature plantations
	13.846.235					12.562.426	

Beban amortisasi tanaman menghasilkan dibebankan sebagai beban pokok penjualan.

Amortization of mature plantation is charged to cost of goods sold.

Luas area tanaman kelapa sawit adalah 2.774 hektar (tidak diaudit).

The total area of palm oil plantations is 2,774 hectares (unaudited).

Tanaman perkebunan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 20b).

The plantations are used as collateral to secure loan obtained from bank (Note 20b).

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, tanaman perkebunan belum diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the plantations has not covered by insurance against losses from fire and other risks.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
**31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
and Three Months Period ended
March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
**(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP, NETO

11. FIXED ASSETS, NET

31 Maret/March 31, 2018

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Translasi/ Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan Kepemilikan langsung							Acquisition costs Direct Ownership
Tanah	1.777.795	178.776	-	-	(22.401)	1.934.170	Land
Bangunan dan pabrik	11.719.320	13.358	-	-	(48.437)	11.684.241	Buildings and plants
Mesin dan peralatan berat	26.329.745	841.640	-	213.401	(85.671)	27.299.115	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	1.916.148	182.439	(85.523)	-	(1.704)	2.011.360	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	2.983.996	45.672	-	-	(1.365)	3.028.303	Office furniture and equipment
Jalan dan jembatan	16.960.186	414.490	-	20.604	(35.416)	17.359.864	Roads and bridges
Tempat timbunan batubara	275.750	-	-	-	-	275.750	Stockpile base
Fasilitas pelabuhan	620.367	-	-	-	-	620.367	Port facilities
Conveyor	20.018.191	-	-	-	-	20.018.191	Conveyor
Aset dalam penyelesaian	10.138	93.448	-	(20.604)	-	82.982	Construction in progress
	82.611.636	1.769.823	(85.523)	213.401	(194.994)	84.314.343	
Aset sewa pembentukan							Leased assets Machinery and heavy equipment Vehicles
Mesin dan peralatan berat	213.401	-	-	(213.401)	-	-	
Kendaraan	425.271	-	-	-	-	425.271	
	638.672	-	-	(213.401)	-	425.271	
Sub-total	83.250.308	1.769.823	(85.523)	-	(194.994)	84.739.614	Sub-total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation Direct Ownership
Kepemilikan langsung							
Bangunan dan pabrik	(3.311.512)	(162.262)	-	-	9.430	(3.464.344)	Buildings and plants
Mesin dan peralatan berat	(10.461.705)	(857.517)	-	(78.708)	19.098	(11.378.832)	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	(1.167.275)	(43.940)	85.523	(3.271)	35.526	(1.093.437)	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	(2.736.772)	(38.123)	-	-	1.020	(2.773.875)	Office furniture and equipment
Jalan dan jembatan	(7.205.659)	(298.435)	-	-	15.530	(7.488.564)	Roads and bridges
Tempat timbunan batubara	(114.721)	(5.574)	-	-	-	(120.295)	Stockpile base
Fasilitas pelabuhan	(211.696)	(15.684)	-	-	-	(227.380)	Port facilities
Conveyor	(11.233.843)	(367.334)	-	-	-	(11.601.177)	Conveyor
	(36.443.183)	(1.788.869)	85.523	(81.979)	80.604	(38.147.904)	
Aset sewa pembentukan							Leased assets Machinery and heavy equipment Vehicles
Mesin dan peralatan berat	(78.708)	-	-	78.708	-	-	
Kendaraan	(173.807)	(23.989)	-	3.271	-	(194.525)	
	(252.515)	(23.989)	-	81.979	-	(194.525)	
Sub-total	(36.695.698)	(1.812.858)	85.523	-	80.604	(38.342.429)	Sub-total
Nilai tercatat neto	46.554.610					46.397.185	Net carrying amount

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
**31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
and Three Months Period ended
March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
**(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

11. FIXED ASSETS, NET (continued)

31 Desember/December 31, 2017

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Translasi/ Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	Acquisition costs Direct Ownership
Harga perolehan Kepemilikan langsung							
Tanah	1.790.145	-	-	-	(12.350)	1.777.795	Land
Bangunan dan pabrik	11.696.699	35.527	(2.476)	16.267	(26.697)	11.719.320	Buildings and plants
Mesin dan peralatan berat	20.718.744	5.415.089	(883.804)	1.127.364	(47.648)	26.329.745	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	1.917.713	385.225	(563.599)	177.749	(940)	1.916.148	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	2.812.305	156.949	-	15.117	(375)	2.983.996	Office furniture and equipment
Jalan dan jembatan	16.964.494	13.046	-	-	(17.354)	16.960.186	Roads and bridges
Tempat timbunan batubara	275.750	-	-	-	-	275.750	Stockpile base
Fasilitas pelabuhan	620.367	-	-	-	-	620.367	Port facilities
Conveyor	19.919.551	98.640	-	-	-	20.018.191	Conveyor
Aset dalam penyelesaian	70.237	45.150	(11.051)	(94.198)	-	10.138	Construction in progress
	76.786.005	6.149.626	(1.460.930)	1.242.299	(105.364)	82.611.636	
Aset sewa pembentukan							
Mesin dan peralatan berat	1.277.951	-	-	(1.064.550)	-	213.401	Leased assets Machinery and heavy equipment
Kendaraan	498.980	104.040	-	(177.749)	-	425.271	Vehicles
	1.776.931	104.040	-	(1.242.299)	-	638.672	
Sub-total	78.562.936	6.253.666	(1.460.930)	-	(105.364)	83.250.308	Sub-total
Akumulasi penyusutan							
Kepemilikan langsung							
Bangunan dan pabrik	(2.662.723)	(654.680)	229	-	5.662	(3.311.512)	Buildings and plants
Mesin dan peralatan berat	(8.110.921)	(2.616.493)	719.528	(465.562)	11.743	(10.461.705)	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	(1.327.126)	(162.222)	405.169	(83.836)	740	(1.167.275)	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	(2.562.227)	(175.133)	-	-	588	(2.736.772)	Office furniture and equipment
Jalan dan jembatan	(6.049.915)	(1.164.315)	-	-	8.571	(7.205.659)	Roads and bridges
Tempat timbunan batubara	(92.424)	(22.297)	-	-	-	(114.721)	Stockpile base
Fasilitas pelabuhan	(148.959)	(62.737)	-	-	-	(211.696)	Port facilities
Conveyor	(9.677.430)	(1.556.413)	-	-	-	(11.233.843)	Conveyor
	(30.631.725)	(6.414.290)	1.124.926	(549.398)	27.304	(36.443.183)	
Aset sewa pembentukan							
Mesin dan peralatan berat	(384.526)	(159.744)	-	465.562	-	(78.708)	Leased assets Machinery and heavy equipment
Kendaraan	(157.229)	(100.414)	-	83.836	-	(173.807)	Vehicles
	(541.755)	(260.158)	-	549.398	-	(252.515)	
Sub-total	(31.173.480)	(6.674.448)	1.124.926	-	27.304	(36.695.698)	Sub-total
Nilai tercatat neto	47.389.456					46.554.610	Net carrying amount

Total nilai penambahan aset tetap selama tahun 2018 sebesar AS\$1.769.823 termasuk penambahan yang berasal dari transaksi non-kas sejumlah AS\$356.168.

The total addition of fixed assets in 2018 amounting to US\$1,769,823 includes addition involving non-cash transactions amounting to US\$356,168.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
**31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
and Three Months Period ended**
**March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Total nilai penambahan aset tetap selama tahun 2017 sebesar AS\$6.253.666 termasuk penambahan yang berasal dari transaksi non-kas sejumlah AS\$110.413.

Aset tetap ABN telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu untuk periode dari tanggal 1 Mei 2016 sampai tanggal 1 Mei 2017 dan telah diperpanjang hingga 1 Mei 2018 dengan nilai pertanggungan maksimal sebesar AS\$17.250.000 untuk setiap kejadian yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Maret 2018, Aset tetap IM telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan, berdasarkan suatu paket polis tertentu untuk periode dari tanggal 31 Desember 2017 hingga 31 Desember 2018 dengan nilai pertanggungan maksimal sebesar AS\$16.411.117.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Aset tetap IM telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan, berdasarkan suatu paket polis tertentu untuk periode dari tanggal 31 Desember 2016 hingga 31 Desember 2017 dengan nilai pertanggungan maksimal sebesar AS\$16.096.109.

Aset tetap TMU telah diasuransikan terhadap semua risiko berdasarkan suatu paket polis tertentu untuk periode 8 Juni 2015 - 8 Juni 2018 dan 4 Agustus 2017 - 4 Agustus 2018 dengan nilai pertanggungan maksimal AS\$312.722.

Aset tetap PKU telah diasuransikan terhadap segala risiko berdasarkan suatu paket polis tertentu untuk periode dari tanggal 1 Maret 2017 sampai tanggal 1 Maret 2018 dan telah diperpanjang hingga 1 Maret 2019 dengan nilai pertanggungan maksimal sebesar AS\$7.555.165.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Aset tetap dengan nilai tercatat pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar AS\$11.711.851 dan AS\$12.139.553 dijaminkan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 20).

11. FIXED ASSETS, NET (continued)

The total addition of fixed assets in 2017 amounting to US\$6,253,666 includes addition involving non-cash transactions amounting to US\$110,413.

ABN's fixed assets have been insured against risk of fire and other risks under blanket policies for a period from May 1, 2016 through May 1, 2017 and has been extended until May 1, 2018 with a maximum sum insured of US\$17,250,000 per incident.

As of March 31, 2018, IM's fixed assets have been insured against all risks of damage, under blanket policies for a period from December 31, 2017 through December 31, 2018 with total coverage of US\$16,411,117.

As of December 31, 2017, IM's fixed assets have been insured against all risks of damage, under blanket policies for a period from December 31, 2015 through December 31, 2016 and has been extended until December 31, 2017, with total coverage of US\$16,096,109.

TMU's fixed assets have been insured against all risks under blanket policies for a period from June 8, 2015 through June 8, 2018 and August 4, 2017 through August 4, 2018 with a maximum sum insured of US\$312,722.

PKU's fixed assets have been insured against all risks under blanket policies for a period from March 1, 2017 through March 1, 2018 and has been extended until March 1, 2019 with a maximum sum insured of US\$7,555,165.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses which may arise from such risks.

Fixed asset with carrying amount as of March 31, 2018 and December 31, 2017 totaling to US\$11,711,851 and US\$12,139,553, respectively are pledged as collateral in relation to the borrowing facilities obtained from banks (Notes 20).

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
**31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
and Three Months Period ended**
**March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

31 Maret/March 31, 2018		
Rata-rata Persentase Penyelesaian*/ Average Percentage of Completion*	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Tanggal Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date
Tempat timbunan batubara / Stockpile base	70%	82.982
Total	82.982	<i>April 2018/April 2018</i>

31 Desember/December 31, 2017		
Rata-rata Persentase Penyelesaian*/ Average Percentage of Completion*	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Tanggal Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date
Mesin dan peralatan / Machineries and heavy equipment	99%	10.138
Total	10.138	<i>Maret 2018/March 2018</i>

* dihitung sebagai perbandingan akumulasi biaya terhadap anggaran

Pengurangan aset tetap dalam tahun 2018 merupakan penjualan atas kendaraan dengan nilai penjualan sebesar AS\$22.218. Nilai perolehan aset yang dijual adalah sebesar AS\$85.523 dengan akumulasi penyusutan sebesar AS\$85.523.

Pengurangan aset tetap dalam tahun 2017 merupakan penjualan atas mesin dan peralatan berat dan kendaraan dengan nilai penjualan sebesar AS\$286.642 dan penghapusan aset dalam penyelesaian dan bangunan dengan nilai buku sebesar AS\$13.298. Nilai perolehan aset yang dijual adalah sebesar AS\$1.447.403 dengan akumulasi penyusutan sebesar AS\$1.124.697.

11. FIXED ASSETS, NET (continued)

The details of construction in progress are as follows:

31 Desember/December 31, 2017		
Rata-rata Persentase Penyelesaian*/ Average Percentage of Completion*	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Tanggal Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date
Mesin dan peralatan / Machineries and heavy equipment	99%	10.138
Total	10.138	<i>Maret 2018/March 2018</i>

* determined as proportionate of accumulated cost against the budget

Deduction of fixed assets in 2018 is a sale of machineries and heavy equipment and with a sales value of US\$22,218. The acquisition cost of the assets sold amounted to US\$85,523 with accumulated depreciation of US\$85,523.

Deduction of fixed assets in 2017 is a sale of machineries and heavy equipment and with a sales value of US\$286,642 and write-off of construction in progress and building with net book value of US\$13,298. The acquisition cost of the assets sold amounted to US\$1,447,403 with accumulated depreciation of US\$1,124,697.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
and Three Months Period ended
March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Pengalokasian beban penyusutan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Maret 2017/ March 31, 2017	
Beban pokok pendapatan	1.656.310	1.389.066	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	156.548	176.048	General and administrative expenses (Note 32)
Total	1.812.858	1.565.114	Total

PKU telah memperoleh hak kepemilikan atas tanah perkebunan dalam bentuk sertifikat "Hak Guna Usaha" ("HGU") mencakup wilayah perkebunan sebagai berikut:

Nomor HGU/ HGU Number	Hektar/ Hectares	Lokasi/ Location	Tanggal kadaluarsa/ Expiration date
32	524	Loa Janan, Kutai Kartanegara	30 Juli/July 30, 2044
33	1.543	Loa Janan, Kutai Kartanegara	30 Juli/July 30, 2044
34	807	Loa Janan, Kutai Kartanegara	30 Juli/July 30, 2044
35	2.460	Sanga-sanga, Kutai Kartanegara	30 Juli/July 30, 2044
36	55	Sanga-sanga dan Muara Jawa, Kutai Kartanegara	30 Juli/July 30, 2044
37	3.244	Muara Jawa, Kutai Kartanegara	30 Juli/July 30, 2044

Manajemen berpendapat bahwa hak kepemilikan atas tanah dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

PKU has obtained the titles of ownership of the Plantation land ("landrights") under "Hak Guna Usaha" ("HGU") certificates covering its plantation area as follows:

Management believes that the landrights can be extended upon their expiration.

12. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

Aset eksplorasi dan evaluasi termasuk pengeluaran untuk pembebasan lahan tambang sebesar AS\$4.846.532 dimana entitas anak belum melakukan kegiatan eksplorasi dan evaluasi secara ekstensif.

Berdasarkan analisa manajemen, tidak terdapat fakta dan kondisi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset eksplorasi dan evaluasi melebihi nilai terpulihkannya.

12. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

Exploration and evaluation assets includes expenditures for land compensation for mining amounting to US\$4,846,532 wherein the subsidiary has not conducted an extensive exploration and evaluation activities.

Based on management's analysis, there were no facts and circumstances suggested that the carrying amount of exploration and evaluation assets may exceed its recoverable amount.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
and Three Months Period ended
March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

13. PROPERTI PERTAMBANGAN, NETO

	Tambang dalam konstruksi/ Mine under Construction	Tambang produksi/ Producing Mines	Aset aktivitas pengupasan tanah/ Stripping asset activity	Total/ Total	Balance as of January 1, 2018
Saldo 1 Januari 2018	2.444.528	69.230.867	51.523.127	123.198.522	
Penambahan	-	11.007	1.648.238	1.659.245	Additions
Transfer dari "Aset Eksplorasi dan Evaluasi"	-	-	-	-	Transfer from "Exploration and Evaluation Assets"
Transfer	2.717	(2.717)	-	-	Transfer
Dibebankan ke biaya tambang	-	-	(168.502)	(168.502)	Charged to mining costs
	2.447.245	69.239.157	53.002.863	124.689.265	
Dikurangi:					Less:
Saldo awal	-	(27.681.366)	(29.372.889)	(57.054.255)	Beginning balance
Amortisasi periode berjalan	-	(853.372)	(492.862)	(1.346.234)	Current period amortization
	-	(28.534.738)	(29.865.751)	(58.400.489)	Accumulated amortization
Akumulasi amortisasi Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	(443.971)	(443.971)	Allowance for impairment losses
Nilai tercatat neto 31 Maret 2018	2.447.245	40.704.419	22.693.141	65.844.805	Net carrying amount March 31, 2018
Saldo 1 Januari 2017	3.769.311	65.325.534	49.753.069	118.847.914	Balance as of January 1, 2017
Penambahan selama 2017	-	2.580.550	3.152.738	5.733.288	Additions during 2017
Transfer dari "Aset Eksplorasi dan Evaluasi"	-	-	-	-	Transfer from "Exploration and Evaluation Assets"
Transfer	(1.324.783)	1.324.783	-	-	Transfer
Dibebankan ke biaya tambang	-	-	(1.382.680)	(1.382.680)	Charged to mining costs
	2.444.528	69.230.867	51.523.127	123.198.522	
Dikurangi:					Less:
Saldo awal	-	(23.398.362)	(27.510.890)	(50.909.252)	Beginning balance
Amortisasi tahun berjalan	-	(4.283.004)	(1.861.999)	(6.145.003)	Current year amortization
	-	(27.681.366)	(29.372.889)	(57.054.255)	Accumulated amortization
Akumulasi amortisasi Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	(443.971)	(443.971)	Allowance for impairment losses
Nilai tercatat neto 31 Desember 2017	2.444.528	41.549.501	21.706.267	65.700.296	Net carrying amount December 31, 2017

Beban amortisasi tambang produksi sebesar AS\$853.372 dilaporkan sebagai amortisasi aset pertambangan dalam biaya produksi (31 Maret 2017: AS\$844.100) (Catatan 31).

Beban amortisasi aset aktivitas pengupasan tanah dilaporkan sebagai bagian beban pengupasan tanah dalam biaya produksi (Catatan 31).

Amortization expense for producing mines amounting to US\$853,372 is reported as amortisation of mine properties in the production costs (March 31, 2017: US\$844,100) (Note 31).

Amortization expense for stripping asset activity is reported as part of overburden removal in the production costs (Note 31).

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
and Three Months Period ended
March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

14. GOODWILL

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Akuisisi PKU	3.498.778	3.498.778	Acquisition of PKU
Akuisisi IM	25.017	25.017	Acquisition of IM
Total	3.523.795	3.523.795	Total

Goodwill sebesar AS\$3.498.778, berasal dari akuisisi 90% saham PKU yang dilakukan dalam bulan Juni 2013.

Nilai wajar asset dan liabilitas PKU yang dapat diidentifikasi ditentukan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh manajemen.

Kepentingan non-pengendali telah diakui sesuai dengan proporsi aset yang diakuisisi.

Goodwill sebesar AS\$3.498.778 merupakan manfaat yang diharapkan timbul dari akuisisi antara lain melalui perolehan operasional kegiatan tambang yang lebih efisien dan ekonomis misalnya penggunaan tanah milik PKU sebagai area *dumping* serta jalur *hauling* operasi tambang.

Uji penurunan nilai terhadap Goodwill

Berdasarkan pengujian yang dilakukan manajemen, tidak terdapat penurunan nilai goodwill pada tanggal 31 Desember 2017.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* tersebut dialokasikan ke UPK yang diperkirakan menerima manfaat dari sinergi kombinasi bisnis ini dan merupakan tingkat dimana manajemen melakukan *monitoring* dan pengelolaan *goodwill*. UPK tersebut adalah aset pertambangan ABN dan TMU, serta tanaman perkebunan PKU.

Nilai terpulihkan aset pertambangan ABN dan TMU serta tanaman perkebunan PKU, serta *goodwill* yang dialokasikan ke UPK tersebut ditentukan dengan menggunakan nilai pakai yang dihitung dengan menggunakan arus kas diskontoan.

Dalam menguji apakah penurunan nilai UPK diperlukan, nilai tercatat masing-masing UPK dibandingkan dengan nilai terpulihkan UPK. Nilai terpulihkan adalah jumlah yang lebih besar antara nilai wajar UPK dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

14. GOODWILL

Goodwill amounting to US\$3,498,778 arose from the acquisition of 90% PKU's shares in June 2013.

The fair value of the identifiable assets and liabilities of PKU are determined based on calculation performed by management.

The non-controlling interest has been recognized as a proportion of the net assets acquired.

Goodwill amounting to US\$3,498,778 represents the expected benefits which will arise from the acquisition including through efficient and economic mining operation such as usage of PKU's land as dumping area as well as hauling lane for mining operation.

Impairment test on Goodwill

Based on impairment test performed by management, there is no impairment on goodwill as of December 31, 2017.

For impairment testing purposes, goodwill has been allocated to CGUs that are expected to benefit from the synergies of the business combination and represents the level at which management will monitor and manage the goodwill. The CGUs consist of mine properties of ABN and TMU, and PKU's plantation.

The recoverable amounts of mine properties of ABN and TMU also plantation of PKU, also the allocated goodwill were determined using value in use which are calculated based on discounted cash flows.

In assessing whether impairment on CGU is required, the carrying value of the respective CGUs is compared with CGU's recoverable amounts. The recoverable amount is the higher of the CGU's fair value less costs to sell and value in use.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
**31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
and Three Months Period ended**
**March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. GOODWILL (*lanjutan*)

Uji penurunan nilai terhadap Goodwill (*lanjutan*)

Jumlah terpulihkan UPK ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai yang dihitung berdasarkan proyeksi arus kas dari rencana usaha yang telah disetujui oleh manajemen senior mencakup periode 5 tahun. Arus kas yang diproyeksikan mencerminkan perkembangan harga terkini batu bara.

Goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan.

Asumsi yang digunakan

Perhitungan nilai pakai untuk UPK sangat sensitif terhadap asumsi-asumsi di bawah ini:

- a. Harga batu bara dan CPO
- b. Tingkat diskonto
- c. Volume produksi

Harga batubara dan CPO: Harga perkiraan batubara didasarkan pada data pasar yang tersedia dan estimasi manajemen.

Tingkat diskonto: Tingkat diskonto yang digunakan dalam kisaran 7% - 13% yang dihitung dengan mengacu kepada Biaya Modal Rata-rata Tertimbang (WACC) sebelum pajak.

Volume produksi: Estimasi volume produksi yang digunakan dalam perhitungan dihitung berdasarkan rencana tambang dan produksi. Masing-masing UPK memiliki karakteristik yang berbeda.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sehingga nilai tercatat masing-masing UPK menjadi lebih tinggi dari nilai yang terpulihkan secara material.

14. GOODWILL (*continued*)

Impairment test on Goodwill (*continued*)

The recoverable amount of CGU has been determined based on a value in use calculation using cash flow projections from the business plan approved by senior management covering 5-years period. The projected cash flows reflect the coal's current prices.

The goodwill is tested for impairment annually.

Key assumptions used

The calculation of value in use for CGU is most sensitive to the following assumptions:

- a. Coal and CPO prices
- b. Discount rates
- c. Production volume

Coal and CPO prices: Forecasted coal prices is based on available market data and management's estimates.

Discount rates: The discount rates used is approximately 7% - 13% which is derived from the pre-tax Weighted Average Cost of Capital (WACC).

Production volume: The estimated production volume is based on the mine plan and production. Each CGU has specific characteristic.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable amount, in particular the discount rate, can have significant impact on the result of the impairment assessment. Management is of the opinion that there was no reasonably possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to the CGU to materially exceed its recoverable amount.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
and Three Months Period ended
March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA

15. TRADE PAYABLES

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Pihak ketiga:			<u>Third parties:</u>
PT Cipta Kridatama (Catatan 42)	30.123.013	29.243.746	PT Cipta Kridatama (Note 42)
Lain-lain (di bawah AS\$2.500.000)	7.297.053	6.265.860	Others (below US\$2,500,000)
	37.420.066	35.509.606	

Utang usaha terutama timbul dari transaksi pembelian barang dan jasa oleh entitas anak.

The trade payables primarily arose from the purchase of goods and services by the subsidiaries.

Utang usaha berdasarkan mata uang terdiri dari:

Trade payables based on currency consist of:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Dolar Amerika Serikat	1.195.557	2.724.871	United States Dollar
Rupiah	36.224.509	32.784.735	Rupiah
	37.420.066	35.509.606	

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

Aging of trade payables is as follows:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Belum jatuh tempo	26.942.741	25.978.666	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo			<i>Overdue</i>
Kurang dari 30 hari	8.141.892	7.689.751	Less than 30 days
31 sampai 60 hari	119.714	265.894	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	69.893	58.854	61 to 90 days
91 sampai 360 hari	1.284.554	230.979	91 to 360 days
Lebih dari 360 hari	861.272	1.285.462	Over than 360 days
	37.420.066	35.509.606	

16. UTANG LAIN-LAIN

16. OTHER PAYABLES

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
<u>Liabilitas jangka pendek</u>			<u>Current liabilities</u>
Pihak ketiga	28.825	1.991.801	Third parties
<u>Liabilitas jangka panjang</u>			<u>Non-current liabilities</u>
Pihak ketiga	6.502.834	6.412.238	Third parties
Total	6.531.659	8.404.039	Total

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
**31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
and Three Months Period ended**
**March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

16. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Utang lain-lain jangka panjang kepada pihak ketiga pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 merupakan uang muka yang diterima entitas anak untuk modal kerja dari Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd (pemegang saham non-pengendali entitas anak) dan PT Shanghai Electric Power Construction. Uang muka ini dikenakan bunga sebesar *London Interbank Offered Rate ("LIBOR")* untuk 3 (tiga) bulan ditambah 4% per tahun.

Utang lain-lain berdasarkan mata uang terdiri dari:

Non-current liabilities of Other payable to third parties as of March 31, 2018 and December 31, 2017 represents advance received by a subsidiary from Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd (non-controlling shareholder of a subsidiary) and PT Shanghai Electric Power Construction for its working capital. This advance is subject to interest at London Interbank Offered Rate ("LIBOR") for 3 (three) months plus 4% per annum

Other payables based on currency consist of:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Dolar Amerika Serikat	6.505.893	8.375.290	<i>United States Dollar</i>
Rupiah	25.766	28.749	<i>Rupiah</i>
	6.531.659	8.404.039	

17. BEBAN AKRUAL

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

17. ACCRUED EXPENSES

Detail of accrued expenses are as follows:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Analisa dan survei	603.269	652.362	<i>Analysis and Surveyor</i>
Pengangkutan	601.178	601.607	<i>Barging</i>
Infrastruktur	394.081	97.086	<i>Infrastructure</i>
Pemasaran	241.765	596.983	<i>Marketing</i>
Jasa profesional	173.533	551.088	<i>Professional fee</i>
Denda Pajak	-	163.631	<i>Tax Penalty</i>
Royalti	17.665	17.665	<i>Royalty</i>
Lain-lain	1.518.978	1.169.088	<i>Others</i>
	3.550.469	3.849.510	

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
and Three Months Period ended
March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka dan estimasi tagihan pajak

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Pajak dibayar di muka			Prepaid tax
Entitas anak:			Subsidiaries:
Pajak Pertambahan Nilai	21.309	35.202	Value Added Tax
Pasal 22	3.438	-	Article 22
	<hr/> 24.747	<hr/> 35.202	
Estimasi tagihan pajak			Estimated claims for tax refund
Tahun berjalan:			Current year:
Perusahaan	820.186	820.186	The Company
Entitas anak:			Subsidiaries:
TBE/IM	132.525	2.593.350	TBE/IM
Total	<hr/> 952.711	<hr/> 3.413.536	Total

b. Utang pajak

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Perusahaan:			The Company:
Pasal 4(2)	26.648	1.123	Article 4(2)
Pasal 21	49.588	68.019	Article 21
Pasal 23	70	374	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	10.205	-	Value Added Tax
	<hr/> 86.511	<hr/> 69.516	
Entitas Anak:			Subsidiaries:
Pasal 4(2)	18.790	34.425	Article 4(2)
Pasal 15	10.728	13.760	Article 15
Pasal 21	77.649	620.943	Article 21
Pasal 23	311.442	299.380	Article 23
Pasal 25	581.092	-	Article 25
Pasal 26	590	-	Article 26
Pasal 29	13.350.347	7.027.898	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	17.201	45.790	Value Added Tax
Pajak Bumi dan Bangunan	338.379	-	Tax on Land and Building
	<hr/> 14.706.218	<hr/> 8.042.196	
Total	<hr/> 14.792.729	<hr/> 8.111.712	Total

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
**31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
and Three Months Period ended**
**March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak yang dilaporkan dalam laba rugi dengan estimasi rugi fiskal Perusahaan, dan beban pajak kini Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

	2018 (tiga bulan/ three months)	2017 (tiga bulan/ three months)	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak	34.308.035	14.446.925	<i>Consolidated profit before tax expense</i>
Laba sebelum beban pajak - Entitas anak	(34.945.769)	(14.701.911)	<i>Profit before tax expense - Subsidiaries</i>
Penyesuaian lainnya	326.489	69.647	<i>Other Adjustments</i>
 Laba sebelum beban pajak - Perusahaan	 (311.245)	 (185.339)	 <i>Profit before tax expense - the Company</i>
 Beda temporer: Biaya yang dapat dikurangkan menurut pajak	 45.885	 (1.420.927)	 <i>Temporary differences: Deductible expense</i>
 Beda tetap: Biaya yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	 68.073	 41.101	 <i>Permanent differences: Non deductible expense</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(368.616)	(17.467)	<i>Income subject to final tax</i>
 Estimasi rugi fiskal - Perusahaan	 (565.903)	 (1.582.632)	 <i>Estimated tax loss - Company</i>

Analisa akumulasi rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

The analysis of the Company's tax losses carried forward is as follows:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Tahun Pajak:			<i>Fiscal Years:</i>
2016	(2.410.192)	(2.410.192)	2016
2017	(2.314.451)	(2.314.451)	2017
2018	(565.903)	-	2018
 Akumulasi rugi fiskal	 (5.290.546)	 (4.724.643)	 <i>Tax losses carried forward</i>

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
and Three Months Period ended
March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum beban pajak dengan beban pajak yang diajukan dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	2018 (tiga bulan/ three months)	2017 (tiga bulan/ three months)	
Laba sebelum beban pajak - Perusahaan	(311.245)	(185.339)	<i>Profit before tax expense - The Company</i>
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	(77.811)	(45.335)	<i>Tax expense computed using the prevailing tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap	17.018	10.275	<i>Tax effect of permanent differences</i>
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(92.154)	(4.367)	<i>Income subject tax final</i>
Penambahan penyisihan atas aset pajak tangguhan	152.947	39.427	<i>Additional valuation allowance for deferred tax assets</i>
 Beban pajak penghasilan Perusahaan	 -	 -	 <i>Tax expense of the company</i>
Beban/(manfaat) pajak entitas anak			<i>Tax expense/(benefit) of the subsidiaries</i>
Kini			<i>Current</i>
Pajak penghasilan kini	(9.587.751)	(4.306.694)	<i>Current income tax</i>
Tangguhan	494.775	65.431	<i>Deferred</i>
 Beban pajak - neto	 (9.092.976)	 (4.241.263)	 Tax expense - net

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

d. Deferred tax assets/(liabilities)

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Aset pajak tangguhan:			<i>Deferred tax assets:</i>
ABN	101.589	836.145	ABN
TBE/IM	1.872.068	1.813.645	TBE/IM
TMU	389.426	329.470	TMU
 Total	 2.363.083	 2.979.260	 Total
Liabilitas pajak tangguhan:			<i>Deferred tax liability:</i>
GLP	(243.779)	(710.657)	GLP
PKU	(75.874)	(79.587)	PKU
 Total	 (319.653)	 (790.244)	 Total

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
**31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
and Three Months Period ended**
**March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak

Dalam bulan Januari 2018, IM menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") bertanggal 25 Januari 2018 atas Pajak Penghasilan Pasal 23 sejumlah Rp1.750.059.002 dan denda sebesar Rp455.015.341.

IM menerima hasil pemeriksaan diatas dan telah mengakui jumlah kurang bayar dan denda sebesar Rp2.205.074.343 (setara dengan AS\$163.630) dalam laba rugi 2017.

IM juga menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") bertanggal 26 Januari 2018 atas Pajak Penghasilan badan tahun pajak 2016 yang mengurangi jumlah lebih bayar menjadi AS\$2.461.167 dan mengoreksi posisi IM dari rugi pajak menjadi penghasilan kena pajak sebesar AS\$526.669.

IM telah memutuskan untuk mengajukan keberatan kepada Kantor Pajak atas koreksi Kantor Pajak terhadap rugi pajaknya. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan interim konsolidasian ini, IM masih dalam proses mengajukan keberatan.

f. Administrasi

Perusahaan dan entitas anak selain PKU, Toba Energi, MCL dan GLP telah memperoleh persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak untuk menyelenggarakan pembukuan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sejak tahun pajak 2012.

Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008, Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

18. TAXATION (continued)

e. Tax Assessments

In late January 2018, IM has received Tax assessment letter for underpayment ("SKPKB") dated January 25, 2018 on income tax Article 23 amounting to Rp1,750,059,002 plus penalty of Rp455,015,341.

IM accepted the assessment result and has charged the underpayments and penalty amounting to Rp2,205,074,343 (or equivalent to US\$163,630) to 2017 profit or loss.

IM also received Tax assessment letter for Overpayment ("SKPLB") dated January 25, 2018 on CIT FY2016 which reduce the overpayment to US\$2,461,167 and adjust IM from a tax loss position to a taxable income position amounting to US\$526,669.

IM has decided to file an objection to the Tax Authorities stating its disagreements on Tax authorities' adjustment on its tax loss. Until the completion date of this interim consolidated financial statements, IM is still preparing the objection

f. Administration

The Company and its subsidiaries except for PKU Toba Energi, MCL and GLP have obtained approval from the Directorate General of Taxes to maintain their bookkeeping in United States Dollar currency effective since fiscal year 2012.

In accordance with the latest amendments of the general taxation and procedural law which become effective on January 1, 2008. The Tax Office may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes payable.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
and Three Months Period ended
March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

19. UANG MUKA PELANGGAN

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Trafigura Pte., Ltd. Lain-lain (di bawah AS\$50.000)	- 21.991	250.000 21.998	Trafigura Pte., Ltd. Others (below US\$50,000)
Total	21.991	271.998	Total

20. UTANG BANK

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
<u>Utang Perusahaan</u> PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	46.369.531	48.215.582	<u>The Company's Borrowing</u> PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Utang Entitas Anak</u> PT Bank Mandiri (Persero) Tbk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Citibank, N.A., Indonesia	25.977.000 21.049.725 3.333.333	25.471.052 21.371.133 3.666.666	<u>Subsidiary's Borrowing</u> PT Bank Mandiri (Persero) Tbk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Citibank, N.A., Indonesia
Dikurangi: Bagian Jangka Pendek	(10.978.938)	(10.023.813)	Less: Current Maturities
Bagian Jangka Panjang	85.750.651	88.700.620	Long-term Portion

Kisaran suku bunga kontraktual atas utang bank tersebut diatas selama tahun 2018 adalah 4,5% - 6,7% (2017: 4,3% - 6,7%) per tahun untuk utang dalam mata uang AS\$ dan 10,5% (2017: 10,5%) per tahun untuk utang dalam mata uang Rupiah.

The contractual interest rates on the above bank loans for 2018 was 4.5% - 6.7% (2017: 4.3% - 6.7%) per annum on loans repayable in US\$ and 10.5% (2017: 10.5%) per annum on loan repayable in Rupiah.

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

Perusahaan

- i. Pada tanggal 2 Mei 2017, Perusahaan, IM, TMU (selaku Debitur), TBE dan ABN (selaku Pihak Terkait) menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (*non-revolving*) dengan Bank Mandiri untuk fasilitas pinjaman sebesar AS\$50.000.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 31 Desember 2017.

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

The Company

- i. On May 2, 2017, the Company, IM, TMU (as Debtors), TBE and ABN (as the Related Parties) entered into Special Transaction Loan Facility Agreement (*non-revolving*) with Bank Mandiri on loan facility of US\$50,000,000. This facility was available until December 31, 2017.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
and Three Months Period ended
March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

20. UTANG BANK (lanjutan)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Hasil pinjaman ini digunakan untuk membiayai pelunasan pinjaman sindikasi yang diperoleh berdasarkan perjanjian *revolving loan* tanggal 19 Maret 2014 serta investasi dan keperluan umum korporasi.

Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 2 Mei 2022 dan dibayarkan setiap kuartal, dimana angsuran pertama telah jatuh tempo di September 2017. Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan sebesar *LIBOR* untuk 3 bulan ditambah persentase tertentu. Rata-rata suku bunga aktual untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 adalah 5,7% (31 Maret 2017: Nihil).

Beban bunga dan amortisasi biaya atas pinjaman ini yang dibebankan ke laba rugi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 adalah sebesar AS\$738.148 (2017: AS\$Nihil).

Pinjaman ini dijamin dengan gadai atas rekening bank Perusahaan, IM dan TMU di Bank Mandiri serta piutang usaha, beberapa aset tetap dan klaim asuransi IM dan TMU dan gadai atas saham milik Perusahaan di ABN, TBE, TMU dan saham TBE di IM.

Berdasarkan ketentuan perjanjian, Perusahaan, IM dan TMU harus menjaga beberapa rasio keuangan tertentu antara lain menjaga *Leverage Ratio* (*total liabilities to total equities*) maksimal 200% dan *Debt Service Coverage Ratio* minimal 125%. Perusahaan juga diharuskan untuk memenuhi beberapa syarat dan ketentuan tertentu mengenai kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya.

Selama 2017, Perusahaan melakukan penarikan atas Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus sebesar AS\$50.000.000.

Nilai nominal pinjaman pada tanggal 31 Maret 2018 AS\$46.913.400 (31 Desember 2017: AS\$48.800.000).

20. BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

The Company (continued)

The proceeds of this borrowing were used for repayment of syndicated banks borrowing under revolving loan agreement dated March 19, 2014 and the Company's investments and general corporate purposes.

This borrowing will be due on May 2, 2022 and is payable on quarterly basis whereby first installment was due in September 2017. The facility is charged annual interest at LIBOR for 3 months plus a certain percentage. The actual average interest rates for the three months period ended March 31, 2018 is 5.7% (March 31, 2017: Nil).

Interest expense on this borrowing which is charged to the profit or loss for the three months period ended March 31, 2018 amounted to US\$738,148 (2017: US\$Nil).

This loan is collateralized by the the Company, IM and TMU's current accounts' at Bank Mandiri and pledge of IM and TMU's trade receivables, certain fixed assets and insurance claim, the Company's ownership in ABN, TBE, TMU and TBE's ownership in IM.

*Under the provision of the agreement, the Company, IM and TMU have to maintain certain financial ratios such as Leverage Ratio (*total liabilities to total equities*) at maximum 200% and Debt Service Coverage Ratio at minimum 125%. The Company is also required to comply with certain terms and conditions relating to the nature of business, corporate actions, financing activities and other matters.*

During 2017, the Company made drawdown of Loan Special Transaction facility amounting to US\$50,000,000.

The nominal amount of loan as of March 31, 2018 amounted to US\$46,913,400 (December 31, 2017: US\$48,800,000).

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
and Three Months Period ended
March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

20. UTANG BANK (lanjutan)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

ii. Perusahaan, IM, TMU dan MCL ("Para Debitur") juga menandatangani Perjanjian Fasilitas Non-Cash Loan atau Bank Garansi dengan Bank Mandiri pada tanggal 2 Mei 2017 untuk fasilitas non-cash loan (*revolving*) sebesar AS\$25.000.000.

Fasilitas Non-Cash Loan ini dapat dipergunakan secara bergantian oleh Para Debitur untuk penerbitan jaminan penawaran, jaminan pelaksanaan pekerjaan, jaminan uang muka atau jaminan lain terkait kegiatan operasional Para Debitur.

Jangka waktu fasilitas Non-Cash Loan adalah 1 (satu) tahun sejak tanggal perjanjian. Adapun jaminan fasilitas ini sama dengan fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus sebagaimana yang disebutkan di atas. Kewajiban yang harus dipenuhi oleh Debitur dalam perjanjian Pinjaman Transaksi Khusus juga berlaku untuk fasilitas Non-Cash Loan.

Pada tanggal 31 Maret 2018, fasilitas Non-Cash Loan atau bank garansi tersebut sudah digunakan sebesar AS\$19.985.508 (31 Desember 2017: AS\$1.059.638).

Entitas Anak - GLP

Pada tanggal 11 Juli 2017, GLP menandatangani Perjanjian Kredit Sindikasi dengan Bank Mandiri terkait dengan fasilitas pinjaman berjangka kredit investasi dan kredit *interest during construction* masing-masing sebesar AS\$156.639.021 dan AS\$15.137.030.

Hasil fasilitas kredit investasi digunakan untuk membiayai proyek pembangkit listrik tenaga uap berbahan bakar batubara Sulbagut-1 2x50MW berdasarkan Perjanjian Pembelian Listrik ("PPL") antara GLP dan PLN tanggal 14 Juli 2016 (Catatan 42d). Fasilitas kredit *interest during construction* digunakan untuk pendanaan porsi tertentu atas bunga pinjaman selama konstruksi proyek.

20. BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

The Company (continued)

ii. The Company, IM, TMU and MCL (as Debtors) entered into Non-Cash Loan Facility Agreement or Bank Guarantee with Bank Mandiri on May 2, 2017 for non-cash loan (*revolving*) amounting to US\$25,000,000.

This Non-Cash Loan facility can be used interchangeably by the Debtors for issuance of the bid bond, performance bond, advance payment bond or others guarantee bond related to the Debtors's operational activities.

The Non-Cash Loan facility is available for 1 (one) year from the date of agreement. The guarantee of the facility is the same as the Special Loan Transaction facility as mentioned above. Obligations to be fulfilled by the Debtors in the Special Loan Transaction agreement also apply to Non-Cash Loan facility.

As of March 31, 2018, the Non-Cash Loan facility or bank guarantee has been utilised amounting to US\$19,985,508 (December 31, 2017: US\$1,059,638).

The Subsidiary – GLP

On July 11, 2017, GLP entered into Syndicated Loan Agreement with Bank Mandiri related the term loan facility (*non-revolving*) for investment loan and interest during construction loan amounting to US\$156,639,021 and US\$15,137,030, respectively.

The proceeds of investment loan facility were used to finance the coal-fired power plant Sulbagut-1 2x50MW based on the Power Purchase Agreement ("PPA"), between GLP and PLN dated July 14, 2016 (Note 42d). The interest during construction loan facility is used to finance a certain portion of interest loan during construction of the project.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
**31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
and Three Months Period ended**
**March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK (lanjutan)

- a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

Entitas Anak – GLP (lanjutan)

Pinjaman ini dibayarkan setiap kuartal dengan angsuran pertama jatuh tempo pada yang lebih awal antara 6 bulan setelah *Commercial Operation Date* sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian atau 46 bulan setelah tanggal perjanjian, dan angsuran terakhir akan jatuh tempo pada 11 Juli 2029. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR untuk 3 (tiga) bulan ditambah persentase tertentu. Rata-rata suku bunga aktual untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 adalah 6,7% (31 Maret 2017: Nihil).

Beban bunga dan amortisasi biaya atas pinjaman ini yang dibebankan ke laba rugi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 adalah sebesar AS\$624.114 (2017: AS\$Nihil).

Pinjaman ini dijamin antara lain dengan tanah di lokasi proyek, jaminan fidusia barang bergerak, persediaan dan klaim asuransi GLP serta jaminan lain yang disyaratkan oleh Bank Mandiri.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi, GLP harus menjaga beberapa rasio keuangan tertentu antara lain menjaga *Debt to Equity Ratio* maksimal 400%, *Debt Service Coverage Ratio* minimal 100%, serta ekuitas pada setiap periode terkait menunjukkan nilai yang positif.

Nilai nominal pinjaman pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebesar AS\$28.116.110.

- i. GLP juga menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas *Non-Cash Loan* atau Bank Garansi sebesar AS\$3.350.000 dengan Bank Mandiri pada tanggal 11 Juli 2017.

Fasilitas *Non-Cash Loan* ini dapat dipergunakan untuk menjamin pelaksanaan proyek pembangkit listrik tenaga uap berbahan bakar batubara Sulbagut-1 2x50MW berdasarkan PPL antara GLP dan PLN dalam bentuk penerbitan bank garansi.

20. BANK LOANS (continued)

- a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

The Subsidiary – GLP (continued)

This borrowing is payable on a quarterly basis with the first installment due on the earlier between 6 months following the Commercial Operation Date as defined in the agreement or 46 months after the date of the agreement, and the final installment due on July 11, 2029. The facility is charged with interest at LIBOR for 3 (three) months plus a certain percentage. The actual average interest rates for the three months period ended March 31, 2018 is 6.7% (March 31, 2017: Nil).

Interest expense on this borrowing which is charged to the profit or loss for the three months period ended March 31, 2018 amounted to US\$624,114 (2017: US\$Nil).

This loan is collateralized by the land on the project site, fiduciary collateral of GLP's movable assets, inventory and insurance claim and other collateral as required by Bank Mandiri.

Under the Syndicated Loan Agreement, GLP has to maintain certain financial ratios such as Debt to Equity Ratio at maximum 400%, Debt Service Coverage Ratio at minimum 100% and equity in each related period indicates a positive value.

The nominal amount of outstanding loan as of March 31, 2018 and December 31, 2017 amounted to US\$28,116,110.

- i. *GLP also entered into Non-Cash Loan Facility Agreement or Bank Guarantee with Bank Mandiri on July 11, 2017 amounting to US\$3,350,000.*

This Non-Cash Loan facility can be used to ensure the implementation of the coal-fired power plant Sulbagut-1 2x50MW based on the PPA between GLP and PLN in the form of bank guarantee issuance.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
and Three Months Period ended
March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

20. UTANG BANK (lanjutan)

- a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

Entitas Anak – GLP (lanjutan)

Jangka waktu fasilitas *Non-Cash Loan* adalah 43 bulan sejak tanggal perjanjian. Adapun jaminan fasilitas ini sama dengan Perjanjian Kredit Sindikasi sebagaimana yang disebutkan di atas. Kewajiban yang harus dipenuhi oleh Debitur dalam Perjanjian Kredit Sindikasi juga berlaku untuk fasilitas *Non-Cash Loan*.

Pada tanggal 31 Desember 2017, fasilitas *Non-Cash Loan* atau bank garansi tersebut sudah digunakan sebesar AS\$3.350.000 dengan penerbitan bank garansi kepada PLN.

- ii. GLP juga menandatangani Perjanjian *Treasury Line* dengan Bank Mandiri pada tanggal 11 Juli 2017 dengan limit maksimal sebesar AS\$85.888.025.

Fasilitas *Treasury Line* ini dapat dipergunakan untuk melakukan transaksi *Interest Rate Swap* ("IRS") berkaitan dengan lindung nilai berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi.

Jangka waktu fasilitas *Treasury Line* adalah 12 bulan sejak tanggal perjanjian. Adapun jaminan fasilitas ini sama dengan Perjanjian Kredit Sindikasi sebagaimana yang disebutkan di atas. Kewajiban yang harus dipenuhi oleh Debitur dalam Perjanjian Kredit Sindikasi juga berlaku untuk fasilitas *Treasury Line*.

Pada tanggal 31 Maret 2018, fasilitas *Treasury Line* tersebut sudah digunakan sebesar AS\$19.466.823 (31 Desember 2017: AS\$13.828.992) (Catatan 35 i).

- b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

PKU memperoleh fasilitas pinjaman dari BRI sebagai berikut:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Kredit modal kerja	1.126.781	1.144.080	Working capital loan
Kredit investasi	19.922.944	20.227.053	Investment loan
	21.049.725	21.371.133	

20. BANK LOANS (continued)

- a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

The Subsidiary – GLP (continued)

The maturity of Non-Cash Loan facility is 43 months from the date of agreement. The guarantee of the facility is the same as the Syndicated Loan Agreement as mentioned above. Obligations to be fulfilled by Debtors in the Syndicated Loan Agreement also apply to Non-Cash Loan facility.

As of December 31, 2017, the Non-Cash Loan facility or bank guarantee has been utilised amounting to US\$3,350,000 by issuance of bank guarantee to PLN.

- ii. GLP also entered into Treasury Line Agreement with Bank Mandiri on July 11, 2017 with maximum limit amounting to US\$85,888,025.

This Treasury Line facility can be used for Interest Rate Swap ("IRS") transaction related to hedging based on Syndicated Loan Agreement.

The term of Treasury Line facility is 12 months from the date of agreement. The guarantee of the facility is the same as the Syndicated Loan Agreement as mentioned above. Obligations to be fulfilled by Debtors in the Syndicated Loan Agreement also apply to Treasury Line facility.

As of March 31, 2018, the Treasury Line facility or bank guarantee has been utilised amounting to US\$19,466,823 (December 31, 2017: US\$13,828,992) (Note 35 i).

- b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

PKU obtained the following loan facilities from BRI:

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
and Three Months Period ended
March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

20. UTANG BANK (lanjutan)

**b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
("BRI") (lanjutan)**

Kredit Modal Kerja

Kredit ini diperoleh berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja tertanggal 24 November 2016, sebesar Rp15.500.000.000 dari BRI dalam bentuk rekening koran dan dikenakan bunga pinjaman sebesar 10,5% per tahun, dapat diperbarui setiap saat sesuai ketentuan suku bunga yang berlaku di BRI. Kredit ini digunakan untuk modal kerja pembelian tandan buah segar. Fasilitas ini kemudian diperpanjang sampai dengan tanggal 24 Nopember 2018 dan dijamin dengan jaminan yang sama dengan Fasilitas Pinjaman Kredit Investasi di bawah ini.

Kredit Investasi

PKU memperoleh pinjaman ini berdasarkan perjanjian fasilitas kredit investasi dan bunga selama masa konstruksi untuk kebun dan pabrik minyak kelapa sawit tertanggal 25 Maret 2013 antara PKU dan BRI dengan fasilitas pinjaman seluruhnya berjumlah sebesar Rp351.100.000.000 untuk kredit investasi dan Rp86.400.000.000 untuk kredit bunga selama masa konstruksi, sebagaimana yang telah diubah dengan Perubahan Pertama tertanggal 27 Juni 2013 yang mengubah syarat penarikan kredit ("Perjanjian").

Berdasarkan "Adendum II Perjanjian Kredit Investasi Kebun, Kredit Investasi Interest During Construction Kebun, Kredit Investasi Pabrik Minyak Kelapa Sawit dan Kredit Investasi-Interest During Construction Pabrik Minyak Kelapa Sawit" tertanggal 24 Nopember 2016, terdapat perubahan ketentuan fasilitas menjad:

- Kredit investasi kebun dengan plafond sebesar Rp133.300.000.000
- Kredit bunga selama masa konstruksi untuk kebun dengan plafon sebesar Rp39.761.000.000
- Kredit investasi Pabrik Minyak Kelapa Sawit ("PMKS") dengan plafond sebesar Rp88.200.000.000
- Kredit bunga PMKS dengan plafond sebesar Rp14.267.000.000

20. BANK LOANS (continued)

**b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
("BRI") (continued)**

Working Capital Loan

This loan is obtained based on Working Capital Credit Agreement dated November 24, 2016, amounting to Rp15,500,000,000 from BRI in the form of bank account, interest bearing at 10.5% per annum, reviewable at any time in accordance with the prevailing interest rate provisions in BRI. This loan for purchase of fresh fruit bunches. This facility later has been extended to November 24, 2018 and is secured by the same collateral with the Investment Loans Facility as discussed below.

Investment Loans

PKU obtained this borrowing based on an investment credits and interest during constructions facilities agreement for palm oil plantation and palm oil mill dated March 25, 2013 between PKU and BRI with total loan facilities of Rp351,100,000,000 for investments credit and Rp86,400,000,000 for interest during construction facilities, which has been amended with the first amendment dated June 27, 2013 regarding the change of the utilization requirements (the "Agreement")

Based "Adendum II Perjanjian Kredit Investasi Kebun, Kredit Investasi Interest During Construction Kebun, Kredit Investasi Pabrik Minyak Kelapa Sawit dan Kredit Investasi-Interest During Construction Pabrik Minyak Kelapa Sawit" dated November 24, 2016, there are some amendment on the facilities' provisions into:

- Investment credit for palm oil plantation with maximum facility of Rp133,300,000,000
- Interest during construction for palm oil plantation with maximum facility of Rp39,761,000,000
- Investment credit for palm oil mill with maximum facility of Rp88,200,000,000
- Interest during construction for palm oil mill with maximum facility of Rp14,267,000,000

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
and Three Months Period ended
March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

20. UTANG BANK (lanjutan)

**b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
("BRI") (lanjutan)**

Kredit Investasi (lanjutan)

Adendum tersebut juga mengubah jangka waktu kredit investasi kebun termasuk kredit bunga selama masa konstruksi untuk kebun menjadi sebelas tahun (termasuk grace period empat tahun) dan kredit investasi PMKS termasuk kredit bunga selama masa konstruksi PMKS menjadi sepuluh tahun (termasuk grace period tiga tahun) sejak penandatanganan adendum ini. Adendum tersebut juga mengubah suku bunga pinjaman menjadi 10,5% pertahun, dapat diperbarui setiap saat sesuai ketentuan suku bunga yang berlaku di BRI.

Fasilitas ini dijamin dengan bidang tanah, antara lain tanah dengan sertifikat HGU No. 32, 33, 34, 35, 36, dan 37 yang terdaftar atas nama PKU, beserta semua yang ada di atas tanah tersebut yaitu antara lain berupa tanaman dan pabrik minyak kelapa sawit, piutang yang diikat secara fidusia dengan nilai pengikatan Rp10.887.000.000, persediaan yang diikat secara fidusia dengan nilai pengikatan Rp18.095.000.000.

Fasilitas pinjaman ini membatasi PKU untuk, namun tidak terbatas pada, membagi keuntungan atau pembayaran dividen tunai, melunasi atau menurunkan posisi utang kepada pemegang saham kecuali antara lain pelunasan utang kepada Perusahaan terkait dengan pendanaan kembali kebun, maksimal sebesar Rp133.300.000.000, serta menjaga *Debt to Equity Ratio* (DER) secara bertahap sehingga di bawah 300% paling lambat tahun 2022.

Sepanjang tahun 2018, pinjaman ini dikenakan bunga tahunan 10,5% (2017: 10,5%).

Bunga atas pinjaman ini untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 adalah setara dengan AS\$556.849 (2017: AS\$559.879).

20. BANK LOANS (continued)

**b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
("BRI") (continued)**

Investment Loans (continued)

The Addendum also change the loan period of investment credits and interest during construction for palm oil to eleven years (including a grace period of four years) and investment credits and interest during construction for PMKS to ten years (including a grace period of three years) since the signing of this amendment. The Addendum also change the interest rate to 10.5% per annum, reviewable at any time in accordance with the prevailing interest rate provisions in BRI.

These facilities are secured with lots of land, among other, land under HGU certificates No.32, 33, 34, 35, 36, and 37 which are registered under the name of PKU, including all on the land which include palm oil plants and palm oil mill, receivables amounting to Rp10,887,000,000 which be bound by fiduciary, inventory amounting to Rp18,095,000,000 which be bound by fiduciary.

These facilities restricts PKU to, but not limited to, distribute earnings or cash dividend payments, settle or reduce the balance of its loan to shareholder except but not limited to settle its loan to the Company in relation to plantation refinancing at maximum amount of Rp133,300,000,000 as well as to gradually maintain its Debt to Equity Ratio until it reach 300% in 2022.

During 2018, these borrowings are subject to annual interest at 10.5% (2017: 10.5%).

Interest on this borrowing for the three months period ended March 31, 2018 amounted to US\$556,849 (2016: US\$559,879).

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
**31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
and Three Months Period ended**
**March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK (lanjutan)

c. Citibank N.A., Indonesia (“Citibank”)

Pada tanggal 12 September 2017, ABN menandatangani Perjanjian Kredit dengan Citibank terkait dengan fasilitas pinjaman berjangka (*non-revolving*) tanpa jaminan sebesar AS\$4.000.000.

Hasil pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja ABN dan tujuan lain yang bersifat keperluan umum korporasi.

Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 12 September 2020 dan dibayarkan setiap kuartal, dimana angsuran pertama telah jatuh tempo pada tanggal 12 Desember 2017. Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan sebesar *LIBOR* untuk 3 bulan ditambah persentase tertentu. Rata-rata suku bunga aktual untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 adalah 4,5% (31 Maret 2017: Nihil).

Beban bunga atas pinjaman ini yang dibebankan ke laba rugi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 adalah sebesar AS\$49.700 (2017: AS\$Nihil).

Berdasarkan Perjanjian Kredit Fasilitas *Non-Revolving*, ABN harus menjaga beberapa rasio keuangan tertentu antara lain menjaga rasio Total Utang terhadap EBITDA minimal 3:1 dan *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1.5:1.

Dalam bulan September 2017, ABN melakukan penarikan atas Kredit Fasilitas Non-Revolving sebesar AS\$4.000.000.

Nilai nominal pinjaman pada tanggal 31 Maret 2018 adalah AS\$3.333.333 (31 Desember 2017: AS\$3.666.666).

20. BANK LOANS (continued)

c. Citibank N.A., Indonesia (“Citibank”)

On September 12, 2017, ABN entered into Loan Agreement with Citibank for the term loan facility (*non-revolving*) without collateral amounting to US\$4,000,000.

The proceeds of this borrowing were used for ABN's working capital and general corporate purposes.

This borrowing will be due for final payment on September 12, 2020 and is payable on quarterly basis with the first installment due in December 12, 2017. The facility is charged annual interest at *LIBOR* plus a certain percentage. The actual average interest rates for the three months period ended March 31, 2018 is 4.5% (March 31, 2017: Nil).

Interest expense on this borrowing which is charged to the profit or loss for the three months period ended March 31, 2018 amounted to US\$49,700 (2017: US\$Nil).

Under the Non-Revolving Loan Facility Agreement, ABN has to maintain certain financial ratios such as Total Liabilities to Total EBITDA at minimum 3:1 and Debt Service Coverage Ratio at minimum 1.5:1.

In September 2017, ABN made drawdowns of Non-Revolving Loan Facility amounting to US\$4,000,000.

The nominal amount of loan as of March 31, 2018 amounted to US\$3.333.333 (December 31, 2017: US\$3,666,666).

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
and Three Months Period ended
March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

21. SEWA PEMBIAYAAN

Liabilitas sewa pembiayaan merupakan perjanjian sewa antara Perusahaan dan entitas anak dengan perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
PT BCA Finance	63.594	82.403	PT BCA Finance
PT CIMB Niaga Auto Finance	17.519	24.459	PT CIMB Niaga Auto Finance
PT JA Mitsui Leasing Indonesia	-	4.874	PT JA Mitsui Leasing Indonesia
	81.113	111.736	
Dikurangi:			Less:
Bagian Jangka Pendek	(76.185)	(74.987)	Current Maturities
Bagian Jangka Panjang	4.928	36.749	Long-term portion

Liabilitas sewa pembiayaan berdasarkan jenis aset sebagai berikut:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Mesin dan peralatan berat	-	4.874	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	81.113	106.862	Vehicles
Total	81.113	111.736	Total

Bunga yang dikenakan atas sewa pembiayaan dalam kisaran 7,19% per tahun sampai dengan 9,28% per tahun (2017: 3,60% per tahun sampai dengan 15,00% per tahun).

Sehubungan dengan perjanjian sewa, Kelompok Usaha sebagai lessee harus mematuhi pembatasan-pembatasan antara lain:

1. Lessee dilarang untuk mengalihkan/menjual barang yang menjadi objek sewa guna usaha serta hak dan kewajiban guna usaha yang ada di dalam perjanjian sewa pembiayaan tanpa persetujuan dari pihak Lessor;
2. Lessee wajib untuk memberitahukan adanya perubahan anggaran dasar atau susunan direksinya kepada pihak Lessor;
3. Dalam hal terjadi wanprestasi (*default*), maka Lessor berhak untuk menyita objek sewa pembiayaan dan memutuskan perjanjian secara sepihak;
4. Dalam hal terjadi perubahan kondisi ekonomi, pihak Lessor berhak untuk melakukan penyesuaian atas tingkat suku bunga; dan
5. Selama periode sewa pembiayaan, hak milik dari objek sewa pembiayaan masih ada di tangan Lessor.

21. FINANCE LEASES

Finance lease payables represent lease arrangements between the Company and subsidiaries with following companies:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
PT BCA Finance	63.594	82.403	PT BCA Finance
PT CIMB Niaga Auto Finance	17.519	24.459	PT CIMB Niaga Auto Finance
PT JA Mitsui Leasing Indonesia	-	4.874	PT JA Mitsui Leasing Indonesia
	81.113	111.736	
Dikurangi:			Less:
Bagian Jangka Pendek	(76.185)	(74.987)	Current Maturities
Bagian Jangka Panjang	4.928	36.749	Long-term portion

Finance lease payables based on type of assets:

Interest charged on finance leases ranged from 7.19% per annum to 9.28% per annum (2017: 3.60% per annum to 15.00% per annum).

In relation to the above lease agreements, the Group as a lessee has to comply with certain restrictions which include as follows:

1. Lessee may not transfer/sell the leased objects and the related rights and obligation under the lease agreement without approval from the Lessors;
2. Lessee has to declare to the Lessors if there are changes in the articles of association or the members of board of directors;
3. In the event of default, the Lessors retain the right to foreclose the leased objects and terminate the agreements without approval from Lessee;
4. In the event of changes in the economics condition, the Lessors retain the right to adjust the interest rates; and
5. During the lease terms, the Lessors have the ownership of the leased objects.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
**31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
and Three Months Period ended**
**March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**22. PROVISI UNTUK REKLAMASI DAN PENUTUPAN
TAMBANG**

Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang merupakan jumlah yang masih harus dibayar atas estimasi biaya pengelolaan lingkungan selama masa tambang dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

Estimasi untuk biaya ini dihitung secara internal oleh manajemen dengan mempertimbangkan ketentuan perundangan yaitu Undang-Undang Republik Indonesia No. 4 Tahun 2009 tanggal 12 Januari 2009 Tentang Pertambangan Mineral dan Batubara dan peraturan relevan lainnya.

Dalam menentukan saldo provisi biaya penutupan tambang, manajemen menggunakan tingkat diskonto dalam kisaran 8,51% sampai dengan 8,97% per tahun, tergantung pada masa jatuh tempo provisi penutupan masing-masing tambang.

Manajemen yakin bahwa akumulasi provisi telah cukup untuk menyelesaikan semua liabilitas yang berhubungan dengan kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan penutupan tambang yang timbul dari kegiatan tambang sampai dengan setiap akhir tahun pelaporan.

Mutasi penyisihan untuk provisi reklamasi dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Saldo awal	5.749.253	4.866.075	<i>Beginning balance</i>
Penambahan selama tahun berjalan	191.682 ^{*)}	911.595 ^{*)}	<i>Addition during the year</i>
Pengaruh selisih kurs	(85.773)	(28.417)	<i>Foreign exchange effect</i>
Saldo akhir	5.855.162	5.749.253	<i>Ending balance</i>

* Termasuk akresi provisi pembongkaran aset pada saat penutupan tambang yang dibebankan sebagai bagian beban keuangan dalam laba rugi.

Manajemen yakin bahwa akumulasi provisi telah cukup untuk menyelesaikan semua liabilitas yang berhubungan dengan kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan penutupan tambang yang timbul dari kegiatan tambang.

Sehubungan dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Menteri No. 07/2014 ("Permen 07/2014") (Catatan 43d), Kelompok usaha sudah menempatkan jaminan reklamasi dan penutupan tambang.

**22. PROVISION FOR MINE RECLAMATION AND
MINE CLOSURE**

Provision for mine reclamation and mine closure relates to the accrued portion of the environmental during the mine's life and estimated closure costs to be incurred at the end of a mine's life.

The current estimated costs were internally calculated by management which consider the provisions of regulations i.e. the Republic of Indonesia's Law No. 4 Year 2009 dated January 12, 2009 on Mining Ore and Coal and other relevant regulations.

In determining the balance for mine closures provision, the management uses discount rates ranging from 8.51% to 8.97% p.a., subject to the due dates of the respective mine closures provision.

Management believes that the current accumulated provision is sufficient to cover all liabilities relating to the environmental and reclamation costs and mine closure arising from mining activities up to the end of the reporting years.

The movements in the provision for mine reclamation and mine closure were as follows:

** Including the accretion of provision for assets retirement obligation upon the mine closure, which were recorded as interest expense in the profit or loss.*

Management believes that the current accumulated provision is sufficient to cover all liabilities relating to the environmental and reclamation costs and mine closure arising from mining activities.

In relation to regulation in Ministerial Regulation No. 07/2004 2014 ("Permen 07/2014") (Note 43d), the Group has placed reclamation and mine closure guarantee.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
**31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
and Three Months Period ended**
**March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**22. PROVISI UNTUK REKLAMASI DAN PENUTUPAN
TAMBANG (lanjutan)**

Rincian jaminan yang telah ditempatkan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Jaminan reklamasi:			Reclamation guarantees:
Garansi bank			Bank guarantees
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	52.398.536.929	17.114.349.612	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.307.850.151	14.355.971.540	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	<hr/> 68.706.387.080	<hr/> 31.470.321.152	
Setoran tunai	2.135.945.700	2.135.945.700	Cash payment
Deposito berjangka			Time deposits
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.407.468.512	12.407.468.512	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub-total	<hr/> 83.249.801.292	<hr/> 46.013.735.364	Sub-total
Jaminan penutupan tambang:			Mine closure guarantees:
Deposito berjangka			Time deposits
PT BPD Kalimantan Timur	5.318.557.493	3.472.705.187	PT BPD Kalimantan Timur
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.523.049.533	3.686.142.964	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.659.843.522	1.659.843.522	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total	<hr/> 12.501.450.548	<hr/> 8.818.691.673	Sub-total
Total	<hr/> 95.751.251.840	<hr/> 54.832.427.037	Total

Jaminan berupa setoran tunai dan deposito berjangka berjumlah Rp27.044.864.760 tersebut diatas (setara AS\$1.966.041) dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal March 31, 2018 (31 Desember 2017: Rp23.362.105.885 (setara AS\$1.724.395)) sebagai bagian dari aset tidak lancar lain-lain.

The guarantees in form of cash payment and time deposits amounting to Rp27,044,864,760 (equivalent to US\$1,966,041) is reported in the consolidated statement of financial position as of March 31, 2018 (December 31, 2017: Rp23,362,105,885 (equivalent to US\$1,724,395)) as part of other non-current assets.

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Bonus	4.560.236	4.584.253	Bonuses
Tunjangan pegawai lainnya	366.868	323.375	Other employee allowances
Bagian liabilitas imbalan kerja yang akan jatuh tempo dalam satu tahun (Catatan 23b)	383.684	312.368	Current maturities of employee benefits liabilities (Note 23b)
	<hr/> 5.310.788	<hr/> 5.219.996	

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

a. Short-term employee benefits liabilities

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
**31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
and Three Months Period ended**
**March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas program imbalan pasti

Rincian saldo liabilitas program imbalan pasti yang diakui pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Perusahaan	775.479	675.421	<i>The Company</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
ABN	3.280.573	3.122.350	<i>ABN</i>
TBE/IM	1.469.190	1.389.035	<i>TBE/IM</i>
TMU	867.003	831.247	<i>TMU</i>
PKU	378.877	336.885	<i>PKU</i>
GLP	28.901	29.345	<i>GLP</i>
Total	6.800.023	6.384.283	<i>Total</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			<i>Less current maturities liabilities:</i>
Perusahaan	72.874	27.879	<i>The Company</i>
Entitas anak	310.810	284.489	<i>Subsidiaries</i>
Sub-total	383.684	312.368	<i>Sub-total</i>
Bagian jangka panjang, neto	6.416.339	6.071.915	<i>Long-term portion, net</i>

Saldo ini merupakan liabilitas imbalan kerja jangka panjang berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003.

The balance represents long-term employee benefits liabilities in accordance with the provisions of Labor Law No. 13 year 2003.

Perhitungan aktuaria menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The actuarial valuations were carried out using the Projected Unit Credit method with the following assumptions:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Tingkat diskonto per tahun	7,07% - 7,30%	7,07% - 7,30%	<i>Annual discount rates</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8%-10%	8%-10%	<i>Salary increment rates per annum</i>
Usia pensiun normal	55-56	55-56	<i>Normal pension ages</i>
Tingkat kematian	TMI'11	TMI'11	<i>Mortality rates</i>
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalita/10% of mortality rates	10% dari tingkat mortalita/10% of mortality rates	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	6%-7% untuk umur di bawah 30-40 tahun dan menurun sampai 0% pada umur 52-54/ 6%-7% at before 30-40 years of Age and will decrease until 0% at 52-54 years of age	6%-7% untuk umur di bawah 30-40 tahun dan menurun sampai 0% pada umur 52-54/ 6%-7% at before 30-40 years of Age and will decrease until 0% at 52-54 years of age	<i>Resignation rates</i>

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
**31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
and Three Months Period ended**
**March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

24. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Total saham/ Number of shares	% kepemilikan/ % of ownership	Nilai/ Amount (Rp'000)	Nilai/ Amount (US\$)
Highland Strategic Holdings Pte., Ltd	1.245.949.989	61,91%	249.189.998	27.419.293
Bintang Bara B.V.	201.250.000	10,00%	40.250.000	4.317.555
PT Toba Sejahtera	201.231.811	10,00%	40.246.362	4.428.684
PT Bara Makmur Abadi	125.755.000	6,25%	25.151.000	2.739.760
PT Sinergi Sukses Utama	102.700.000	5,10%	20.540.000	2.237.473
Roby Budi Prakoso	73.355.000	3,64%	14.671.000	1.598.148
Davit Togar Pandjaitan	15.000.000	0,75%	3.000.000	330.118
Masyarakat/Public	47.249.200	2,35%	9.449.840	1.006.854
Total	2.012.491.000	100,00%	402.498.200	44.077.885

Seluruh saham Perusahaan yang diterbitkan tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Sejak tanggal 25 Januari 2017, Pemegang saham pengendali Perusahaan beralih kepada Highland Strategic Holding Pte., Ltd ("Highland") sehubungan dengan transaksi jual beli saham milik PT Toba Sejahtera dalam Perusahaan sebesar 61,79% kepada Highland.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Manajemen mengelola struktur permodalan Perusahaan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, manajemen dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun penyajian.

Kebijakan manajemen adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

24. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders and the ownership as of March 31, 2018 and December 31, 2017 were as follows:

All the Company's issued shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

On January 25, 2017, the controlling shareholder of the Company has become Highland Strategic Holding Pte., Ltd ("Highland") following the shares sale and purchase transactions of 61,79% of the Company's shares from PT Toba Sejahtera to Highland.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholders' value.

Management manages the Company's capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, management may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the years presented.

Management's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
**31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
and Three Months Period ended**
**March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Agio saham	132.176.790	132.176.790	<i>Paid-in capital in excess of par value</i>
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(2.307.521)	(2.307.521)	<i>Difference arising from business combination transaction among entities under common control</i>
Aset Pengampunan pajak	262.185	262.185	<i>Tax amnesty assets</i>
	130.131.454	130.131.454	

a. Agio saham

Akun ini merupakan selisih lebih nilai setoran modal yang dilakukan oleh PT Bara Makmur Abadi, Bpk. Roby Budi Prakoso, PT Sinergi Sukses Utama dan Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan, terhadap nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya emisi saham.

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan penerbitan saham baru Perusahaan yang dilakukan melalui Penawaran Umum Saham Perdana.

b. Selisih transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali

Akun ini merupakan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat aset neto yang diterima dari transaksi kombinasi bisnis pada tahun 2010 antara Perusahaan dengan TS sehubungan dengan akuisisi ABN, TBE dan TMU masing-masing sebesar AS\$1.671.407, AS\$508.448 dan AS\$127.666.

26. DIVIDEN KAS

- a. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 26 Mei 2017, pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar AS\$2.796.608 sebagai berikut:
 - i. Sebesar AS\$27.966 digunakan sebagai penyisihan cadangan sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2009.
 - ii. Sebesar AS\$838.982 dibagikan sebagai dividen tunai.
 - iii. Sisanya sebagai saldo laba.

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This accounts consist of:

<i>a. Agio saham</i>	<i>a. Paid-in capital in excess of par value</i>
Akun ini merupakan selisih lebih nilai setoran modal yang dilakukan oleh PT Bara Makmur Abadi, Bpk. Roby Budi Prakoso, PT Sinergi Sukses Utama dan Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan, terhadap nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya emisi saham.	<i>This account represents the excess of capital contributions made by PT Bara Makmur Abadi, Mr. Roby Budi Prakoso, PT Sinergi Sukses Utama and the Intial Public Offering of the Company, compared to the nominal value of the shares, net of the share issuance costs.</i>
Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan penerbitan saham baru Perusahaan yang dilakukan melalui Penawaran Umum Saham Perdana.	<i>Share issuance costs represent costs directly attributable to the issuance of new shares of the Company in respect of the Initial Public Offering.</i>
b. Selisih transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	<i>b. Difference arising from the business combination among entities under common control</i>
Akun ini merupakan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat aset neto yang diterima dari transaksi kombinasi bisnis pada tahun 2010 antara Perusahaan dengan TS sehubungan dengan akuisisi ABN, TBE dan TMU masing-masing sebesar AS\$1.671.407, AS\$508.448 dan AS\$127.666.	<i>This account represents the difference between the amount of consideration transferred and the net carrying amounts of net assets acquired arising from business combination transactions in 2010 between the Company and TS in relation to the acquisitions of ABN, TBE and TMU amounting to US\$1,671,407, US\$508,448 and US\$127,666, respectively.</i>

26. CASH DIVIDENDS

- a. Based on decisions of the Company's Annual General Shareholders' Meeting held on May 26, 2017, the shareholders approved the distribution of the profit attributable to the owner of the Company for the year ended December 31, 2016 amounting to US\$2,796,608 as follows:
 - i. Amounting to US\$27,966 is used for appropriation of retained earnings in accordance with Article 70 of Law No. 40 Year 2009.
 - ii. Amounting to US\$838,982 is distributed as cash dividends.
 - iii. The remaining is kept as retained earnings.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
**31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
and Three Months Period ended**
**March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

27. SELISIH AKUISISI KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan selisih antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dengan nilai wajar imbalan yang diberikan Perusahaan sehubungan dengan transaksi pembelian saham TBE dan TMU dari pemegang saham non-pengendali entitas anak pada tahun 2012, masing-masing sebesar AS\$60.440.297 dan AS\$29.185.433.

28. KERUGIAN ATAS INSTRUMEN DERIVATIF UNTUK LINDUNG NILAI ARUS KAS

Kelompok Usaha melakukan lindung nilai arus kas atas perkiraan transaksi-transaksi pembelian bahan bakar untuk keperluan operasi peralatan tambang dan batubara dengan menggunakan instrumen keuangan derivatif (Catatan 35). Lindung nilai ini dilakukan untuk mengelola risiko fluktuasi harga bahan bakar dan/atau batubara yang mungkin terjadi akibat perkiraan transaksi pembelian bahan bakar atau penjualan batubara.

Hasil pengujian efektivitas lindung nilai arus kas di atas secara prospektif dan retrospektif terbukti sangat efektif. Sehingga, selisih harga yang timbul dari instrumen lindung nilai derivatif tersebut diakui dalam akun "kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas" sebagai bagian ekuitas. Selisih harga tersebut masing-masing akan diakui sebagai bagian dari harga perolehan bahan bakar dan batubara yang dilindungi nilai. Jumlah selisih harga bahan bakar dicatat di dalam akun "Keuntungan (Kerugian) Atas Instrumen Derivatif Untuk Lindung Nilai Arus Kas" dengan saldo AS\$1.158.938 - Keuntungan pada tanggal 31 Maret 2018 dan AS\$5.036.816 - Keuntungan pada tanggal 31 Desember 2017.

29. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Mutasi kepentingan non-pengendali untuk masing-masing tahun pelaporan adalah sebagai berikut:

**27. DIFFERENCE ARISING FROM ACQUISITION
NON-CONTROLLING INTERESTS**

This account represents the difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid by the Company in relation to the acquisition of TBE and TMU's shares from the non-controlling shareholders of the subsidiaries in 2012, amounting to US\$60,440,297 and US\$29,185,433, respectively.

28. LOSSES ON DERIVATIVE INSTRUMENTS FOR CASH FLOW HEDGES

The Group entered into cash flow hedges for forecasted transactions of fuel purchases for operating of mining equipment and coal using derivative financial instruments (Note 35). These hedging transactions were entered into to manage the risk of fluctuations in fuel prices and/or coal that may occur as a result of forecasted fuel purchase and coal sales transactions, respectively.

The results of prospective and retrospective test of the hedge effectiveness of the above mentioned cash flows hedge were proven to be highly effective. As a result, the differences arising from the derivative hedging instruments are recognized in "cumulative losses on derivative instruments for cash flows hedges" account under the equity. These price differences will be recognized as part of acquisition costs of the fuel and coal being hedged, respectively. Total price differences recognized under "Gain (Losses) On Derivative Instruments For Cash Flow Hedges" which were account for US\$1,158,938 - Gain as of March 31, 2018 and US\$5,036,816 - Gain as of December 31, 2017.

29. NON-CONTROLLING INTERESTS

Movements of non-controlling interest during the respective reporting years are as follows:

31 Maret/March 31, 2018						
	Saldo 1 Jan. 2018/ Balance Jan. 1, 2018	Penambahan/ Addition	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Bagian atas laba/(rugi) neto/ Share in net profit/(loss)	Bagian atas dividen/ Share in dividend	Saldo 31 Mar 2018/ Balance Mar 31, 2018
ABN	30.831.964	-	1.079.797	11.400.861	-	43.312.622
TBE	846	-	-	42	-	888
TMU	28.623	-	-	88	-	28.711
PKU	(1.711.946)	-	30.620	(124.370)	-	(1.805.696)
GLP	242.678	-	(5.724)	(42.191)	-	194.763
Toba Energi	20.000	-	-	(3.872)	-	16.128
Total	29.412.165	-	1.104.693	11.230.558	-	41.747.416
						Total

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
**31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
and Three Months Period ended**
**March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

29. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

29. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

	31 Desember/December 31, 2017					
	Saldo 1 Jan. 2017/ Balance Jan. 1, 2017	Penambahan/ Addition	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Bagian atas laba/(rugi) neto/ Share in net profit/(loss)	Bagian atas dividen/ Share in dividend	Saldo 31 Des 2017/ Balance Dec 31, 2017
ABN	28.967.548	-	5.244.515	20.139.901	(23.520.000)	30.831.964
TBE	821	-	(1)	26	-	846
TMU	28.361	-	3	259	-	28.623
PKU	(1.216.261)	-	(15.933)	(479.752)	-	(1.711.946)
GLP	(27.335)	-	(855)	270.868	-	242.678
Toba Energi	-	20.000	-	-	-	20.000
Total	27.753.134	20.000	5.227.729	19.931.302	(23.520.000)	29.412.165
						Total

Kelompok usaha memiliki kepentingan non-pengendali material di ABN, yaitu sebesar 49%. Sebelum eliminasi antar perusahaan, total asset ABN pada tanggal 31 Maret 2018 adalah AS\$139.602.358, total liabilitas adalah AS\$51.207.219, total ekuitas adalah AS\$88.395.139 dan total penjualan sebesar AS\$81.729.599 untuk periode yang berakhir 31 Maret 2018.

The group has material non-controlling interest in ABN, i.e. 49%. As at March 31, 2018, before intercompany eliminations, ABN has total assets of US\$139,602,358, total liabilities of US\$51,207,219, total equity of US\$88,395,139 and total revenues of US\$81,729,599 for period ended March 31, 2018.

30. PENDAPATAN

30. REVENUE

	2018 (tiga bulan/ three months)	2017 (tiga bulan/ three months)	
Penjualan batu bara			Sales of coal
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Luar negeri	103.608.079	62.259.408	<i>Export</i>
Lokal	2.265.123	315.052	<i>Local</i>
Penjualan batu bara - sub-total	105.873.202	62.574.460	Sales of coal - sub-total
Penjualan tandan buah segar, <i>palm kernel</i> dan <i>Crude Palm Oil (CPO)</i>	201.095	104.236	<i>Sales of fresh fruit bunch, palm kernel and Crude palm oil ("CPO")</i>
Pendapatan konstruksi	2.279.261	-	<i>Construction revenue</i>
Total	108.353.558	62.678.696	Total

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
**31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
and Three Months Period ended**
**March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

30. PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

	2018 (tiga bulan/ three months)	2017 (tiga bulan/ three months)	
Avra Commodities Pte., Ltd	22.700.813	24.009.570	Avra Commodities Pte., Ltd
Taiwan Power Company	22.536.085	-	Taiwan Power Company
TNB Fuel Services	21.213.129	5.551.814	TNB Fuel Services
KCH Energy Co., Ltd	6.992.693	10.789.569	KCH Energy Co., Ltd
Glencore International AG	2.276.057	8.073.908	Glencore International AG
Trifagura Pte., Ltd	579.848	6.824.212	Trifagura Pte., Ltd
Total	76.298.625	55.249.073	Total
Persentase:			Percentage:
Avra Commodities Pte., Ltd	21%	38%	Avra Commodities Pte., Ltd
Taiwan Power Company	21%	-	Taiwan Power Company
TNB Fuel Services	19%	9%	TNB Fuel Services
KCH Energy Co., Ltd	6%	17%	KCH Energy Co., Ltd
Glencore International AG	2%	13%	Glencore International AG
Trifagura Pte., Ltd	1%	11%	Trifagura Pte., Ltd
Persentase terhadap total pendapatan	70%	88%	Percentage from the total revenue

31. BEBAN POKOK PENDAPATAN

31. COST OF REVENUE

	2018 (tiga bulan/ three months)	2017 (tiga bulan/ three months)	
Biaya produksi:			Production costs:
Pengupasan tanah	38.294.304	30.926.684	Overburden removal
Pengangkutan dan penambangan batubara	1.676.653	2.299.902	Coal extraction and coal hauling
Penyusutan	1.459.109	1.189.522	Depreciation
Imbalan kerja	1.207.969	1.011.525	Employee benefits
Sewa mesin, peralatan dan kendaraan	1.092.816	995.602	Machineries, equipment and vehicle rental
Amortisasi aset pertambangan (Catatan 13)	853.372	844.100	Amortization of mine properties (Note 13)
Perawatan dan pemeliharaan	796.759	512.339	Repairs and maintenances
Bahan bakar	571.406	78.696	Fuel
Pemindahan lumpur	283.417	141.320	Mud removal
Pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan penutupan tambang	191.682	172.198	Environmental and reclamation costs and mine closure
Lain-lain	1.540.811	562.652	Others
Total biaya produksi	47.968.298	38.734.540	Total production costs

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
and Three Months Period ended
March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

31. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

31. COST OF REVENUE (continued)

	2018 (tiga bulan/ three months)	2017 (tiga bulan/ three months)	
Royalti (Catatan 43a)	5.603.196	3.577.226	Royalty (Note 43a)
Pengangkutan dan crane	4.204.602	2.216.952	Barging and crane
Barang dalam proses:			Work- in- process:
Batubara baku			Raw Coal
Awal periode	16.035.017	9.480.553	Beginning of period
Akhir periode (Catatan 7)	(11.782.461)	(12.230.708)	End of period (Note 7)
Barang jadi:			Finished Goods:
Batubara industri			Industrial Coal
Awal periode	7.916.725	5.309.728	Beginning of period
Akhir periode (Catatan 7)	(6.417.576)	(4.846.061)	End of period (Note 7)
Beban pokok penjualan - batu bara	63.527.801	42.242.230	Cost of revenues - coal
Beban pokok penjualan - tandan buah segar, <i>palm kernel and Crude Palm Oil (CPO)</i>			Cost of revenues - fresh fruit brunch, palm kernel and Crude Palm Oil (CPO)
Biaya konstruksi (Catatan 2t dan 9)	506.081	314.218	Construction costs (Notes 2t and 9)
Beban pokok pendapatan	65.867.820	42.556.448	Cost of revenue

Pembelian barang dan jasa dari pemasok yang nilainya secara individual melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

Purchases of materials and services from third parties which individually exceed 10% of total revenue are as follows:

	2018 (tiga bulan/ three months)	2017 (tiga bulan/ three months)	
PT Cipta Kridatama	40.613.327	27.050.126	PT Cipta Kridatama

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
and Three Months Period ended
March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2018 (tiga bulan/ three months)	2017 (tiga bulan/ three months)	
Imbalan kerja	2.781.145	2.789.354	Employee benefits
Program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan	984.867	1.032.153	Corporate social responsibility and environment program
Jasa profesional	833.547	206.981	Professional fees
Pajak Bumi dan Bangunan	357.244	23.056	Land and building tax
Sewa kantor dan kendaraan	297.979	213.874	Office and vehicle rent
Perlengkapan dan peralatan kantor	223.603	318.594	Office supplies and utilities
Penyusutan (Catatan 11)	156.548	176.048	Depreciation (Note 11)
Perjalanan dinas	144.401	135.591	Business travel
Biaya pajak	128.879	20.193	Tax expenses
Representasi dan jamuan	66.075	64.446	Representation and entertainment
Lain-lain	739.617	412.411	Others
Total beban umum dan administrasi	6.713.905	5.392.701	Total general and administrative expenses

33. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

	2018 (tiga bulan/ three months)	2017 (tiga bulan/ three months)	
Komisi	185.923	-	Commission
Lain-lain	45.533	24.718	Others
Total beban penjualan dan pemasaran	231.456	24.718	Total selling and marketing expenses

34. PENDAPATAN LAIN-LAIN – NETO

	2018 (tiga bulan/ three months)	2017 (tiga bulan/ three months)	
Pendapatan (kerugian) atas selisih waktu berlabuh, neto	60.942	(29.700)	Income (loss) from dispatch and demurage, net
Keuntungan (kerugian) penjualan dan penghapusan aset tetap (Catatan 11)	22.218	(15.876)	Gain (loss) on sale and write-off fixed assets (Note 11)
Pendapatan bunga atas tagihan yang belum difakturkan	352.745	-	Interest revenue on unbilled receivable
Lain-lain	241.641	432.385	Others
Neto	677.546	386.809	Net

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
**31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
and Three Months Period ended**
**March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

35. INSTRUMEN DERIVATIF

Kelompok Usaha menghadapi risiko kerugian yang dapat timbul dari fluktuasi harga jual batu bara dan/atau harga beli bahan bakar dan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengurangi risiko tersebut.

Berdasarkan perkiraan kebutuhan komoditas bahan bakar untuk 12 bulan ke depan, Kelompok Usaha melakukan lindung nilai menggunakan transaksi swap atas perjanjian pembelian komoditas tersebut. Transaksi swap komoditas bahan bakar tidak menyebabkan penyerahan komoditas bahan bakar secara fisik, melainkan ditujukan sebagai lindung nilai arus kas untuk saling hapus atas efek perubahan komoditas bahan bakar.

Kelompok Usaha juga menghadapi risiko kerugian yang dapat timbul dari fluktuasi tingkat bunga pasar sehubungan dengan bunga atas pinjaman bank sindikasi dan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengurangi risiko tersebut.

Berikut ini adalah kontrak instrumen keuangan derivatif Kelompok Usaha yang masih berlaku pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017:

i. Suku Bunga Cap

Entitas Anak - GLP

Pada tanggal 19 Desember 2017, GLP menandatangani perjanjian dengan Bank Mandiri sehubungan dengan transaksi swap bunga dengan rincian sebagai berikut:

Pada tanggal 31 Maret 2018

Tanggal efektif/ Effective date	Tanggal Terminasi/ Termination date	Nilai nosisional/ Notional amount	Bunga tetap/ Fixed interest
23 Maret 2018/ March 23, 2018	23 Maret 2020/ March 23, 2020	5.637.831/ 5,637,831	7,66/ 7,66

Pergerakan nilai wajar instrumen lindung nilai GLP yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 adalah sebesar AS\$16.447 - kerugian, yang disajikan dalam utang derivatif.

35. DERIVATIVE INSTRUMENTS

The Group faces exposures on risk of losses arising from the fluctuations in the selling price of coal and/or purchase price of fuel and manages to reduce the risks by entering into financial derivative instruments.

Based on the forecast of the required gas oil supply for the next 12 months, the Group hedges the purchase price using swap transaction on commodity purchase contract. The swap contracts transaction do not result in physical delivery of gas oil commodities, but are designated as cash flow hedges to offset the effect of price changes in gas oil commodities.

The Group faces exposures on risk of losses arising from the fluctuations in the market interest rates in relation to interest on syndicated loan and manages to reduce the risks by entering into financial derivative instruments.

The following is the Group's contracts derivative financial instruments which are still outstanding as of March 31, 2018 and 2017:

i. Interest Rate Cap

The Subsidiary - GLP

On December 19, 2017, GLP has entered into agreement with Bank Mandiri in relation to the interest rate swap contract transactions, which is as follow:

As of March 31, 2018

GLP membayar atau menerima bunga tetap/ GLP pays or receives fixed interest	Referensi bunga/Interest reference
Membayar/ Pay	USD-LIBOR-BBA

Fair value movements of hedging instruments of GLP designated on cash flow hedges for the years ended Maret 31, 2018 amounting to US\$16,447 - a loss, was presented in derivative payables.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
**31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
and Three Months Period ended**
**March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

35. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

i. Suku Bunga Cap (lanjutan)

Entitas Anak - GLP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017

Pada tanggal 19 Desember 2017, GLP menandatangani perjanjian dengan Bank Mandiri sehubungan dengan transaksi swap bunga dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal efektif/ Effective date	Tanggal Terminasi/ Termination date	Nilai nosisional/ Notional amount	Bunga tetap/ Fixed interest
22 Desember 2017/ December 22, 2017	22 Maret 2018/ March 22, 2018	13.828.992/ 13,828,992	6,72/ 6,72

Pergerakan nilai wajar instrumen lindung nilai GLP yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar AS\$2.138 - kerugian, yang disajikan dalam utang derivatif.

ii. Swap Komoditas

TBS dan ABN memiliki kontrak swap untuk bahan bakar dan batubara.

- a. Kontrak transaksi untuk swap komoditas bahan bakar untuk keperluan kegiatan operasional tambang adalah sebagai berikut:

Pada tanggal 31 Maret 2018

No./ No.	Para pihak/ Parties	Jumlah kontrak/ Total contract	Jumlah kuantitas nosisional/ Total notional quantity	Harga tetap/ Fixed price
1./	TBS	2/	18.000/	72,00/
1.	Engie Global Markets	2	18,000	72,00
2./	ABN	3/	170.000/	58,50-75,00/
2.	Engie Global Markets	3	170,000	58,50-75,00
3./	ABN	1/	50.000/	75,00/
3.	Macquarie Bank Ltd.	1	50,000	75,00

Pada tanggal 31 Desember 2017

No./ No.	Para pihak/ Parties	Jumlah kontrak/ Total contract	Jumlah kuantitas nosisional/ Total notional quantity	Harga tetap/ Fixed price
1./	TBS	6/	6.000/	64,00 - 65,00/
1.	Engie Global Markets	6	6,000	64,00 - 65,00
2./	ABN	2/	120.000/	58,50/
2.	Engie Global Markets	2	120,000	58,50

Semua kontrak diatas berdasarkan harga pada GAS OIL-0.05 SINGAPORE-PLATTS ASIA PACIFIC.

35. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

i. Interest Rate Cap (continued)

The Subsidiary – GLP (continued)

As of December 31, 2017

On December 19, 2017, GLP has entered into agreement with Bank Mandiri in relation to the interest rate swap contract transactions, which is as follow:

Tanggal efektif/ Effective date	Tanggal Terminasi/ Termination date	Nilai nosisional/ Notional amount	Bunga tetap/ Fixed interest	Kelompok Usaha membayar atau menerima bunga tetap/ Group pays or receives fixed interest	Referensi bunga/Interest reference
22 Desember 2017/ December 22, 2017	22 Maret 2018/ March 22, 2018	13.828.992/ 13,828,992	6,72/ 6,72	Membayar/ Pay	USD-LIBOR-BBA

Fair value movements of hedging instruments of GLP designated on cash flow hedges for the years ended December 31, 2017 amounting to US\$2,138 - a loss, was presented in derivative payables.

ii. Commodities Swap

TBS and ABN entered into swap contracts for fuel and coal.

- a. The swap contracts transaction for gas oil commodities for the purpose of mining operations are as follows:

As of March 31, 2018

No./ No.	Para pihak/ Parties	Jumlah kontrak/ Total contract	Jumlah kuantitas nosisional/ Total notional quantity	Harga tetap/ Fixed price	Kelompok Usaha membayar atau menerima harga tetap/ Group pays or receives fixed price	Tanggal Terminasi/ Termination dates
1./	TBS	2/	18.000/	72,00/	Membayar/ Pay	14 Nopember 2018 - 14 Januari 2019/ November 14, 2018 - January 14, 2019
1.	Engie Global Markets	2	18,000	72,00	Membayar/ Pay	31 Desember 2018/ December 31, 2018
2./	ABN	3/	170.000/	58,50-75,00/	Membayar/ Pay	14 Januari 2019 January 14, 2019
2.	Engie Global Markets	3	170,000	58,50-75,00	Membayar/ Pay	January 14, 2019
3./	ABN	1/	50.000/	75,00/	Membayar/ Pay	
3.	Macquarie Bank Ltd.	1	50,000	75,00	Membayar/ Pay	

As of December 31, 2017

No./ No.	Para pihak/ Parties	Jumlah kontrak/ Total contract	Jumlah kuantitas nosisional/ Total notional quantity	Harga tetap/ Fixed price	Kelompok Usaha membayar atau menerima harga tetap/ Group pays or receives fixed price	Tanggal Terminasi/ Termination dates
1./	TBS	6/	6.000/	64,00 - 65,00/	Membayar/ Pay	30 Januari 2018 - 30 Maret 2018/ January 30, 2018 - March 30, 2018
1.	Engie Global Markets	6	6,000	64,00 - 65,00	Membayar/ Pay	31 Desember 2018/ December 31, 2018
2./	ABN	2/	120.000/	58,50/	Membayar/ Pay	
2.	Engie Global Markets	2	120,000	58,50	Membayar/ Pay	

The above contracts are based on the price of GAS OIL-0.05 SINGAPORE-PLATTS ASIA PACIFIC.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
**31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
and Three Months Period ended**
**March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

35. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

- ii. Swap Komoditas (lanjutan)
- b. Kontrak transaksi untuk swap komoditas batubara adalah sebagai berikut:

Pada tanggal 31 Maret 2018

No./ No.	Para pihak/ Parties	Jumlah kontrak/ Total contract	Jumlah kuantitas nosional/ Total notional quantity	Harga tetap/ Fixed price
1./	ABN	6/	487,000/	86,75 - 107,00/
1.	Macquarie Bank Limited	6	487,000	86,75 - 107,00
2./	ABN	9/	255,000/	89,50 - 100,50/
2.	Engie Global Markets	9	255,000	89,50 - 100,50

Semua kontrak diatas berdasarkan harga pada GLOBAL COAL NEWCASTLE INDEX.

Perjanjian swap komoditas diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai arus kas atas perkiraan pembelian bahan bakar dan/atau penjualan batubara. Perkiraan transaksi ini sangat mungkin terjadi dan merupakan 58% dari total perkiraan pembelian bahan bakar dan 37% dari total komitmen penjualan batubara Perusahaan.

Pergerakan neto nilai wajar instrumen lindung nilai TBS yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 adalah sebesar AS\$151.133 - keuntungan, yang disajikan dalam piutang derivatif.

Pergerakan neto nilai wajar instrumen lindung nilai TBS yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar AS\$220.846 - keuntungan, yang disajikan dalam piutang derivatif.

Pergerakan neto nilai wajar instrumen lindung nilai ABN yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 adalah sebesar AS\$5.258.655 - keuntungan, yang disajikan dalam piutang derivatif.

Pergerakan neto nilai wajar instrumen lindung nilai ABN yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar AS\$2.094.472 - keuntungan, yang disajikan dalam piutang derivatif.

35. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

- ii. Commodities Swap (continued)
- b. The swap contracts transaction for coal are as follows:

As of March 31, 2018

Kelompok Usaha membayar atau menerima harga tetap/ Group pays or receives fixed price	Tanggal Terminasi/ Termination date
Membayar/ Pay Menemima/ Receive	14 Juni 2018 - 14 Januari 2019/ June 14, 2018 - January 14, 2019 14 Mei 2018 - 14 Desember 2018/ May 14, 2018 - December 14, 2018

The above contracts are based on the price of GLOBAL COAL NEWCASTLE INDEX.

Commodities swap contracts measured at fair value through other comprehensive income are designated as hedging instruments in cash flow hedges of forecast fuel purchase and/or sales of coal. These forecast transactions are highly probable, and they comprise about 58% from total expected purchase of gas oil and 37% from coal sales commitment, respectively.

Fair value net movements of hedging instruments of TBS designated on cash flow hedges for the period ended March 31, 2018 amounting to US\$151,133 - a gain, was presented in derivative receivables.

Fair value net movements of hedging instruments of TBS designated on cash flow hedges for the years ended December 31, 2017 amounting to US\$220,846 - a gain, was presented in derivative receivables.

Fair values net movements of hedging instruments of ABN designated on cash flow hedges for the years ended March 31, 2018 amounting to US\$5,258,655 - a gain, which is reported in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017 as derivative receivables.

Fair values net movements of hedging instruments of ABN designated on cash flow hedges for the years ended December 31, 2017 amounting to US\$2,094,472 - a gain, was presented in derivative receivables.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
and Three Months Period ended
March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

35. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

ii. Swap Komoditas (lanjutan)

Sehubungan dengan transaksi swap komoditas yang selesai dalam tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, ABN mencatat kerugian neto sebesar AS\$17.123.106 dalam laba rugi tahun 2017, serta mengakui piutang derivatif kepada dan utang derivatif dari pihak lawan masing-masing sebesar AS\$122.332 dan AS\$681.330.

Perjanjian sehubungan dengan kontrak derivatif di atas sesuai dengan ISDA Master Agreement 2005 dan tidak ada persyaratan tambahan penting lainnya.

36. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normalnya, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak berelasi.

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
PT Toba Sejahtera*)	Pemegang saham pengendali/ <i>Controlling shareholder</i>	Pinjaman modal kerja dan pembayaran lainnya/ <i>Working capital loan and other payment</i>
PT Kutai Energi*)	Entitas di bawah pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Novasi atas piutang lain-lain ke Highland/ <i>Novation of other receivables to Highland</i>
PT Toba Pengembang Sejahtera*)	Entitas di bawah pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Pinjaman modal kerja/ <i>Working capital loan</i>
PT Pusaka Jaya Palu Power*)	Entitas di bawah pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Uang muka pembelian aset/ <i>Advances for purchase of assets</i>
Bpk. Davit Togar Pandjaitan*)	Anggota keluarga terdekat pemegang saham mayoritas TS/ <i>Immediate family member of the majority shareholder of TS</i>	Penjualan batubara/ <i>Sales of coal</i>
Highland Strategic Holdings Pte., Ltd	Pemegang saham pengendali/ <i>Controlling shareholder</i>	Dividen/ <i>Dividends</i>
		Novasi atas piutang lain-lain dari pihak berelasi sebelumnya/ <i>Novation of other receivables from the former related parties</i>
		Bunga atas piutang/ <i>Interest on receivable</i>

*) bukan merupakan pihak berelasi sejak Januari 2017 (Catatan 24)/ not considered as a related party since January 2017 (Note 24)

35. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

ii. Commodities Swap (continued)

In relation to the commodities swap for which has been terminated for year ended December 31, 2017, ABN recognized a net loss amounting to US\$17,123,106 in the profit or loss of 2017, and recorded derivative receivables and payables to the counterparties amounting to US\$122,332 and US\$681,330, respectively.

The agreements on the above derivative contracts are based on ISDA Master Agreement 2005 and no other additional significant conditions.

36. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCES

In the ordinary course of business, the Group engaged into transactions with related parties.

The nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
**31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
and Three Months Period ended**
**March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**36. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang lain-lain

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Aset tidak lancar			<i>Non-current assets</i>
Highland Strategic Holdings Pte., Ltd	27.180.026	26.790.053	Highland Strategic Holdings Pte., Ltd
Total	27.180.026	26.790.053	Total
Persentase terhadap total aset	7,2%	7,7%	As a percentage to total assets

Saldo piutang lain-lain dari Highland Strategic Holdings Pte., Ltd ("Highland") pada tanggal 31 Desember 2017 terutama merupakan jumlah piutang berdasarkan perjanjian "Acknowledgement of Indebtedness Agreement" antara Perusahaan dan Highland dimana Highland mengakui memiliki utang kepada Perusahaan sebesar AS\$25.772.898. Piutang ini dikenakan bunga sebesar 6,25% per tahun dan harus dilunasi oleh Highland 8 tahun setelah tanggal perjanjian. Utang tersebut awalnya merupakan utang TS, KE dan Kimco kepada Kelompok Usaha yang dinovasikan ke TS berdasarkan perjanjian-perjanjian bertanggal 25 Januari 2017, yang selanjutnya dinovasikan dari TS ke Highland berdasarkan perjanjian novasi bertanggal 25 Januari 2017.

Other receivable balance from Highland Strategic Holdings Pte., Ltd as of December 31, 2017 mainly represents amount due based on "Acknowledgement of Indebtedness Agreement" between the Company and Highland dated January 25, 2017, wherein Highland acknowledge that it has payable to the Company amounting to US\$25,772,898. This receivable is subject to interest at 6.25% per annum and shall be fully repaid by Highland on 8 year following the date of agreement. This amount initially represents payables of TS, KE and Kimco to the Group which have been novated to TS based on agreements dated January 25, 2017, which was subsequently novated from TS to Highland based on novation agreement dated January 25, 2017.

37. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham adalah sebagai berikut:

	2018 (tiga bulan/ three months)	2017 (tiga bulan/ three months)	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	13.984.501	6.035.875	<i>Profit for the year attributable to: Equity holders of the parent entity</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa untuk menentukan laba neto per saham dasar (lembar saham)	2.012.491.000	2.012.491.000	<i>Weighted average number of ordinary shares for basic earnings per share (number of shares)</i>
Laba tahun berjalan per saham dasar	0,0069	0,0030	<i>Basic earnings per share for the year</i>

Laba per saham dilusian adalah sama dengan laba per saham dasar karena Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi dilusi.

37. BASIC EARNINGS PER SHARE

Earnings per share are as follows:

	2018 (tiga bulan/ three months)	2017 (tiga bulan/ three months)	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	13.984.501	6.035.875	<i>Profit for the year attributable to: Equity holders of the parent entity</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa untuk menentukan laba neto per saham dasar (lembar saham)	2.012.491.000	2.012.491.000	<i>Weighted average number of ordinary shares for basic earnings per share (number of shares)</i>

Diluted earnings per share is the same as the basic earnings per share since the Company does not have potential dilutive securities.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
**31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
and Three Months Period ended**
**March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

31 Maret 2018	Mata uang asing (Rp'000)/ Foreign currencies (Rp'000)	Ekuivalen Dolar AS/ U.S Dollar equivalent	March 31, 2018
Aset			Assets
Kas dan setara kas	41.165.174	2.992.525	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	180.630	13.131	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	21.199.317	1.541.096	<i>Other receivables</i>
Jaminan reklamasi dan penutupan tambang	27.044.865	1.966.041	<i>Reclamation and mine closure Guarantees</i>
Total Aset		6.512.793	<i>Total Assets</i>
 Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	498.304.346	36.224.509	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	354.437	25.766	<i>Other payables</i>
Utang pajak	11.847.905	861.290	<i>Taxes payables</i>
Utang bank	289.560.017	21.049.725	<i>Bank loans</i>
Beban akrual	31.919.656	2.320.417	<i>Accrued expenses</i>
Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan penutupan tambang	80.543.608	5.855.162	<i>Provision for environmental and reclamation cost and mine closure</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	73.055.200	5.310.788	<i>Short-term employee benefits liabilities</i>
Liabilitas program imbalan pasti	88.263.159	6.416.339	<i>Defined benefits plan liabilities</i>
Sewa pembiayaan	1.115.797	81.113	<i>Finance lease</i>
Total Liabilitas		78.145.109	<i>Total Liabilities</i>
 Liabilitas neto		(71.632.316)	Net liabilities

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
**31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
and Three Months Period ended**
**March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (lanjutan)**

Mata uang asing	(Rp'000)/ Foreign currencies (Rp'000)	Ekuivalen Dolar AS/ U.S Dollar equivalent	December 31, 2017 Assets
<u>31 Desember 2017</u>			
Aset			
Kas dan setara kas	48.893.458	3.608.906	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	127.067	9.379	Trade receivables
Piutang lain-lain	19.057.375	1.406.656	Other receivables
Jaminan reklamasi dan penutupan tambang	23.362.106	1.724.395	Reclamation and mine closure Guarantees
Total Aset		6.749.336	Total Assets
Liabilitas			
Utang usaha	444.167.590	32.784.735	Trade payables
Utang lain-lain	389.491	28.749	Other payables
Utang pajak	14.683.512	1.083.814	Taxes payables
Utang bank	289.536.110	21.371.133	Bank loans
Beban akrual	30.226.333	2.231.055	Accrued expenses
Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan penutupan tambang	77.890.880	5.749.253	Provision for environmental and reclamation cost and mine closure
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	70.720.506	5.219.996	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas program imbalan pasti	82.262.304	6.071.915	Defined benefits plan liabilities
Sewa pembiayaan	1.447.766	106.862	Finance lease
Total Liabilitas		74.647.512	Total Liabilities
Liabilitas neto		(67.898.176)	Net liabilities

Kelompok Usaha dipengaruhi oleh risiko kurs mata uang asing terutama Rupiah. Manajemen tidak melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing yang timbul dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures primarily with respect to Rupiah. Management does not hedge the foreign currency exposure on its monetary assets and liabilities foreign currency-denominated.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
**31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
and Three Months Period ended**
**March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

39. INFORMASI SEGMENT USAHA

Segmen operasi Kelompok Usaha yaitu pertambangan batubara, pembangkit listrik dan perkebunan. Kegiatan operasional segmen operasi Kelompok Usaha dijalankan di Kalimantan dan Sulawesi.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

39. OPERATING SEGMENT INFORMATION

The Group operating segments are coal mining, IPP and plantation. The operational activities of the Group's operating segments are carried out in Kalimantan and Sulawesi.

Segment information based on business segments is presented below:

31 Maret/March 31, 2018					
	Pertambangan/ Mining	Pembangkit Listrik/ IPP	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian					Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan	105.873.202	2.279.261	201.095	-	108.353.558
Beban pokok pendapatan	63.527.801	1.833.938	506.081	-	65.867.820
Laba(rugi)operasi	35.995.642	502.998	(503.482)	-	35.995.158
Pendapatan keuangan	1.033.869	12.160	1.771	(534.095)	513.705
Beban keuangan	(869.134)	(1.123.805)	(741.984)	534.095	(2.200.828)
Laba sebelum pajak	36.160.377	(608.647)	(1.243.695)	-	34.308.035
Beban pajak, neto					(9.092.976)
Laba periode berjalan					25.215.059
Laporan posisi keuangan konsolidasian					Consolidated statement of financial position
Aset segmen	342.101.694	68.677.043	18.426.691	(49.564.893)	379.640.535
Liabilitas segmen	122.539.566	67.135.380	41.280.054	(53.868.156)	177.086.844
31 Maret/March 31, 2017					
	Pertambangan/ Mining	Pembangkit Listrik/ IPP	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian					Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan	62.574.460	-	104.236	-	62.678.696
Beban pokok pendapatan	42.242.230	-	314.218	-	42.556.448
Laba(rugi)operasi	15.641.303	(154.780)	(433.239)	-	15.053.284
Pendapatan keuangan	748.403	3.500	2.919	(174.328)	580.494
Beban keuangan	(626.119)	(143)	(734.919)	174.328	(1.186.853)
Laba sebelum pajak	15.763.587	(151.423)	(1.165.239)	-	14.446.925
Beban pajak, neto					(4.241.263)
Laba periode berjalan					10.205.662
Laporan posisi keuangan konsolidasian					Consolidated statement of financial position
Aset segmen	249.004.890	4.673.115	20.551.568	(13.494.429)	260.735.144
Liabilitas segmen	81.769.942	4.804.590	39.251.216	(19.975.908)	105.849.840

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
and Three Months Period ended
March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

39. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Berikut informasi tentang wilayah geografis dari pelanggan:

	Pertambangan/ <i>Mining</i>	Pembangkit listrik/ <i>IPP</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Total/ <i>Total</i>	
2018					2018
Asia Domestik	103.608.079 2.265.123	- 2.279.261	- 201.095	103.608.079 4.745.479	Asia Domestic
Total	105.873.202	2.279.261	201.095	108.353.558	Total
2017					2017
Asia Domestik	62.259.408 315.052	- -	- 104.236	62.259.408 419.288	Asia Domestic
Total	62.574.460	-	104.236	62.678.696	Total

40. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Seluruh nilai tercatat instrumen keuangan mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan manajemen dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Kelompok Usaha:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.
Untuk aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat aset keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.
2. Setoran jaminan dalam bentuk deposito berjangka menghasilkan bunga dengan tingkat bunga pasar, sehingga nilai tercatatnya dianggap mencerminkan nilai wajar.
3. Utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual.

Untuk liabilitas keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari liabilitas keuangan tersebut.

40. FAIR VALUE FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying value of all financial instruments approximates their respective fair values.

The following are the methods and assumptions used by management to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.
For financial assets that are due within 12 months, the carrying values of the financial assets are perceived to approximate their fair values.
2. Security deposit in form of time deposit earns interest income at market rate, thus the carrying value approximate their fair values.
3. Trade payables, other payables and accrued expenses.

For financial liabilities that are due within 12 months, the carrying value of the financial liabilities is perceived to approximate their fair value.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**40. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan manajemen dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Kelompok Usaha: (lanjutan)

4. Utang bank

Utang bank memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

5. Sewa pembiayaan

Nilai wajar sewa pembiayaan diperkirakan dengan mendiskonton arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini, yang mensyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.

6. Instrumen derivatif

Kelompok Usaha mengukur nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar dengan menggunakan tingkat hirarki berikut ini:

- Tingkat 1: Harga kuotasi di pasar yang aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis,
- Tingkat 2: Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi,
- Tingkat 3: Teknik penilaian yang menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Kelompok Usaha mempunyai instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar yaitu aset derivatif dan liabilitas derivatif. Instrumen keuangan tersebut diukur berdasarkan hirarki tingkat 2. Kelompok Usaha tidak memiliki instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar yang diukur berdasarkan hirarki tingkat 1 dan 3 dan tidak ada perpindahan diantaranya.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
and Three Months Period ended
March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

**40. FAIR VALUE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The following are the methods and assumptions used by management to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments: (continued)

4. Bank loans

Bank loans have floating interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the payable amounts of these financial liabilities approximate their fair values.

5. Finance leases

The fair values of finance leases are estimated by discounting future cash flows, using interest rates currently available with similar terms, credit risks and remaining maturities.

6. Derivative instruments

The Group measures fair value for financial instrument recognized at fair values using the following hierarchy level:

- Level 1: Quoted market price in an active market for an identical instrument,
- Level 2: Valuation techniques based on observable inputs,
- Level 3: Valuation techniques using significant unobservable inputs.

As of December 31, 2017, the Group has financial instrument recognized at fair value which are derivative assets and liabilities. Those financial instruments are measured at hierarchy level 2. The Group does not have any financial instrument recognized at fair values that are measured using hierarchy level 1 and 3 and there is no reclassification between them.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
**31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**40. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing models*).

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergantung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Perusahaan menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
and Three Months Period ended**
**March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**40. FAIR VALUE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Company calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
and Three Months Period ended
March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

40. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Hirarki nilai wajar Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

31 Maret 2018/March 31, 2018			
	Harga pasar yang dikutuasikan untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1)/ Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)/ Significant and observable inputs direct or indirectly (Level 2)	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
Aset keuangan jangka pendek Piutang derivatif	5.409.788	-	5.409.788
Liabilitas keuangan jangka pendek Utang derivatif	16.447	-	16.447
31 Desember 2017/December 31, 2017			
	Harga pasar yang dikutuasikan untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1)/ Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)/ Significant and observable inputs direct or indirectly (Level 2)	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
Aset keuangan jangka pendek Piutang derivatif	2.437.650	-	2.437.650
Liabilitas keuangan jangka pendek Utang derivatif	683.468	-	683.468

Kelompok Usaha tidak memiliki instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar yang diukur berdasarkan hirarki tingkat 1 dan 3 dan tidak ada perpindahan diantaranya.

The Group does not have any financial instrument recognized at fair values that are measured using hierarchy level 1 and 3 and there is no reclassification between them.

41. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen risiko

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risk management

The main risks arising from the Group's financial instruments are foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. Management reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
**31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
and Three Months Period ended**
**March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**41. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Kelompok Usaha terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan setara kas dan utang usaha dalam mata uang Rupiah.

Apabila terjadi penurunan/penguatan nilai tukar mata uang AS\$ terhadap nilai tukar mata uang asing, maka utang dalam mata uang asing akan meningkat/berkurang dalam mata uang AS\$. Manajemen tidak melakukan lindung nilai atas risiko mata uang ini.

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 5% perubahan kurs mata uang asing terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain dianggap tetap:

**31 Maret 2018/
March 31, 2018**

Kenaikan 5%	(1.806.521)	Increase 5%
Penurunan 5%	1.996.681	Decrease 5%

Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat atas aset dan liabilitas sebagaimana yang disajikan dalam Catatan 37.

Risiko harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Kelompok Usaha terkena dampak risiko harga komoditas batubara dan bahan bakar yang dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari penjualan batubara dan pembelian bahan bakar solar, dimana harga produk tersebut terpengaruh fluktuasi harga pasar internasional.

Kelompok Usaha menggunakan instrumen swap komoditas bahan bakar untuk meminimalisasi risiko fluktuasi harga tersebut.

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalent and trade payables which are denominated in Rupiah.

If there is weakening/strengthening of US\$ exchange rate, payable in foreign exchange rate will increase/decrease in US\$ term. Management did not hedge this foreign exchange rate.

Sensitivity analysis of the 5% fluctuation in the foreign exchange rates to profit after tax with other variance considered as constant is as follow:

The maximum exposure to the risk are stated in the carrying amount of assets and liabilities as presented in Note 37.

Price risk

Price risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market price. The Group is exposed to coal and fuel commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policy, level of demand and supply in the market and the global economic environment. Such exposure mainly arises from coal sales and purchase of fuel where the price of fuel may be affected by international market prices fluctuations.

The Group entered into fuel swap contract to minimize the risk resulting from fluctuation in fuel price.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
**31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
and Three Months Period ended**
**March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**41. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko suku bunga atas arus kas

Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur yang ada saat ini terutama berasal dari utang lain jangka panjang dan utang bank sindikasi dengan suku bunga mengambang. Liabilitas dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko arus kas kepada Kelompok Usaha.

Profil liabilitas tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Utang lain-lain jangka panjang (Catatan 16)	6.502.834	6.412.238	Non-current liabilities of Other payable (Note 16)
Utang bank (Catatan 20)	96.729.589	98.724.433	Bank loans (Note 20)
Total	103.232.423	105.136.671	Total

Dampak fluktuasi suku bunga 100 basis poin terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain tetap:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ Increase/ decrease In basis point	Dampak terhadap beban keuangan/ Effect on financial charges	
2018			2018
AS\$	+100	222.950	US\$
AS\$	-100	(222.950)	US\$
2017			2017
AS\$	+100	115.799	US\$
AS\$	-100	(115.799)	US\$

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Manajemen mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Kelompok Usaha melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur pembayaran uang muka dan verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk meminimalisasi risiko piutang ragu-ragu.

The profile of such liabilities is as follows:

Effect of interest rates fluctuation of 100 basis points to income after tax with all other variables constant:

Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. Management manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group trade only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms should go through advance payments and credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
and Three Months Period ended
March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

**41. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan bank dimana risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari *counterparty*, Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk menempatkan kas dan bank pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat, sebagaimana yang disajikan dalam Catatan 4, 5 dan 6.

Tabel di bawah ini menunjukkan konsentrasi penempatan aset keuangan per tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017:

Aset keuangan/Para pihak Financial assets/Parties	Nilai Amount	% dari total nilai % of total amounts
<u>31 Maret 2018/March 31, 2018</u>		
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	40.238.172	50,1% dari total kas dan setara kas/of total cash and cash equivalents
PT Bank BNP Paribas Indonesia	22.066.354	27,5% dari total kas dan setara kas/of total cash and cash equivalents
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya/ <i>Restricted cash in bank</i>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.655.284	100% dari total kas di bank yang dibatasi penggunaannya/of total restricted cash in bank
Piutang usaha - pihak ketiga/ <i>Trade receivables - third parties</i> TNB Fuel Service Sdn. Bhd.	13.959.224	61,3% dari total piutang usaha - pihak ketiga/of total trade receivable - third parties
Piutang yang belum difakturkan - pihak ketiga/ <i>Unbilled receivables - third parties</i>	16.853.891	100% dari total piutang yang belum difakturkan - piutang/of total unbilled receivable - third parties
<u>31 Desember 2017/December 31, 2017</u>		
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.300.392	40,2% dari total kas dan setara kas/of total cash and cash equivalents
PT Bank CIMB Niaga Tbk	18.814.319	32,5% dari total kas dan setara kas/of total cash and cash equivalents
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya/ <i>Restricted cash in bank</i>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.752.269	100% dari total kas di bank yang dibatasi penggunaannya/of total restricted cash in bank
Piutang usaha - pihak ketiga/ <i>Trade receivables - third parties</i> Glencore International AG	5.871.810	49,8% dari total piutang usaha - pihak ketiga/of total trade receivable - third parties

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk (continued)

In relation to the credit risk arising from other financial instruments including cash and cash in banks where the credit risk arise from the default from the counterparty, the Group has a policy to place cash and banks with banks which have high credit ratings.

The maximum exposure of the credit risk are disclosed in Notes 4, 5 and 6.

The table below shows concentration of financial assets placement as of March 31, 2018 and December 31, 2017:

Aset keuangan/Para pihak Financial assets/Parties	Nilai Amount	% dari total nilai % of total amounts
<u>31 Maret 2018/March 31, 2018</u>		
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	40.238.172	50,1% dari total kas dan setara kas/of total cash and cash equivalents
PT Bank BNP Paribas Indonesia	22.066.354	27,5% dari total kas dan setara kas/of total cash and cash equivalents
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya/ <i>Restricted cash in bank</i>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.655.284	100% dari total kas di bank yang dibatasi penggunaannya/of total restricted cash in bank
Piutang usaha - pihak ketiga/ <i>Trade receivables - third parties</i> TNB Fuel Service Sdn. Bhd.	13.959.224	61,3% dari total piutang usaha - pihak ketiga/of total trade receivable - third parties
Piutang yang belum difakturkan - pihak ketiga/ <i>Unbilled receivables - third parties</i>	16.853.891	100% dari total piutang yang belum difakturkan - piutang/of total unbilled receivable - third parties
<u>31 Desember 2017/December 31, 2017</u>		
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.300.392	40,2% dari total kas dan setara kas/of total cash and cash equivalents
PT Bank CIMB Niaga Tbk	18.814.319	32,5% dari total kas dan setara kas/of total cash and cash equivalents
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya/ <i>Restricted cash in bank</i>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.752.269	100% dari total kas di bank yang dibatasi penggunaannya/of total restricted cash in bank
Piutang usaha - pihak ketiga/ <i>Trade receivables - third parties</i> Glencore International AG	5.871.810	49,8% dari total piutang usaha - pihak ketiga/of total trade receivable - third parties

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
**31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
and Three Months Period ended**
**March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**41. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan konsentrasi penempatan aset keuangan per tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 (lanjutan):

Aset keuangan/Para pihak <i>Financial assets/Parties</i>	Nilai <i>Amount</i>	% dari total nilai <i>% of total amounts</i>
<u>31 Desember 2017/December 31, 2017</u>		
Piutang yang belum difakturkan - pihak ketiga/ <i>Unbilled receivables - third parties</i>	14.221.868	100% dari total piutang yang belum difakturkan - piutang/of total unbilled receivable - third parties

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Kelompok Usaha menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Kelompok Usaha timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi, pengeluaran barang modal dan perluasan area tambang batubara. Bisnis batubara entitas anak membutuhkan modal yang substansial untuk membangun dan memperluas infrastruktur dan untuk mendanai operasional.

Dalam mengelola risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga tingkat likuiditas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Kelompok Usaha dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Manajemen juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka.

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk (continued)

The table below shows concentration of financial assets placement as of March 31, 2018 and December 31, 2017 (continued):

Aset keuangan/Para pihak <i>Financial assets/Parties</i>	Nilai <i>Amount</i>	% dari total nilai <i>% of total amounts</i>
<u>31 Desember 2017/December 31, 2017</u>		
Piutang yang belum difakturkan - pihak ketiga/ <i>Unbilled receivables - third parties</i>	14.221.868	100% dari total piutang yang belum difakturkan - piutang/of total unbilled receivable - third parties

Liquidity risk

The liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group's liquidity requirements have arisen from the need to finance investments and capital expenditures and mine area expansion. The subsidiaries' coal business requires substantial capital to construct and expand the infrastructure and to fund operations.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of liquidity adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including their long term loan maturity profiles.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
**31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
and Three Months Period ended**
**March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**41. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto, termasuk estimasi pembayaran bunga:

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 to 2 years	2 - 3 tahun/ 2 to 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	March 31, 2018
31 Maret 2018						
Utang usaha						
Pihak ketiga	37.420.066	-	-	-	37.420.066	Trade payables Third parties
Utang lain-lain						
Pihak ketiga	28.825	6.502.834	-	-	6.531.659	Other payables Third parties
Beban akrual	3.550.469	-	-	-	3.550.469	Accrued expenses
Utang dividen	40.839	-	-	-	40.839	Dividend payable
Utang bank						
Pokok pinjaman	11.138.474	13.814.668	13.893.131	56.745.415	95.591.688	Bank loans Principal
Beban bunga masa depan*	7.197.357	6.265.348	5.459.801	18.137.732	37.060.238	Future imputed interest charges*
Utang Pajak	14.792.729	-	-	-	14.792.729	Taxes payable
Sewa pembiayaan	76.185	4.928	-	-	81.113	Finance leases
	74.244.944	26.587.778	19.352.932	74.883.147	195.068.801	
31 Desember 2017						
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 to 2 years	2 - 3 tahun/ 2 to 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	December 31, 2017
Utang usaha						
Pihak ketiga	35.509.606	-	-	-	35.509.606	Trade payables Third parties
Utang lain-lain						
Pihak ketiga	1.991.801	6.412.238	-	-	8.404.039	Other payables Third parties
Beban akrual	3.849.510	-	-	-	3.849.510	Accrued expenses
Utang dividen	40.695	-	-	-	40.695	Dividend payable
Utang bank						
Pokok pinjaman	10.023.814	13.407.573	13.694.258	60.950.489	98.076.134	Bank loans Principal
Beban bunga masa depan*	7.099.485	6.271.435	5.440.556	20.364.767	39.176.243	Future imputed interest charges*
Utang Pajak	8.111.712	-	-	-	8.111.712	Taxes payable
Sewa pembiayaan	74.987	36.749	-	-	111.736	Finance leases
	66.701.610	26.127.995	19.134.814	81.315.256	193.279.675	

* Dihitung menggunakan tingkat bunga yang berlaku pada tanggal pelaporan dan disesuaikan dengan cicilan pembayaran pinjaman masa depan. Jumlah aktual pembayaran bunga dapat berbeda berdasarkan tingkat bunga nyata yang berlaku sebelum pembayaran bunga/ Calculated using interest rate as of the reporting dates and adjusted against the future payments of loans. The actual amount may be different based on the actual interest prevails prior to interest payment

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
and Three Months Period ended
March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

42. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING

a. Entitas anak - ABN

- i. Pada tanggal 29 Mei 2015, ABN menandatangani kontrak dengan PT Cipta Kridatama untuk jangka waktu 5 tahun sehubungan dengan pekerjaan pemindahan lapisan tanah. Perubahan terakhir atas perjanjian ini pada tanggal 26 September 2017 sehubungan dengan perubahan harga dan penggunaan bahan bakar, amandemen tersebut mulai berlaku pada tanggal 1 Agustus 2017.
- ii. Pada tanggal 24 Juli 2008, ABN menandatangani perjanjian dengan PT Pelayaran Kartika Samudra Adijaya ("PKSA") sebagaimana telah diubah dalam tahun 2011 untuk meningkatkan kapasitas pengangkutan batubara dengan tongkang menjadi 26.000.000 ton.

Perjanjian ini terakhir kali diperbaharui dalam bulan Agustus 2015 terkait dengan perubahan harga dari Dolar Amerika Serikat menjadi Rupiah serta perpanjangan masa berlaku perjanjian menjadi tanggal 31 Desember 2018.

- iii. ABN menandatangani kontrak jasa pengangkutan batubara dengan PT Pelita Samudera Shipping ("PSS") pada tanggal 14 Juli 2011 untuk mengangkut batubara dari pelabuhan ke kapal.

Perjanjian ini terakhir kali diperbaharui pada tanggal 30 Desember 2016 terkait dengan perpanjangan jangka waktu pemenuhan volume minimum pengangkutan dan pemuatan batubara dari tongkang ke kapal untuk tahun 2016 serta perpanjangan masa perjanjian pengangkutan batubara selama 12 bulan dari tanggal volume minimum tahun 2016 terpenuhi. Volume minimum untuk tahun 2016 telah terpenuhi per tanggal 27 Februari 2017.

ABN dan PSS telah menandatangani kontrak pengangkutan batubara yang baru pada tanggal 15 Desember 2017 di mana, kontrak ini berlaku dari 15 November 2017 sampai dengan 31 Desember 2018.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Subsidiary - ABN

- i. On May 29, 2015, ABN signed a contract with PT Cipta Kridatama in relation with overburden removal for five years. The latest amendment on this agreement was on September 26, 2017 related to changes in price and fuel usage, such amendment became effective as of August 1, 2017.
- ii. On July 24, 2008, ABN signed an agreement with PT Pelayaran Kartika Samudra Adijaya ("PKSA"), as amended in 2011 to increase the coal barging capacity to 26,000,000 tons.

This agreement was last amended in August 2015 in relation to the change in the price from United States Dollar into Rupiah and the extension of the term of agreement to December 31, 2018.

- iii. ABN signed a coal shipment contract with PT Pelita Samudera Shipping ("PSS") on July 14, 2011 to transport coal from ABN's loading port to appointed vessel.

This contract was last amended on December 30, 2016 in relation to the extension of the period of fulfillment of the minimum volume of coal transport and the loading of coal from barge to vessel for 2016 and the extension of the 12 months coal transport agreement period from the date of 2016 minimum volume fulfilled. The minimum volume for 2016 has been met as of February 27, 2017.

ABN and PSS entered into a new coal transport contract on December 15, 2017 where this contract is valid from November 15, 2017 to December 31, 2018.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
**31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**42. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(lanjutan)**

a. Entitas anak - ABN (lanjutan)

- iv. Pada tanggal 1 Agustus 2009, ABN mengadakan perjanjian dengan PSS untuk penyediaan jasa pemuatan batubara dari tongkang ke kapal. Perjanjian ini terakhir kali diperbaharui pada tanggal 28 Desember 2015 sehubungan dengan perpanjangan masa kontrak menjadi 31 Desember 2016.

Pada tanggal 15 Desember 2017 ABN dan PSS telah menandatangani kontrak untuk penyediaan jasa pemuatan batubara dari tongkang ke kapal untuk menggantikan perjanjian sebelumnya, kontrak ini berlaku dari 15 November 2017 sampai dengan 31 Desember 2018. Perjanjian ini atas penyediaan jasa pemuatan batu bara dari tongkang ke kapal dengan jumlah minimal 1.130.000 ton per tahun.

Jika ABN tidak dapat memenuhi nilai minimum penyediaan batubara untuk diangkut, ABN akan membayar selisih kekurangan tersebut sesuai dengan tarif yang berlaku.

- v. ABN menandatangani kontrak jasa pengangkutan batubara dengan PT Pelayaran Karya Bintang Timur ("PKBT") pada tanggal 13 Mei 2015 untuk mengangkut batubara dari pelabuhan ke kapal dengan jumlah muatan 70.000 ton setiap bulannya.

Dalam tahun 2015, kontrak tersebut diamendemen antara lain sehubungan dengan perubahan kapasitas pengiriman menjadi 2.500.000 - 3.000.000 ton setiap tahun.

Pada tanggal 26 September 2016, kontrak tersebut diamendemen sehubungan dengan perpanjangan masa berlaku kontrak menjadi 31 Desember 2018.

Perjanjian ini terakhir kali diperbaharui pada tanggal 23 Nopember 2017 sehubungan dengan penyesuaian harga.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
and Three Months Period ended**
**March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

a. Subsidiary - ABN (continued)

- iv. On August 1, 2009, ABN entered into an agreement with PSS to provide services of unloading coal from barges to vessel with total quantity of 1,000,000 tons to 3,000,000 tons per year as amended in 2011. On December 28, 2015, the previous agreement which ended on December 31, 2015 was extended to December 31, 2016.

On December 15, 2017 ABN and PSS entered into a new contract to provide services of unloading coal from barges to vessel, this contract is valid from November 15, 2017 up to December 31, 2018. This agreement is for the services of unloading coal from barges to vessel with minimal of total quantity of 1,130,000 tons per year.

If ABN cannot meet the minimum quantity of coal to be delivered, ABN will pay for any shortfall based on the applied rate.

- v. ABN signed a coal shipment contract with PT Pelayaran Karya Bintang Timur ("PKBT") on May 13, 2015 to transport coal from Company's loading port to appointed vessel with total quantity 70,000 tons per month.

In 2015, the above contract is amended among others the change in the shipment capacity to 2,500,000 - 3,000,000 tons per year.

On September 26, 2016, such contract was amended in relation to the extention of the tems of the contract to December 31, 2018.

The contract was last amended on November 23, 2017 in relation to the price adjustment.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**42. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(lanjutan)**

a. Entitas anak - ABN (lanjutan)

- vi. Pada tanggal 16 September 2014, ABN mengadakan perjanjian dengan Taiwan Power Company untuk menjual steam coal sebanyak 3.000.000 ton dari tahun 2015 sampai 2020. Terkait perjanjian ini, ABN menjaminkan deposito berjangka senilai AS\$400.000 untuk penerbitan performance bonds kepada Taiwan Power Company.
- vii. Pada tanggal 19 Desember 2016, ABN mengadakan perjanjian dengan Taiwan Power Company untuk menjual steam coal sebanyak 1.500.000 ton dari tahun 2017 sampai 2019. Terkait perjanjian ini, ABN menjaminkan deposito berjangka senilai AS\$400.000 untuk penerbitan performance bonds kepada Taiwan Power Company.
- viii. Pada tanggal 14 Nopember 2014, ABN mengadakan perjanjian dengan TNB Fuel Services Sdn. Bhd. untuk menjual steam coal sebanyak 1.890.000 - 2.310.000 ton dari tahun 2015 sampai 2019. Terkait perjanjian ini, ABN menjaminkan deposito berjangka senilai AS\$1.050.000 per tanggal 31 Maret 2018 (2017: AS\$1.050.000) untuk penerbitan performance bonds kepada TNB Fuel Services Sdn. Bhd.

b. Entitas anak - IM

Pada tanggal 1 April 2016, IM dan PT Cipta Kridatama mengadakan perjanjian pekerjaan pemindahan material buangan untuk jangka waktu 5 tahun sehubungan dengan pekerjaan termasuk namun tidak terbatas pada pembersihan lahan, pemindahan lapisan tanah penutup, pembuatan dan perawatan jalan angkut material buangan serta pengendalian air tambang.

Pada tanggal 26 September 2017, kontrak tersebut telah mengalami perubahan sehubungan dengan perubahan harga dan penggunaan bahan bakar, dimana amandemen tersebut mulai berlaku pada tanggal 1 Agustus 2017.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
and Three Months Period ended
March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

a. Subsidiary - ABN (continued)

- vi. On September 16, 2014, ABN entered into agreement with Taiwan Power Company to sell steam coal amounting to 3,000,000 tons from 2015 until 2020. In relation to this agreement, ABN has pledged time deposits amounting to US\$400,000 for issuance of performance bonds to Taiwan Power Company.
- vii. On December 19, 2016, ABN entered into agreement with Taiwan Power Company to sell steam coal amounting to 1,500,000 tons from 2017 until 2019. In relation to this agreement, ABN has pledged time deposits amounting to US\$400,000 for issuance of performance bonds to Taiwan Power Company.
- viii. On November 14, 2014, ABN entered into agreement with TNB Fuel Services Sdn. Bhd. to sell steam coal amounting to 1,890,000 - 2,310,000 tons from 2015 until 2019. In relation to this agreement, ABN has pledged time deposits amounting to US\$1,050,000 as of March 31, 2018 (2017: US\$1,050,000) for issuance of performance bonds to TNB Fuel Services Sdn. Bhd.

b. Subsidiary – IM

On April 01, 2016, IM and PT Cipta Kridatama entered into an overburden removal agreement for period of 5 years include but not limited to land clearing, overburden removal, hauling road maintenance and dewatering.

On September 26, 2017, such contract was amended in relation to changes in price and fuel usage, where such amendment became effective as of August 1, 2017.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**42. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(lanjutan)**

c. Entitas anak - TMU

Pada tanggal 1 September 2016, TMU dan PT Cipta Kridatama mengadakan perjanjian pekerjaan pemindahan material buangan dan sewa alat untuk jangka waktu tiga tahun sehubungan dengan pekerjaan termasuk namun tidak terbatas pada pembersihan lahan, pemindahan lapisan tanah penutup, pembuatan dan perawatan jalan angkut material buangan serta pengendalian air tambang.

Pada tanggal 26 September 2017, kontrak tersebut telah mengalami perubahan sehubungan dengan perubahan harga dan penggunaan bahan bakar, dimana amandemen tersebut mulai berlaku pada tanggal 1 Agustus 2017.

d. Entitas anak - GLP

- i. Pada tanggal 14 Juli 2016, GLP menandatangani Perjanjian Pembelian Listrik ("PPL"), dengan PLN, suatu badan usaha milik negara yang bergerak di bidang ketenagalistrikan, dimana GLP akan memasok listrik ke PLN yang dihasilkan dari 2 unit fasilitas pembangkit tenaga listrik tenaga uap berbahan bakar batu bara, yang memiliki kapasitas nominal bersih masing-masing 2×50 MW, berlokasi di Tanjung Karang, provinsi Gorontalo, yang akan dirancang, dibiayai, dibangun, dimiliki, dioperasikan dan dialihkan oleh GLP. Tenaga listrik akan dipasok untuk jangka waktu 25 tahun sejak dan setelah *Commercial Operation Date* ("COD") pembangkit listrik tersebut.

Berdasarkan ketentuan PPL, GLP mengakui bahwa jika terjadi penundaan yang disebabkan oleh GLP atau kontraktor GLP lainnya yang mengakibatkan GLP gagal mencapai *Commercial Operating Date* (14 Juli 2020) sebagaimana didefinisikan dalam PPL, GLP harus membayar ganti rugi kepada PLN sejumlah tertentu sebagaimana diatur dalam PPL.

Sehubungan dengan kesepakatan di atas, GLP memberikan bank garansi (Catatan 20a) yang tidak dapat dibatalkan sebagai jaminan atas pelaksanaan kewajiban GLP berdasarkan PPL tersebut.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
and Three Months Period ended
March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

c. Subsidiary - TMU

On September 1, 2016, TMU and PT Cipta Kridatama entered into an overburden removal and machineries rental agreement for period of three years which includes but not limited to land clearing, overburden removal, hauling road maintenance and dewatering.

On September 26, 2017, such contract was amended in relation to changes in price and fuel usage, where such amendment became effective as of August 1, 2017.

d. Subsidiary – GLP

- i. On July 14, 2016, GLP entered into the Power Purchase Agreement ("PPA"), with PLN, a state-owned power utility engaged in the production and provision of electricity, whereby GLP will supply PLN the electricity power generated from coal fired power plant facilities consisting of 2 unit, having a net nominal designed capacity of 2×50 MW each, located at Tanjung Karang, Gorontalo province, which will be designed, financed, constructed, owned, operated and transferred by GLP. The electricity power shall be supplied for a period of 25 years from and after the Commercial Operation Date of the power plant.

Under the provision of PPA, GLP acknowledges that in the event of delay attributable to GLP or any of GLP's contractors which cause GLP fails to achieve the Commercial Operation Date (July 14, 2020) as defined in PPA, GLP shall pay liquidated damages to PLN a certain amount as stipulated in the PPA.

In relation to above agreement, GLP provides irrevocable bank guarantee as security for the performance of GLP obligations under the PPA (Note 20a).

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
and Three Months Period ended
March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

**42. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(lanjutan)**

d. Entitas anak – GLP (lanjutan)

- ii. Pada tanggal 7 Juli 2017, GLP menandatangani *Construction Contract Agreement ("CCA")* dengan Joint Operation Shanghai Electric Power Construction Co., Ltd dan PT Bagus Karya (secara kolektif disebut "Kontraktor"), serta *Supply Contract Agreement ("SCA")* dengan Shanghai Electric Power Construction Co., Ltd, untuk pembangunan PLTU 2x50 MW di Provinsi Gorontalo.

Untuk menjamin pelaksanaan kewajiban Kontraktor berdasarkan CCA dan/atau SCA, Shanghai Electric Power Construction Co., Ltd ("SEPC") harus memberikan kepada GLP performance security terpisah yang tidak dapat dibatalkan, dimana nilainya dalam jumlah 15% dari harga kontrak yang dikeluarkan oleh sebuah bank terkemuka dan disetujui oleh GLP.

Dalam hal terdapat bukti yang wajar bahwa Kontraktor tidak dapat mencapai COD proyek tepat waktu, paling lambat 1 hari kerja setelah tanggal tersebut, Kontraktor harus memberikan *performance security* tambahan sebesar 15% dari harga Kontrak CCA.

Untuk menjamin pelaksanaan kewajiban jaminan garansi Kontraktor berdasarkan CCA dan / atau SCA, SEPC harus memberikan garansi notifikasi kerusakan (*a defect notification guarantee*) yang diterbitkan oleh bank terkemuka yang disetujui oleh GLP sebesar nilai yang tercantum dalam CCA dan / atau SCA. Selanjutnya jika pembangkit listrik gagal mencapai *the guaranteed performance parameter*, GLP akan meminta pembayaran *liquidation damage* dengan tarif yang ditetapkan dalam CCA dengan jumlah maksimum sama dengan *performance security*, dan pembayaran *liquidation damage* oleh Kontraktor akan dianggap bahwa GLP telah mengambil alih pembangkit yang tidak memenuhi standar.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

d. Subsidiary – GLP (continued)

- ii. On July 7, 2017, GLP entered into *Construction Contract Agreement ("CCA")* with Joint Operation Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd and PT Bagus Karya (collectively referred to as the "Contractor"), and *Supply Contract Agreement ("SCA")* with Shanghai Electric Power Construction Co., Ltd , for construction of the 2x50 MW Coal Fired Power Plant in Gorontalo Province.

To secure the performance by the Contractor of their obligations under the CCA and/or SCA, Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd ("SEPC") shall provide GLP a separate irrevocable performance security in the amount of 15% of the respective contract price issued by a reputable bank approved by GLP.

In the event that there is a reasonable evidence that the Contractor will not be able to reach the Commercial Operation Date of the project on time, at the latest by 1 working day after such date, the Contractor shall provide additional performance guarantee amounting to 15% of the CCA Contract price.

To secure the performance by the Contractor of its warranty obligations under CCA and/or SCA, SEPC shall provide a defect notification period bond issued by a reputable bank approved by GLP at the amount as stated in the CCA and/or SCA. Further if the power plant fails to achieve the guaranteed performance perameter GLP shall require payment of liquidation damage at the rate as stipulated in the CCA at the maximum amount equal to performance security, and the payment of such liquidated damage by Contractor shall be deemed that GLP have taken over the deficient plant.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
and Three Months Period ended
March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

**42. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(lanjutan)**

e. Entitas anak - MCL

Pada 7 April 2017 MCL menandatangani PPL dengan PLN, dimana MCL akan membangun 2 x 50 MW pembangkit listrik tenaga uap berbahan bakar batubara yang berlokasi di Kabupaten Minahasa Utara, Provinsi Sulawesi Utara, Indonesia serta melakukan penjualan listrik kepada PLN untuk jangka waktu 25 tahun dari dan setelah COD (10 April 2021) sebagaimana didefinisikan dalam PPL.

43. INFORMASI PENTING LAINNYA

a. Royalti dan Iuran tetap

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 1997 tentang pendapatan Negara non-pajak dan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 9 Tahun 2012 tentang tarif pendapatan Negara non-pajak Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("KESDM"), entitas anak diharuskan untuk membayar royalti dari penjualan hasil produksi batubara dan diwajibkan untuk membayar iuran tetap per hektar atas hak pertambangan yang dieksplorasi, dikembangkan dan diekstraksi yang dibayarkan kepada KESDM. Jumlah royalti produksi didasarkan pada jenis mineral dan kuantitas batubara yang dijual.

Royalti yang dibayarkan kepada Pemerintah dihitung berdasarkan kalori yang terkandung di dalam batubara dengan tarif 5% dan 7%, kuantitas yang terjual dikalikan dengan basis harga dan tarif royalti tersebut. Berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 17 tahun 2010 mengenai tata cara penetapan harga patokan penjualan mineral dan batubara, basis harga adalah yang lebih tinggi antara harga patokan batubara atau harga jual batubara.

Berdasarkan Surat Edaran Dirjen Mineral dan Batubara No. 04 E/84/DJB/2013 mengenai optimalisasi penerimaan negara bukan pajak, pemegang IUP-OP wajib menyertorkan pembayaran royalti ke Kas Negara di muka sebelum pengapalan.

Iuran tetap yang ditagih dihitung dengan dasar tarif AS\$4/hektar dikalikan dengan luasan konsesi yang dimiliki ABN, IM dan TMU.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

e. Subsidiary - MCL

On April 7, 2017 MCL entered into a PPA with PLN, where MCL will develop a 2 x 50 MW coal-fired power plant located in the North Minahasa Regency, North Sulawesi Province, Indonesia and sell the electricity generated to PLN for a period of 25 years from and after the Commercial Operation Date (April 10, 2021) as defined in PPA.

43. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION

a. Royalty and Dead rent

Based on Act No. 20 Year 1997 regarding state non-tax revenue and based on the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 9 Year 2012 regarding the rate of state non-tax revenue for the Ministry of Energy and Mineral Resources ("KESDM"), the subsidiaries are required to pay royalty for the sales of coal production and to pay dead rent fees per hectare of mining rights explored, developed and extracted which are payable to the KESDM. The amount of production royalty is based on the type of mineral and the quantity of coal sold.

Royalty paid to the Government was calculated based on the calories contained in the coal with rates of 5% and 7%, the quantity sold was multiplied by the base price and the royalty rate. Based on the regulation from the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 17 Tahun 2010 regarding procedures for stipulating benchmark prices of mineral and coal sales, the base price is the higher of the coal benchmark price or coal sales price.

Based on the letter from the Directorate General of Mineral and Coal No. 04 E/84/DJB/2013 regarding optimization of non-tax revenue of the state, IUP-OP holder has to pay royalty to the State Treasury in advance before shipment.

Dead rent charged was calculated at a rate of US\$4/hectare multiplied by the total concession area owned by ABN, IM and TMU.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
and Three Months Period ended
March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

43. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

**b. Pengutamaan Pemasokan Kebutuhan Mineral
dan Batubara Untuk Kepentingan Dalam Negeri**

Permen 34/2009

Dalam bulan Desember 2009, KESDM mengeluarkan Permen 34/ 2009 yang antara lain mewajibkan perusahaan pertambangan batubara ("Badan usaha") untuk menjual sebagian hasil produksinya kepada Pemakai batubara dalam negeri ("Domestic Market Obligation" atau "DMO"). Badan usaha yang tidak dapat mematuhi ketentuan tersebut, akan dikenakan sanksi berupa peringatan tertulis paling banyak 3 kali dan pemotongan produksi batubara paling banyak 50% dari produksi tahun berikutnya.

Sesuai dengan ketentuan dalam Permen 34/2009 tersebut, badan usaha yang penjualan dalam negeri melebihi kewajiban DMO-nya dapat mengalihkan kelebihan penjualan DMO-nya kepada badan usaha yang tidak dapat memenuhi kewajiban DMO-nya.

Kelebihan DMO yang dialihkan tersebut dianggap sebagai pemenuhan kewajiban DMO suatu badan usaha, dengan syarat pengalihan tersebut mendapat persetujuan dari Menteri.

Sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, entitas anak tidak menerima surat dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara mengenai kewajiban entitas anak sehubungan dengan Permen 34/2009 ini.

Kepmen 23 K/30/MEM/2018

Dalam bulan Januari 2018, KESDM mengeluarkan Kepmen 23 K/30/MEM/2018 yang antara lain menetapkan presentase minimal penjualan batubara untuk kepentingan dalam negeri ("DMO") tahun 2018 kepada perusahaan pemegang Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara Tahap Operasi Produksi dan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Batubara sebesar 25% dari rencana jumlah produksi batubara tahun 2018 yang disetujui oleh Menteri atau gubernur sesuai dengan kewenangannya.

Selain itu, badan usaha dilarang menjual ke luar negeri batubara yang menjadi kewajiban pemenuhan presentase minimal DMO. Badan usaha yang tidak memenuhi presentase minimal DMO maka akan dikenakan sanksi berupa pemotongan besaran produksi dalam Rencana Kerja dan Anggaran Biaya ("RKAB") tahun 2019 serta pengurangan kuota ekspor sebesar jumlah kewajiban penjualan batubara dalam negeri yang tidak terpenuhi.

43. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

**b. Priority to Fulfill Domestic Requirement on
Mineral and Coal**

Permen 34/2009

In December 2009, the KESDM issued Permen 34/2009, which requires coal mining companies ("Entities") to sell a portion of their productions to domestic coal users ("Domestic Market Obligation" or "DMO"). Entities which do not fulfill such requirement will be given written notice maximum 3 times of and reduction of the production in the next year up to 50%.

Under the provision of the Permen 34/2009, entities - that have domestic sales in excess of their DMO requirement, may transfer the excess to entities which cannot fulfill their DMO requirement.

The transferring of excess DMO will be deemed as the fulfillment of an entity's DMO, provided such transfer were approved by the Ministry.

Until the completion date of these consolidated financial statements, the subsidiaries have not received any letter from Directorate General of Minerals and Coal pertaining the subsidiaries obligation under the Permen 34/2009.

Kepmen 23 K/30/MEM/2018

In January 2018, the KESDM issued Permen 23 K/30/MEM/2018 which requires to stipulate the minimum percentage of coal sales for domestic market obligation ("DMO") in 2018 to the entities holding a "Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara Tahap Operasi Produksi" and "Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Batubara" amounting to 25% of the 2018 coal production plan approved by the Minister or governer in accordance with its authority.

In addition, the entities prohibited to selling overseas coal which becomes the obligation to fulfill minimum percentage of DMO. The entities which does not meet the minimum percentage of DMO will be subject to sanctions in the form of cuts of production in the "Rencana Kerja dan Anggaran Biaya ("RKAB")" in 2019 as well as the reduction of export quotas by the number of domestic coal sales obligations that are not met.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
**31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
and Three Months Period ended**
**March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

43. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

c. Harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum

Pada tanggal 9 Maret 2018, KESDM mengeluarkan Kepmen 1395 K/30/MEM/2018 tentang harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum adalah sebesar AS\$70 per metrik ton Free On Board (FOB) Vessel, yang didasarkan atas spesifikasi acuan pada kalori 6.322 kcal/kg GAR, Total Moisture 8%, Total Sulphur 0,8% dan Ash 15%.

d. Pelaksanaan reklamasi dan pascatambang

Pada tanggal 28 Februari 2014, Kementerian ESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 07/2014 ("Permen 07/2014") mengenai pelaksanaan reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara. Pada saat Permen 07/2014 berlaku, Permen No. 18/2008 tentang reklamasi dan penutupan tambang dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Permen 07/2014 menetapkan bahwa suatu perusahaan disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan penutupan tambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank, atau asuransi, yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi. Jaminan reklamasi dapat juga diberikan dalam bentuk cadangan akuntansi, apabila perusahaan yang bersangkutan merupakan Perseroan Terbuka atau perusahaan dengan modal disetor tidak kurang dari AS\$25.000.000 sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan yang diaudit. Jika berupa deposito berjangka, jaminan penutupan tambang harus ditempatkan dalam mata uang Rupiah atau AS di bank milik negara di Indonesia atas nama KESDM, Gubernur atau Walikota qq perusahaan yang bersangkutan, dengan jangka waktu sesuai dengan jadwal penutupan tambang.

e. Permasalahan Hukum

Pada bulan Agustus 2016, salah satu entitas anak, PKU, menghadapi 2 (dua) gugatan perdata dari anggota masyarakat dengan objek gugatan adalah lahan yang diklaim sebagai milik penggugat dengan luas total 13,17 hektar yang berada di dalam area HGU milik PKU yang terletak di Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur. Pada bulan Mei 2017, kedua gugatan perdata ini telah diputus oleh Majelis Hakim yang menyatakan gugatan penggugat tidak dapat diterima. Kedua putusan tersebut telah berkekuatan hukum tetap.

43. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

c. Selling price of coal for the supply of electric power for the public interest

On March 9, 2018, KESDM issued Kepmen 1395 K/30/MEM/2018 regarding selling price of coal for the supply of electric power for the public interest of US\$70 per metric tonne of Free On Board (FOB) Vessel, which is based on the reference specification on calories 6.322 kcal/kg GAR, Total Moisture 8%, Total Sulphur 0,8% and Ash 15%.

d. Mine reclamation and post-mining activities

On February 28, 2014, the Ministry of ESDM issued Ministerial Regulation No. 07/2014 ("Permen 07/2014") regarding mine reclamation and post-mining activities in the mineral and coal mining activities. As at the effective date of Permen 07/2014, the Permen No. 18/2008 regarding reclamation and mine closure was revoked and no longer valid. It is stated that a company is required to provide mine reclamation and mine closure guarantees which may be in the form of a time deposit, bank guarantee or insurance, all of which with a duration according to the reclamation schedule. The mine reclamation guarantee may also be in the form of an accounting reserve, if the company is either a publicly listed company or the company has paid up capital of at least US\$25,000,000 as stated in the audited financial statements. If a time deposit, the mine closure guarantee may be placed in Rupiah or US\$ funds, with a state owned bank in Indonesia on behalf of the KESDM, Governor or Mayor qq the relevant company with a duration according to the mine closure schedule.

e. Legal case

In August 2016, one of the subsidiary of the Company, PKU, facing two (2) civil suits with the object of the lawsuit is the land claimed by the plaintiff with a total area of 13.17 hectares located within the concession area belonging to PKU located in Kutai Regency, East Kalimantan Province. In May 2017, these two civil suits have been decided by the Panel of Judges stating that the plaintiff's claim is unacceptable. Both decisions have been legally binding.

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2018 (tidak diaudit) dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2018 (unaudited)
and December 31, 2017 (audited)
and Three Months Period ended
March 31, 2018 (unaudited) and 2017 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

44. TRANSAKSI NON KAS

Berikut ini transaksi non-kas yang signifikan:

44. NON-CASH TRANSACTIONS

Listed below are significant non-cash transactions:

	Periode tiga bulan yang berakhir Pada tanggal 31 Maret/ Three months period ended March, 31		
	2018	2017	
Penambahan aset tetap melalui:			Acquisition of fixed assets through:
Realisasi uang muka	(344.770)	-	Advance realization
Utang usaha	(11.398)	(13.773)	Trade payables
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi dan aset tambang melalui:			Increase in exploration and evaluation and mine asset through:
Realisasi uang muka	-	(4.314)	Advance realization